



Katalog BPS 5140.12



Buku D2

SENSUS PERTANIAN 2003

Hasil Survei Rumah Tangga Usaha Sub Sektor Hortikultura

<http://www.bps.go.id>

BPS BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA

SENSUS PERTANIAN 2003

*Hasil Survei Rumah Tangga
Usaha Sub Sektor Hortikultura*

<http://sumut.go.id>

SENSUS PERTANIAN 2003

Hasil Survei Rumah Tangga

Usaha Sub Sektor Hortikultura

ISBN	: 979.467.326.9
Katalog BPS	: 5140
No.Publikasi	: 12531.02
Ukuran Buku	: 28 x 21 cm
Jumlah Halaman	: xiv + 203 Halaman
Naskah	: Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sumatera Utara
Penanggung Jawab	: H.M.Nasir Syarbaini, SE
Penyunting	: Drs. Erwin Said
Penulis	: Joni Mulyasri, S.Si : Ir. Hj. Tuti Hidayati
Gambar Kulit	: Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Sumatera Utara
Diterbitkan Oleh	: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
Sumber Dana	: Sensus Pertanian 2003 Provinsi Sumatera Utara

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Badan Pusat Statistik telah dapat menyelesaikan penyusunan Publikasi Rumah Tangga Usaha Hortikultura (ST03-SHR) Propinsi Sumatera Utara.

Survei Rumah Tangga Usaha Hortikultura merupakan kelanjutan dari Pelaksanaan Sensus Pertanian 2003 (ST03). Dari kegiatan ini diharapkan dapat diperoleh data yang akurat mengenai pendapatan rumah tangga pertanian beserta strukturnya. Data ini sangat diperlukan untuk mengevaluasi hasil pembangunan yang telah dilaksanakan di Sumatera Utara maupun untuk perencanaan pembangunan pertanian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan usaha peningkatan pendapatan dan taraf hidup rumah tangga pertanian.

Akhirnya kritik dan saran yang membangun sangat kami hargai untuk perbaikan pada masa yang akan datang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa memberikan petunjuk dan bimbingan kepada kita semua dan meridhoi usaha-usaha yang mulia ini, sehingga memberikan manfaat bagi bangsa dan negara.

Medan, Desember 2005

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA

H.M.NASIR SYARBAINI,SE
NIP.340003769

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	viii
 I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum.....	1
1.3 Tujuan.....	2
1.4 Ruang Lingkup dan Cakupan.....	2
1.5 Tahapan Kegiatan.....	2
1.6 Metodologi	3
1.7 Konsep dan Defenisi	4
 II. GAMBARAN UMUM RUMAH TANGGA HORTIKULTURA	
2.1. Kondisi Demografi	13
2.1.1. Rumah Tangga Hortikultura.....	13
2.1.2. Petani dan Buruh Tani Hortikultura.....	14
Tabel 2.1.2.1: Persentase Petani dan Buruh Tani Usaha Hortikultura Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	15
2.1.3. Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan.....	16
Grafik 2.1.3.1: Jumlah Petani Usaha Hortikultura Menurut Pendidikan Tinggi Yang Ditamatkan/STTB dan Jenis Kelamin.....	16
Tabel 2.1.3.1: Persentase Petani dan Buruh Tani Usaha Hortikultura Menurut Pendidikan Tinggi Yang Ditamatkan/STTB dan Jenis Kelamin.....	17
2.2. Luas Penguasaan dan Pengusahaan Lahan	17
2.2.1. Luas Penguasaan Lahan	18
Grafik 2.2.1.1: Rata – Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Hortikultura (m ²) Menurut Kabupaten/Kota.....	18

2.2.2. Luas Pengusahaan Lahan.....	19
Grafik 2.2.2.1: Persentase Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Usaha Hortikultura	19
Grafik 2.2.2.2: Rata-Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Hortikultura (m ²) Untuk Usaha Hortikultura dan Usaha Selain Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota.....	20
2.3 Keanggotaan Dalam KUD/Koperasi Tani dan Kelompok Tani	21
Tabel 2.3.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Menjadi Anggota Koperasi dan Kelompok Tani Menurut Jenis Kelamin	22
Grafik 2.3.1: Persentase Alasan Rumah Tangga Hortikultura Tidak Menjadi Anggota Koperasi	22
Grafik 2.3.2: Persentase Alasan Rumah Tangga Hortikultura Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani	22
Tabel 2.3.2: Jenis Pelayanan Yang Diterima Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Koperasi, Kelompok Tani dan Jenis Kelamin	23
2.4. Pemodalan, Kredit dan Bantuan Usaha	24
2.4.1. Pemodalan	24
Grafik 2.4.1.1: Persentase Sumber Modal Terbesar Rumah Tangga Hortikultura	24
Grafik 2.4.1.2: Persentase Alasan Utama Rumah Tangga Hortikultura Memperoleh Kredit/Pinjaman	24
2.4.2. Kredit/Pinjaman	25
Tabel 2.4.2.1: Jumlah Rumah Tangga Hortikultura Yang Pernah Menerima Bantuan Berupa Kredit/Pinjaman dan Selain Kredit.....	25
2.4.3. Bantuan (Selain Kredit)	25
2.5. Penyuluhan/Bimbingan	26
Grafik 2.5.1: Persentase Rumah Tangga Hortikultura Menurut Jenis Bimbingan/Penyuluhan	26
Grafik 2.5.2: Persentase Alasan Rumah Tangga Hortikultura Tidak Mengikuti Bimbingan/Penyuluhan	26
2.6. Pengambil Keputusan Dalam Usaha Hortikultura	27
Tabel 2.6.1: Persentase dan Jumlah Rumah Tangga Hortikultura Pengambil Keputusan Menurut Jenis Kelamin	27

2.7. Kendala Usaha	28
2.8. Keadaan Sosial Ekonomi	28
2.8.1: Keadaan Sosial.....	28
Grafik 2.8.1.1: Persentase Rumah Tangga Hortikultura Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal	29
Grafik 2.8.1.2: Persentase Rumah Tangga Hortikultura Menurut Jenis Atap Terluas Dari Bangunan Tempat Tinggal	29
Grafik 2.8.1.3: Persentase Rumah Tangga Hortikultura Menurut Sumber Air Minum Yang Utama	30
Grafik 2.8.1.4: Persentase Rumah Tangga Hortikultura Menurut Fasilitas Buang Air Besar Yang Utama	30
Grafik 2.8.1.5: Persentase Rumah Tangga Hortikultura Menurut Sumber Penerangan Yang Utama	31
Grafik 2.8.1.6: Persentase Rumah Tangga Hortikultura Menurut Bahan Bakar Yang Utama	31
2.8.2 Keadaan Ekonomi.....	31
Grafik 2.8.2.1: Persentase Keadaan Ekonomi Rumah Tangga Hortikultura Setahun Yang Lalu	31
Grafik 2.8.2.2: Persentase Sumbangan Pendapatan Rumah Tangga Dari Usaha Hortikultura Setahun Yang Lalu	31
Grafik 2.8.2.3: Persentase Penyebabnya Kekurangan Uang Cukup Besar Selama Setahun Yang Lalu	32
Grafik 2.8.2.4: Persentase Upaya Utama Mengatasi Kekurangan Uang Cukup Besar Selama Setahun Yang Lalu	32
III. PROFIL USAHA TANAMAN HORTIKULTURA	
3.1. Tanaman Cabe Merah.....	34
3.1.1. Tenaga Kerja	34
Tabel 3.1.1.1: Rata- Rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Cabe Merah per M ² Menurut Jenis Kelamin.....	35
3.1.2. Alat dan Mesin Pertanian	35
Grafik 3.1.2.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian.....	36
3.1.3. Pasca Panen	36

Tabel 3.1.3.1:	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Yang Menggunakan Alat Angkutan Yang Utama dari Tempat Pemanenan	37
Tabel 3.1.3.2:	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Asal dan Tujuan Pemasaran Selanjutnya dari Pedagang Pengumpul/Koperasi.....	38
3.1.4.	Sumber Pendapatan.....	38
Tabel 3.1.4.1:	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Sumber Pendapatan.....	39
Grafik 3.1.4.1:	Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Sumber Pendapatan Utama.....	39
3.1.5.	Produktivitas dan Struktur Ongkos.....	40
Tabel 3.1.5.1:	Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi Tanaman Cabe Merah Setahun Yang Lalu.....	40
Tabel 3.1.5.2:	Rata - Rata Nilai Produksi dan Pengeluaran per 100 M ² dari Usaha Tanaman Cabe Merah Yang Dipanen Sendiri...	40
3.2.	Tanaman Mangga.....	41
3.2.1.	Tenaga Kerja	41
Tabel 3.2.1.1:	Rata- Rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Mangga per 10 Pohon Menurut Jenis Kelamin...	41
3.2.2.	Alat dan Mesin Pertanian	41
Grafik 3.2.2.1:	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian.....	42
3.2.3.	Pasca Panen	42
Tabel 3.2.3.1:	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Yang Menggunakan Alat Angkutan Yang Utama dari Tempat Pemanenan	43
Tabel 3.2.3.2:	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Asal dan Tujuan Pemasaran Selanjutnya dari Pedagang Pengumpul/Koperasi.....	43
3.2.4.	Sumber Pendapatan.....	44
Tabel 3.2.4.1:	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Sumber Pendapatan.....	44

Grafik 3.2.4.1: Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Sumber Pendapatan Utama.....	45
3.2.5. Produktivitas dan Struktur Ongkos.....	45
Tabel 3.2.5.1: Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi Tanaman Mangga Setahun Yang Lalu....	45
Tabel 3.2.5.2: Rata - Rata Nilai Produksi dan Pengeluaran per 10 Pohon dari Usaha Tanaman Mangga Yang Dipanen Sendiri.....	46
3.3. Tanaman Pisang.....	46
3.3.1. Tenaga Kerja	46
Tabel 3.3.1.1: Rata- Rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Pisang per 10 Pohon Menurut Jenis Kelamin.....	47
3.3.2. Alat dan Mesin Pertanian	47
Grafik 3.3.2.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian.....	47
3.3.3. Pasca Panen	48
Tabel 3.3.3.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Yang Menggunakan Alat Angkutan Yang Utama dari Tempat Pemanenan	48
Tabel 3.3.3.2: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Asal dan Tujuan Pemasaran Selanjutnya dari Pedagang Pengumpul/Koperasi.....	49
3.3.4. Sumber Pendapatan.....	49
Tabel 3.3.4.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Sumber Pendapatan.....	50
Grafik 3.3.4.1: Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Sumber Pendapatan Utama.....	50
3.3.5. Produktivitas dan Struktur Ongkos.....	51
Tabel 3.3.5.1: Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi Tanaman Pisang Setahun Yang Lalu....	51
Tabel 3.3.5.2: Rata - Rata Nilai Produksi dan Pengeluaran per 10 Pohon dari Usaha Tanaman Pisang Yang Dipanen Sendiri.....	51
3.4. Tanaman Rambutan	52

3.4.1. Tenaga Kerja	52
Tabel 3.4.1.1: Rata- Rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Rambutan per 10 Pohon Menurut Jenis Kelamin	52
3.4.2. Alat dan Mesin Pertanian	53
Grafik 3.4.2.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian.....	53
3.4.3. Pasca Panen	53
Tabel 3.4.3.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Yang Menggunakan Alat Angkutan Yang Utama dari Tempat Pemanenan	54
Tabel 3.4.3.2: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Asal dan Tujuan Pemasaran Selanjutnya dari Pedagang Pengumpul/Koperasi.....	54
3.4.4. Sumber Pendapatan.....	55
Tabel 3.4.4.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Sumber Pendapatan.....	55
Grafik 3.4.4.1: Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Sumber Pendapatan Utama.....	56
3.4.5. Produktivitas dan Struktur Ongkos.....	56
Tabel 3.4.5.1: Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi Tanaman Rambutan Setahun Yang Lalu....	56
Tabel 3.4.5.2: Rata - Rata Nilai Produksi dan Pengeluaran per 10 Pohon dari Usaha Tanaman Rambutan Yang Dipanen Sendiri.....	57
Lampiran Kuisiioner	192

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Banyak Rumah Tangga Usaha Hortikultura dan Jumlah Anggota Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin.....	58
2. Jumlah Petani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	59
3. Jumlah Buruh Tani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin.....	62
4. Jumlah Petani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, Ijazah/STTB Tertinggi Yang Dimilik dan Jenis Kelamin.....	65
5. Jumlah Buruh Tani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, Ijazah/STTB Tertinggi Yang Dimilik dan Jenis Kelamin.....	67
6. Luas Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Status Lahan (M ²).....	69
7. Rata - Rata Luas Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Stutus Lahan (M ²).....	70
8. Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (M ²).....	71
9. Rata - Rata Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (M ²).....	72
10. Rata - Rata Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaannya (M ²).....	73
11. Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaannya (M ²).....	74
12. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Lokasi Lahan Yang Digunakan Untuk Usaha Hortikultura.....	75
13. Banyaknya Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Menjadi Anggota dan Jumlah Anggota Koperasi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin.....	76
14. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Alasam Tidak Menjadi Anggota Koperasi Pada Saat Pencacahan.....	77
15. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan PelayananYang Pernah Diterima Dari Koperasi Untuk Usaha Tanaman Hortikultura Selama Setahun Yang Lalu.....	78
16. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Menjadi Kelompok Tani Tanaman Hortikultura Pada Saat Pencacahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin.....	79

17. Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani Pada Saat Pencacahan.....	80
18. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Pelayanan Yang Pernah Diterima Dari Kelompok Tani Untuk Usaha Tanaman Hortikultura Selama Setahun Yang Lalu.....	81
19. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Terbesar Selama Setahun Yang Lalu.....	82
20. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Dalam Memperoleh Kredit/Pinjaman Selama Setahun Yang Lalu.....	83
21. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Kredit/Pinjaman Yang Diterima Selama Setahun Yang Lalu.....	84
22. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jaminan Untuk Memperoleh Kredit/Pinjaman Yang Diterima Selama Setahun Yang Lalu.....	85
23. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Kesulitan Utama Dalam Memperoleh Kredit/Pinjaman Yang Diterima Selama Setahun Yang Lalu.....	86
24. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Bentuk Bantuan (Selain Kredit) Yang Pernah Diterima Untuk Usaha Tanaman Hortikultura Selama Setahun Yang Lalu.....	87
25. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Pernah Mengikuti Bimbingan/Penyuluhan Tanaman Hortikultura Selama Setahun Yang Lalu.....	88
26. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Penyuluhan Tanaman Hortikultura Selama Setahun Yang Lalu.....	89
27. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Mengikuti Bimbingan/Penyuluhan Tanaman Hortikultura Selama Setahun Yang Lalu.....	90
28. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Pengambil Keputusan	91
29. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Pengambil Keputusan Untuk Kegiatan Usaha.....	93
30. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Melakukan Ijon/Tebasan Selama Setahun Yang Lalu.....	95
31. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Bangunan tempat Tinggal Yang Ditempati	96

32. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terluas dari Bangunan tempat Tinggal Yang Ditempati	97
33. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding, Lantai dan Rata-rata Luas Lantai Yang dikuasai Rumah Tangga.....	98
34. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air minum Yang Utama.....	99
35. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Yang Utama.....	100
36. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Penerangan Yang Utama.....	101
37. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Bahan Bakar Yang Utama.....	102
38. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Keadaan Ekonomi Dibandingkan Keadaan Setahun Yang Lalu	103
39. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Sumbangan Pendapatan Dari Usaha Tanaman Hortikultura Untuk Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga.....	104
40. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang pernah Kekurangan Uang Cukup Besar Selama Setahun Yang Lalu dan Penyebabnya Menurut Kabupaten/Kota	105
41. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang pernah Kekurangan Uang Cukup Besar Selama Setahun Yang Lalu dan Upaya Utama Yang Dilakukan Menurut Kabupaten/Kota	106
42. Jumlah Pekerja (Berumur ≥ 10 Tahun) Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut kabupaten/Kota dan Jenis kelamin.....	107
43. Rata – Rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Per 100 M ² Pada Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin.....	109
44. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Yang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian Dalam Usahnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat.....	111
45. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Angkut Yang Utama Dari Tempat Pemanenan.	112
46. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Utama Yang Digunakan Untuk Pemanenan.....	113
47. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemilahan Hasil Panen.....	114

48. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pembungkus/Wadah Hasil Panen Yang Utama.....	115
49. Persentase Rata - Rata penggunaan Hasil Produksi Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota	116
50. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengolahan Hasil Panen Yang Utama.....	117
51. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemasaran Utama Hasil Produksi	118
52. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemasaran Selanjutnya Setelah Dari Pedagang Pengumpul/ Koperasi.....	119
53. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama dalam Pemasaran Hasil.....	121
54. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan	122
55. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Utama.....	124
56. Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi Tanaman Cabe Merah Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan.....	126
57. Rata - Rata Nilai Produksi dan pengeluaran Per 100 M ² dari Usaha Tanaman Cabe Merah Yang Dipanen Sendiri.....	127
58. Jumlah Tanaman Mangga dikuasai rumah Tangga Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman (Pohon).....	128
59. Jumlah Pekerja (Berumur ≥ 10 Tahun) Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Mangga Menurut kabupaten/Kota dan Jenis kelamin.....	129
60. Rata – Rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Per 10 Pohon Pada Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin.....	131
61. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Yang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat.....	133
62. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Angkut Yang Utama Dari Tempat Pemanenan	134
63. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Utama Yang Digunakan Untuk Pemanenan	135
64. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemilahan Hasil Panen.....	136
65. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pembungkus/Wadah Hasil Panen Yang Utama.....	137

66. Persentase Rata - Rata Penggunaan Hasil Produksi Mangga Menurut Kabupaten/Kota.....	138
67. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengolahan Hasil Panen Yang Utama.....	139
68. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemasaran Utama Hasil Produksi	140
69. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemasaran Selanjutnya Setelah Dari Pedagang Pengumpul/ Koperasi.....	141
70. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama dalam Pemasaran Hasil.....	143
71. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan	144
72. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Utama.....	146
73. Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi Tanaman Mangga Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan.....	148
74. Rata - Rata Nilai Produksi dan pengeluaran Per 10 Pohon dari Usaha Tanaman Mangga Yang Dipanen Sendiri.....	149
75. Jumlah Pekerja (Berumur ≥ 10 Tahun) Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis kelamin.....	150
76. Rata – Rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Per 10 Pohon Pada Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin.....	152
77. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Yang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian Dalam Usahnya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat.....	154
78. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Angkut Yang Utama Dari Tempat Pemanenan	155
79. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Utama Yang Digunakan Untuk Pemanenan.....	156
80. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemilahan Hasil Panen.....	157
81. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pembungkus/Wadah Hasil Panen Yang Utama.....	158
82. Persentase Rata - Rata penggunaan Hasil Produksi Pisang Menurut Kabupaten/Kota.....	159
83. Jumlah Rumah Tangga Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengolahan Hasil Panen Yang Utama.....	160

84.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemasaran Utama Hasil Produksi	161
85.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemasaran Selanjutnya Setelah Dari Pedagang Pengumpul/Koperasi.....	162
86.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama dalam Pemasaran Hasil.....	164
87.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan	165
88.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Utama.....	167
89.	Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi Tanaman Pisang Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan.....	169
90.	Rata - Rata Nilai Produksi dan Pengeluaran Per 10 Pohon dari Usaha Tanaman Pisang Yang Dipanen Sendiri.....	170
91.	Jumlah Pekerja (Berumur ≥ 10 Tahun) Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Rambutan Menurut kabupaten/Kota dan Jenis kelamin.....	171
92.	Rata – Rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Per 10 Pohon Pada Usaha Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin.....	173
93.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Yang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian Dalam Usahanya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat.....	175
94.	Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Angkut Yang Utama Dari Tempat Pemanenan	176
95.	Jumlah Rumah Tangga Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat Utama Yang Digunakan Untuk Pemanenan.....	177
96.	Jumlah Rumah Tangga Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemilahan Hasil Panen.....	178
97.	Jumlah Rumah Tangga Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pembungkus/Wadah Hasil Panen Yang Utama.....	179
98.	Persentase Rata - Rata Penggunaan Hasil Produksi Rambutan Menurut Kabupaten/Kota.....	180
99.	Jumlah Rumah Tangga Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengolahan Hasil Panen Yang Utama.....	181

	Halaman
100. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemasaran Utama Hasil Produksi	182
101. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemasaran Selanjutnya Setelah Dari Pedagang Pengumpul/ Koperasi.....	183
102. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama dalam Pemasaran Hasil.....	185
103. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan	186
104. Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Utama	188
105. Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi Tanaman Rambutan Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan.....	190
106. Rata - Rata Nilai Produksi dan Pengeluaran Per 10 Pohon dari Usaha Tanaman Rambutan Yang Dipanen Sendiri.....	191

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian merupakan sektor yang dapat diandalkan dalam pemulihan perekonomian nasional, mengingat sektor pertanian terbukti masih dapat memberikan kontribusi pada perekonomian nasional walaupun badai krisis menerpa. Hal ini dikarenakan terbukanya penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian dan besarnya sumbangan devisa yang dihasilkan. Selain itu dapat dilihat bahwa peranan sektor pertanian dalam perekonomian Indonesia tahun 2003 sebesar 15,80 persen dan penyerapan tenaga kerja di sektor pertanian menurut Sakernas tahun 2003 sebesar 46,26 persen.

Pembangunan di sektor pertanian selain bertujuan untuk meningkatkan produksi juga untuk meningkatkan kesejahteraan rumah tangga pertanian. Untuk itu diperlukan data yang dapat mencerminkan secara langsung tingkat kesejahteraan petani. Sub sektor hortikultura termasuk salah satu sub sektor yang memegang peranan yang cukup penting dalam sektor pertanian.

Bila dilihat kondisi perekonomian Provinsi Sumatera Utara, sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat strategis dalam menunjang pembangunan ekonomi regional, dimana kontribusi sektor pertanian masih tetap sebagai penyumbang PDRB yang terbesar yakni 24,94 persen pada tahun 2003 dan penyerapan tenaga kerja di sektor ini menurut hasil Sakerda Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2003 sebesar 56,03 persen.

Survei Rumah Tangga Usaha Hortikultura 2004 (SHR04) merupakan salah satu kegiatan dalam pelaksanaan Sensus Pertanian Lanjutan dan survei ini dimaksudkan untuk dapat melihat lebih rinci struktur tanaman hortikultura.

Diharapkan hasil dari kegiatan dari SHR04 ini dapat digunakan untuk mengevaluasi sektor tanaman hortikultura, maupun sebagai masukan untuk perencanaan pembangunan tahap berikutnya.

1.2. Landasan Hukum

Pelaksanaan Survei Rumah Tangga Usaha Hortikultura (SHR04) dilandasi oleh :

- a. Undang – undang No. 16 Tahun 1997 tentang Statistik.
- b. Peraturan Pemerintah RI No. 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik.
- c. Keputusan Presiden No. 3 Tahun 2002 Jo Keputusan Presiden No. 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Kewenangan dan Susunan Lembaga Non Departemen.

1.3. Tujuan

Tujuan SHR04 adalah :

- a. Mendapatkan data statistik tanaman hortikultura khususnya budidaya hortikultura yang akurat, berupa gambaran yang jelas tentang struktur ongkos usaha hortikultura.
- b. Mendapatkan data mengenai penguasaan dan penggunaan lahan.
- c. Mendapatkan data mengenai keadaan sosial ekonomi rumah tangga petani hortikultura.

1.4. Ruang Lingkup dan Cakupan

Ruang lingkup dan cakupan SHR04 meliputi semua rumah tangga yang berusaha di sektor pertanian, sub sektor usaha hortikultura di seluruh wilayah Kabupaten/Kota - Provinsi Sumatera Utara kecuali 4 kota yaitu : Sibolga, Tanjung Balai Pematang Siantar dan Tebing Tinggi. Kerangka sampel yang digunakan berasal dari daftar Blok Sensus di dalam KCI - TAN yang mencakup 20 % dari seluruh Blok Sensus kerangka induk ST03, karena sampel tersebut dilengkapi dengan jumlah rumah tangga tanaman hortikultura hasil pengolahan ST03-L2.

1.5. Tahapan Kegiatan

Kegiatan SHR04 dilakukan secara bertahap. Tahap pertama dilakukan Pilot SHR di tiga lokasi yaitu Kabupaten Subang dan Kabupaten Sukabumi di Provinsi Jawa Barat, dan di Provinsi Sulawesi Selatan. Pada kegiatan Pilot SHR bertujuan untuk menguji muatan-muatan yang ada di kuesioner (SHR04-S) dengan kondisi lapangan. Sedangkan gladi bersih dilakukan di Provinsi Sumatera Utara yang selain bertujuan untuk menguji

kuesioner hasil perbaikan Pilot, juga untuk menguji metodologi dan organisasi lapangan. Tahap selanjutnya adalah pelaksanaan SHR04 pada bulan September 2004 berdasarkan hasil gladi bersih.

1.6. Metodologi

Kerangka sampel yang digunakan dalam Survei Rumah Tangga Usaha Hortikultura (SHR04) adalah daftar Blok Sensus yang terpilih dari 20 % dari seluruh Blok Sensus kerangka induk ST03 pada wilayah Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara kecuali di 4 Kota yaitu Sibolga, Tanjung Balai, Pematang Siantar dan Tebing Tinggi. Blok Sensus yang terpilih dilengkapi dengan jumlah rumah tangga usaha hortikultura Sebelum digunakan untuk penarikan sampel, Blok - blok Sensus dalam KCI - TAN di stratifikasi kembali menjadi perkotaan - konsentrasi, perkotaan - non konsentrasi, dan pedesaan.

Rancangan penarikan sampel yang dilakukan adalah :

- a. Alokasi sampel rumah tangga usaha tanaman hortikultura menurut Kabupaten/Kota.
- b. Alokasi sampel blok sensus menurut jenis komoditi.
- c. Prosedur penarikan sampel.

Rancangan penarikan yang dilakukan adalah rancangan penarikan sampel dengan *metode two stage pps stratified sampling design* dengan prosedur penarikan sampel sebagai berikut :

- Tahap pertama, memilih sejumlah blok sensus secara pps dengan size jumlah rumah tangga usaha hortikultura. Penarikan sampel blok sensus per komoditi terpilih dilakukan secara independen dan hasil pemilihan sampel blok sensus dicatat pada Daftar SHR04-DSBS.
- Tahap kedua, memilih sejumlah rumah tangga usaha hortikultura dan komoditas terpilih yang diusahakan di setiap blok sensus terpilih secara sistematis linier. Komoditas yang tercakup dalam SHR04 meliputi empat komoditas nasional dan satu komoditas peringkat pertama Kabupaten/Kota serta satu komoditas gabungan. Apabila komoditas nasional dalam KCI - TAN frekuensinya kecil (*rare cases*), maka diganti dengan komoditas lain yang dominan pada tingkat kabupaten/kota dan komoditas nasional yang *rare cases* tersebut digabung

dengan komoditas lain. Hasil pemilihan sampel rumah tangga usaha hortikultura dicatat dalam Daftar SHR04-DSRT.

1.7. Konsep dan Definisi

a. Rumah Tangga

Rumah tangga biasa adalah sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta makan dari satu dapur. Yang dimaksud dengan satu dapur adalah jika kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.

b. Rumah Tangga Pertanian

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian apabila rumah tangga tersebut melakukan minimal salah satu kegiatan berikut :

(1) Pengguna lahan :

- Mengusahakan tanaman padi dan atau palawija
- Mengusahakan tanaman hortikultura
- Mengusahakan tanaman perkebunan
- Mengusahakan tanaman kehutanan
- Mengusahakan ternak/unggas
- Membudidayakan ikan/biota lain di air tawar
- Membudidayakan ikan/biota di tambak air payau
- Mengusahakan penangkaran satwa liar

(2) Bukan Pengguna lahan :

- Membudidayakan ikan/biota lain di laut
- Membudidayakan ikan/biota lain di perairan umum

- Menangkap ikan/biota lain di laut
- Menangkap ikan/biota lain di perairan umum
- Memungut hasil hutan dan atau menangkap satwa liar
- Berusaha di bidang jasa pertanian

c. Rumah Tangga Hortikultura

Usaha tanaman hortikultura adalah kegiatan yang menghasilkan produk tanaman sayuran, tanaman buah - buahan, tanaman hias dan tanaman obat - obatan dengan tujuan sebagian atau seluruh hasilnya dijual/ditukar atau memperoleh pendapatan/keuntungan atas resiko usaha.

Kegiatan usaha pertanian tanaman hortikultura meliputi : penyiapan lahan, penyemaian, pembibitan/penyisipan, penanaman, pemeliharaan, pemanenan dan sebagainya.

Sebuah rumah tangga dikategorikan sebagai rumah tangga pertanian hortikultura apabila banyak pohon/rumpun/luas tanaman hortikultura yang diusahakan rumah tangga tersebut lebih besar atau sama dengan batas minimal usaha (BMU) masing – masing jenis tanaman tersebut.

1. Tanaman Sayuran

Tanaman sayuran adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun, baik ditanam dataran tinggi/rendah maupun ditanam di lahan sawah/bukan lahan sawah.

Tanaman sayur-sayuran terdiri dari :

a. Tanaman sayuran semusim

- Dipanen lebih dari sekali adalah luas tanaman yang biasanya dipanen berkali - kali sampai tanaman tersebut dibongkar.
- Dipanen sekaligus adalah luas tanaman dipanen langsung dibongkar

Kode	Jenis Tanaman Sayuran Semusim	Satuan Luas Panen	Batas Minimal Usaha (BMU)
301	Bawang daun	M ²	400
302	Bawang merah	M ²	600
303	Bawang putih	M ²	250
304	Bayam	M ²	100
305	Buncis	M ²	250
306	Bloomkol/Kembang kol	M ²	250
307	Brokoli	M ²	250
308	Cabe hijau	M ²	600
309	Cabe merah	M ²	500
310	Cabe rawit	M ²	350
311	Gambas/Oyong	M ²	200
312	Gude	M ²	250
313	Jamur	M ²	100
314	Kacang panjang	M ²	250
315	Kacang merah	M ²	250
316	Kapri	M ²	250
317	Kangkung	M ²	100
318	Kecipir	M ²	250
319	Kentang	M ²	200
320	Ketimun	M ²	500
321	Komah	M ²	250
322	Kratoh	M ²	250

Kode	Jenis Tanaman Sayuran Semusim	Satuan Luas Panen	Batas Minimal Usaha (BMU)
323	Kubis	M ²	300
324	Labu siam	M ²	200
325	Lobak	M ²	400
326	Paprika	M ²	200
327	Petsai/sawi	M ²	300
328	Rebung	M ²	250
329	Selada	M ²	300
330	Seledri	M ²	250
331	Terung	M ²	900
332	Tomat	M ²	800
333	Waluh/labu kuning	M ²	2.000
334	Wortel	M ²	300
399	Lainnya	M ²	**

b. Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman yang umumnya dipanen lebih dari satu tahun.

Kode	Jenis Tanaman Sayuran Tahunan	Satuan Luas Panen	Batas Minimal Usaha (BMU)
226	Jengkol	Pohon	10
227	Kluwih/timbul	Pohon	25
228	Melinjo	Pohon	20
229	Petai	Pohon	10
230	Sukun	Pohon	20
299	Lainnya	Pohon	**

Catatan : Khusus untuk tanaman tahunan adalah tanaman yang sudah berproduksi

2. Tanaman Buah – buahan

Tanaman buah-buahan terdiri dari :

- a. Tanaman buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan merupakan tanaman tahunan.

Kode	Jenis Tanaman Buahan Tahunan	Satuan Luas Panen	Batas Minimal Usaha (BMU)
201	Alpukat	Pohon	25
202	Anggur	Pohon	20
203	Apel	Pohon	10
204	Belimbing	Pohon	10
205	Cempedak	Pohon	15
206	Duku	Pohon	10
207	Durian	Pohon	3
208	Jambu air	Pohon	40
209	Jambu biji	Pohon	40
210	Jeruk	Pohon	18
211	Kedondong	Pohon	30
212	Kesemek	Pohon	25
213	Lengkeng/leci	Pohon	3
214	Mangga	Pohon	4
215	Manggis	Pohon	3
216	Markisa	Pohon	20

Kode	Jenis Tanaman Buahan Tahunan	Satuan Luas Panen	Batas Minimal Usaha (BMU)
217	Nangka	Pohon	25
218	Nenas	Rumpun	100
219	Pepaya	Pohon	35
220	Pisang	Rumpun	12
221	Rambutan	Pohon	2
222	Salak	Rumpun	20
223	Sawo	Pohon	10
224	Sirsak	Pohon	80
225	Strawberry	Pohon	70
299	Lainnya	Pohon	**

Catatan : Khusus untuk tanaman tahunan adalah tanaman yang sudah berproduksi.

- b. Tanaman buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam, mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman berupa buah dan berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun, tetapi menjalar dan berbatang lunak.

Kode	Jenis Tanaman Buahan Semusim	Satuan Luas Panen	Batas Minimal Usaha (BMU)
335	Blewah	M ²	100
336	Melon	M ²	100
337	Semangka	M ²	100
338	Timun suri	M ²	100
399	Lainnya	M ²	**

3. Tanaman Hias

Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.

Kode	Jenis Tanaman Hias	Satuan Luas Panen	Batas Minimal Usaha (BMU)
339	Anggrek	M ²	50
340	Dracaena	M ²	100
341	Gladiol	M ²	174
342	Heliconia/pisang-pisangan	M ²	100
343	Krisan	M ²	100
344	Kuping gajah	M ²	100
345	Mawar	M ²	100
346	Melati	M ²	100
347	Pakis	M ²	50
348	Palem	M ²	50
349	Sedap malam	M ²	400
399	Lainnya	M ²	**

4. Tanaman Biofarmaka

Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan yang dikonsumsi dari bagian yang berupa daun, bunga, buah dan umbi (rimpang) atau akar.

Kode	Jenis Tanaman Obat-obatan	Satuan Luas Panen	Batas Minimal Usaha (BMU)
350	Jahe	M ²	100
351	Keji beling	M ²	50

Kode	Jenis Tanaman Obat-obatan	Satuan Luas Panen	Batas Minimal Usaha (BMU)
352	Kencur	M ²	90
353	Kunyit	M ²	100
354	Laos/lengkuas	M ²	100
355	Lidah buaya	M ²	100
356	Sambiroto	M ²	100
357	Temu giring	M ²	100
358	Temu ireng	M ²	70
359	Temu kunci	M ²	70
360	Temu lawak	M ²	100
399	Lainnya	M ²	**

Catatan : **) Untuk rumah tangga yang menguasai/mengusahakan tanaman hortikultura yang tidak mempunyai batas minimal usaha (BMU), maka rumah tangga tersebut dapat dikategorikan sebagai rumah tangga hortikultura apabila nilai produksi kotornya lebih besar atau sama dengan Rp. 700.000,- per tahun.

d. Bekerja

Bekerja adalah kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu penghasilan atau keuntungan selama paling sedikit satu jam dalam kegiatan bersangkutan selama seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan berturut-turut dan tidak boleh terputus.

e. Buruh Pertanian

Buruh pertanian adalah orang yang bekerja pada suatu usaha di sektor pertanian yaitu yang bekerja pada rumah tangga atau bukan usaha rumah tangga (perusahaan), atas dasar balas jasa dengan mendapat upah/gaji dalam bentuk uang atau barang.

f. Lahan

- *Lahan yang dimiliki*, meliputi: Lahan yang di beli baik kontan maupun angsuran, lahan warisan, lahan yang diperoleh secara hibah dan lahan berdasarkan land reform, permohonan biasa, pembagian lahan transmigrasi, pembagian lahan dari pembukaan hutan, hukum adat , dan penyerahan dari program Perkebunan Inti Rakyat (PIR).
- *Lahan yang berasal dari pihak lain*, meliputi : Lahan sewa, lahan bagi hasil (sakap), lahan gadai, lahan bengkok/pelungguh dan lahan bebas sewa.
- *Lahan yang berada di pihak lain* , meliputi : lahan yang disewakan, lahan yang dibagi hasilkan, dan lainnya.

Lahan yang dikuasai adalah : lahan milik sendiri ditambah lahan yang berasal dari pihak lain, dikurangi lahan yang berada di pihak lain. Lahan tersebut berupa lahan sawah dan atau lahan bukan sawah.

Lahan yang diusahakan untuk hortikultura adalah lahan yang dikuasai dan pernah diusahakan untuk hortikultura setahun yang lalu, misalnya yang ditanami tanaman semusim/tahunan.

Lahan yang tidak diusahakan untuk pertanian adalah lahan untuk bangunan dan halaman sekitar, lahan sementara tidak diusahakan dan lahan lainnya seperti lahan yang digunakan untuk pembuatan batu bata, genteng dan sebagainya.

BAB II GAMBARAN UMUM RUMAH TANGGA USAHA TANAMAN HORTIKULTURA

Letak geografis Provinsi Sumatera Utara diantara 01^{00} - 04^{00} LU dan 98^{00} - 100^{00} BT dengan ketinggian daerah dari permukaan laut antara 0 - 1418 M. Kondisi alam dan letak geografis Provinsi Sumatera Utara mempengaruhi terhadap usaha tanaman hortikultura. Berdasarkan topografi wilayah Sumatera Utara dibagi atas 3 kelompok yaitu :

- Pantai Barat terdiri dari Kabupaten : Nias, Nias Selatan, Mandailing Natal, Tapanuli Selatan, Tapanuli Tengah dan Kota Padang Sidempuan.
- Dataran Tinggi terdiri dari Kabupaten Tapanuli Utara, Toba Samosir, Simalungun, Dairi, Karo, Humbang Husundutan dan Pakpak Bharat
- Pantai Timur terdiri dari Kabupaten : Labuhan Batu, Asahan, Deli Serdang, Langkat dan Kota : Medan dan Binjai

Tanaman hortikultura sangat cocok ditanam di daerah yang berhawa sejuk terutama di pegunungan. Banyaknya rumah tangga usaha hortikultura di Sumatera Utara berdasarkan hasil SHR04 adalah 366.608 rumah tangga atau 29,04 persen dari total rumah tangga pertanian di Sumatera Utara.

2.1. Kondisi Demografi

2.1.1. Rumah Tangga Hortikultura

Jumlah rumah tangga hortikultura di Sumatera Utara sebanyak 366.608 rumah tangga dengan jumlah anggota rumah tangga sebanyak 1.656.676 jiwa. Rumah tangga usaha hortikultura paling banyak terdapat di Kabupaten Deli Serdang dengan jumlah 48.433 rumah tangga atau 13,21 persen dari total rumah tangga hortikultura di Sumatera Utara. Kemudian diurutkan kedua banyaknya rumah tangga usaha hortikultura adalah Kabupaten Simalungun dengan jumlah 35.956 rumah tangga atau 9,81 persen.

Kabupaten Karo berada di urutan ketiga dengan jumlah rumah tangga usaha hortikultura sebanyak 35.838 rumah tangga atau 9,78 persen. Kabupaten Karo sendiri merupakan produsen utama hortikultura di Sumatera Utara, bahkan hasil-hasil pertanian hortikultura daerah ini selain memenuhi kebutuhan domestik sendiri juga merupakan sumber ekspor ke negara tetangga yaitu Malaysia dan Singapura. Walaupun Kabupaten Karo di urutan ketiga dalam hal jumlah rumah tangga usaha hortikultura, tetapi sebagai mata pencaharian utama bagi sebagian besar rumah tangga tani. Dengan kata lain, usaha ini dilakukan oleh petani petani Kabupaten Karo bukan merupakan pekerjaan sampingan, dan mereka rata - rata memiliki lahan yang cukup luas.

Kabupaten yang cukup potensi untuk mengembangkan usaha budidaya tanaman hortikultura seperti halnya dengan Kabupaten Karo adalah Kabupaten Tapanuli Selatan dan Langkat. Dapat dilihat dari persentase jumlah rumah tangga usah hortikultura yang cukup tinggi di Kabupaten Tapanuli Selatan sebanyak 34.540 rumah tangga atau 9,42 persen dan Kabupaten Langkat sebanyak 32.212 rumah tangga atau 8,79 persen. Walaupun Kabupaten Nias cukup besar jumlah rumah tangga usaha hortikulturnya yakni sebanyak 26.900 rumah tangga atau 7,34 persen, akan tetapi usaha hortikultura ini, masih bersifat usaha sampingan sehingga hasil produksi tanaman hortikultura di Kabupaten Nias sebagian besar hanya dikonsumsi penduduk lokal.

2.1.2. Petani dan Buruh Tani Hortikultura

Jumlah petani hortikultura lebih banyak dari jumlah rumah tangga hortikultura sendiri, yang berarti dalam satu rumah tangga hortikultura diduga kemungkinan terdapat jumlah petaninya lebih dari satu orang. Dari 366.608 rumah tangga usaha hortikultura di Sumatera Utara, jumlah petani hortikultura 417.970 orang terdiri dari 330.706 laki-laki atau 79,12 persen dan 87.264 perempuan atau 20,88 persen. Sedangkan jumlah buruh tani usaha tanaman hortikultura sebanyak 50.748 orang terdiri buruh laki-laki sebanyak 28.437 orang atau 56,04 persen dan perempuan sebanyak 22.311 orang atau 43,96 persen.

Dari Tabel 2.1.2.1, dapat dilihat bahwa kelompok kerja usia produktif petani hortikultura terbanyak berada pada kelompok umur 50 tahun keatas yaitu sebanyak

162.751 orang atau 38,94 persen. Disusul kelompok umur 40 - 49 tahun, sebanyak 119.703 orang atau 28,64 persen dan kelompok 30 - 39 tahun, sebanyak 91.878 orang atau 21,98 persen. Bila dilihat dari ke tiga kelompok tersebut merupakan kelompok umur sangat produktif dengan persentase petani hortikultura yang cukup tinggi, maka seyogianya produktivitas petani hortikultura tinggi. Sedangkan jumlah petani hortikultura yang terkecil adalah kelompok umur 10 -19 tahun yaitu 9.955 orang atau 2,38 persen. Jumlah petani hortikultura di kelompok umur 20 – 29 tahun sebanyak 33.683 orang atau 8,06 persen. Kelompok ini biasanya cenderung bekerja pada lapangan kerja di luar sektor pertanian.

Tabel 2.1.2.1: Persentase Petani dan Buruh Tani Usaha Hortikultura Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

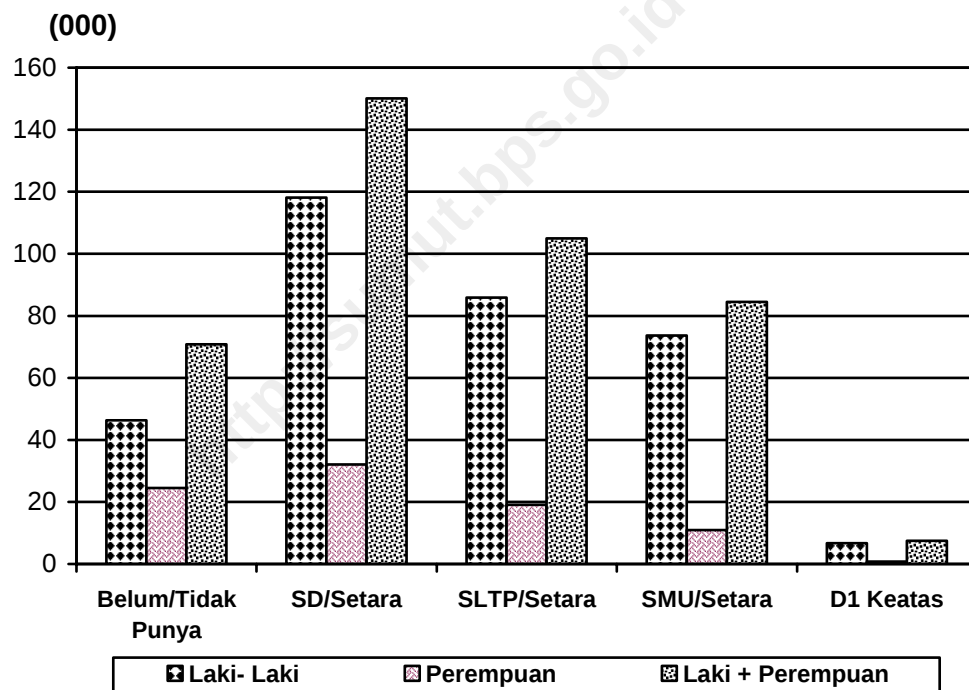
Kelompok Umur	Jumlah Petani				Buruh Tani			
	LK	PR	Total		LK	PR	Total	
			Jumlah	%			Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10 – 19	5.731	4.224	9.955	2,38	2.374	2.123	4.497	8,86
20 – 29	25.665	8.018	33.683	8,06	5.554	3.743	9.297	18,32
30 – 39	78.565	13.313	91.878	21,98	6.595	5.016	11.611	22,88
40 – 49	98.116	21.587	119.703	28,64	7.732	6.618	14.350	28,28
50 +	122.629	40.122	162.751	38,94	6.182	4.811	10.993	21,66
Jumlah	330.706	87.264	417.970	100,00	28.437	22.311	50.748	100,00

Buruh tani menurut kelompok umur persentase terbesar berada pada kelompok umur 40 – 49 tahun sebesar 28,28 persen, diurutan kedua adalah kelompok 30-39 tahun sebesar 22,88 persen dan kemudian disusul urutan ketiga kelompok umur 50 tahun keatas sebesar 21,66 persen. Sedangkan untuk kelompok umur 20 - 29 tahun persentasenya buruh tani hortikultura sebesar 18,32 persen dan kelompok umur 10 - 19 tahun sebesar 8,86 persen.

2.1.3. Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan

Pendidikan yang dimiliki seseorang disadari dapat mempengaruhi daya tangkap orang tersebut untuk memahami pengetahuan atau teknologi baru yang diperkenalkan misalnya teknologi pasca panen. Dengan adanya pemahaman teknologi baru akan memudahkan bagi petani untuk menerima maupun menerapkan teknologi baru tersebut dalam rangka meningkatkan produktivitas hasil pertanian mereka. Untuk itu perlu diketahui bagaimana tingkat pendidikan yang dimiliki oleh petani hortikultura.

Grafik 2.1.3.1: Jumlah Petani Usaha Hortikultura Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan/STTB dan Jenis Kelamin



Tabel 2.1.3.1, menunjukkan bahwa tingkat pendidikan petani di Sumatera Utara masih sangat rendah. Sebesar 16,95 persen petani belum/tidak punya ijazah dan 35,92 persen hanya tamat SD/Setara. Persentase petani yang mempunyai pendidikan SLTP/setara sebesar 25,12 persen dan SMU/Setara sebesar 20,23 persen. Untuk pendidikan tinggi yang ditamatkan D1 keatas (D1/D2/D3/D4/Universitas) sangat kecil yakni sebesar 1,78 persen.

Tabel 2.1.3.1: Persentase Petani dan Buruh Tani Usaha Hortikultura Menurut Pendidikan Tinggi Yang Ditamatkan/STTB dan Jenis Kelamin

Ijazah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki	Jumlah Petani				Buruh Tani			
	LK	PR	Total		LK	PR	Total	
			Jumlah	%			Jumlah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Belum/Tidak Punya	46.381	24.483	70.864	16,95	3.675	3.751	7.426	14,63
SD/Setara	118.118	32.033	150.151	35,92	10.239	8.754	18.993	37,43
SLTP/Setara	85.891	19.085	104.976	25,12	7.449	5.969	13.418	26,44
SMU/Setara	73.643	10.891	84.534	20,23	6.873	3.728	10.601	20,89
D1 Ke atas	6.673	772	7.445	1,78	201	109	310	0,61
Jumlah	330.706	87.264	417.970	100,00	28.437	22.311	50.748	100,00

Pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh buruh tani hortikultura masih rendah. Sebesar 52,06 persen buruh tani berpendidikan tamatan SD ke bawah, SLTP sebesar 26,44 persen dan SMU keatas sebesar 21,50 persen.

Bila dilihat menurut wilayah Kabupaten/Kota, pola pendidikan yang ditamatkan petani hortikultura relatif sama, hampir semua kabupaten/Kota berpendidikan rendah yaitu sekitar 70 persen pendidikan SLTP ke bawah, kecuali Kabupaten/Kota :Tobasa, Simalungun, Karo, Padang Sidempuan dan Medan. Rendahnya tingkat pendidikan petani ini tentu saja mempunyai dampak yang luas. Petani akan kesulitan pada saat mengadopsi teknologi baru. Supaya penyuluhan yang diberikan kepada petani sampai pada sasaran maka cara penyuluhan harus dilakukan dengan menerapkan metode yang sederhana, praktis dan mudah dimengerti dengan memperhatikan tingkat pendidikan para petani.

2.2. Luas Penguasaan dan Pengusahaan Lahan

Sebagian besar rumah tangga pertanian di Sumatera Utara merupakan rumah tangga pertanian pengguna lahan. Banyaknya usaha rumah tangga pertanian hortikultura sebesar 29,04 persen dari total rumah tangga pertanian di Sumatera Utara. Jenis tanaman hortikultura yang diusahakan rumah tangga hortikultura terdiri dari empat komoditas yaitu sayuran, buahan, tanaman hias dan biofarmaka, baik tanaman semusim maupun tahunan. Bagi rumah tangga pengguna lahan, lahan

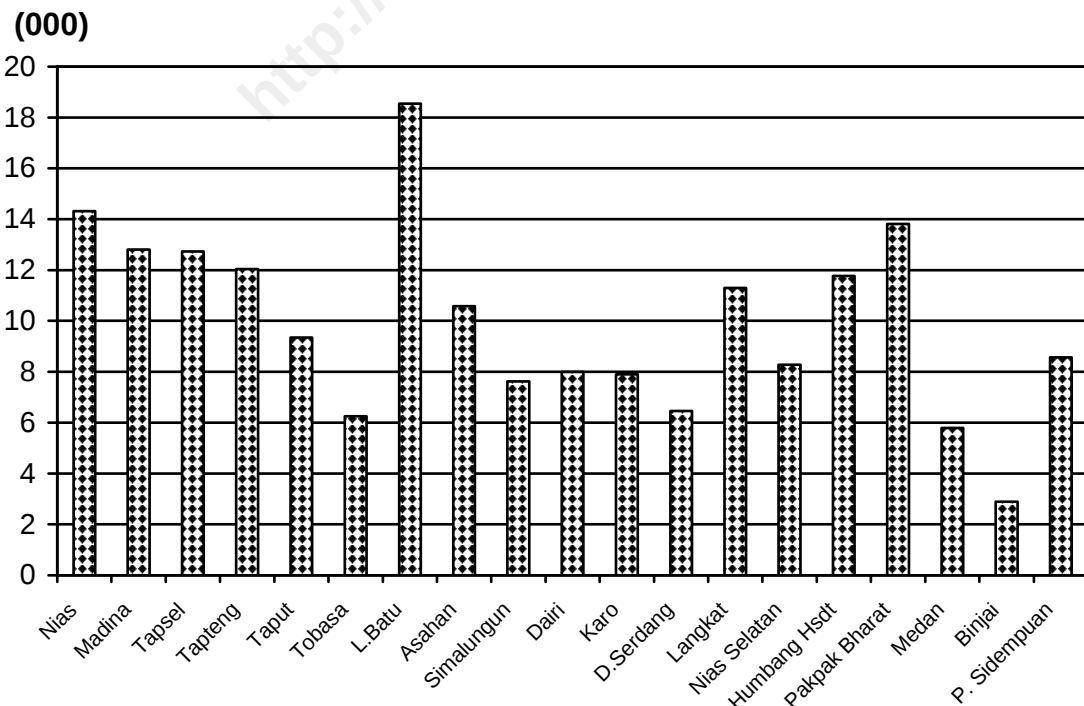
pertanian merupakan modal usaha yang sangat penting. Tinggi rendahnya pendapatan rumah tangga pengguna lahan sangat tergantung pada luas atau sempitnya lahan yang dikuasai. Gambaran distribusi rata - rata penguasaan lahan dan pengusahaan lahan di Sumatera dapat dilihat dari uraian dibawah ini.

2.2.1. Luas Penguasaan Lahan

Lahan yang dikuasai rumah tangga hortikultura terdiri dari lahan milik sendiri ditambah lahan yang berasal dari pihak lain, dikurangi lahan yang berada di pihak lain.

Dari hasil SHR04 diperoleh bahwa luas lahan yang dikuasai rumah tangga usaha tanaman hortikultura pengguna lahan di Sumatera Utara sebesar 365.123,62 hektar terdiri dari lahan yang dimiliki sebesar 342.073,72 hektar, lahan yang berasal dari pihak lain sebesar 35.454,78 hektar dan lahan yang berada dipihak lain sebesar 12.404,89 hektar. Bila dilihat menurut wilayah Kabupaten/Kota, lahan yang dikuasai rumah tangga hortikultura tertinggi adalah Kabupaten Tapanuli Selatan sebesar 43.968,46 hektar dan terendah adalah Kota Binjai sebesar 1.586,42 hektar.

Grafik 2.2.1.1: Rata - Rata Luas Lahan Yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Hortikultura (M²) Menurut Kabupaten/Kota



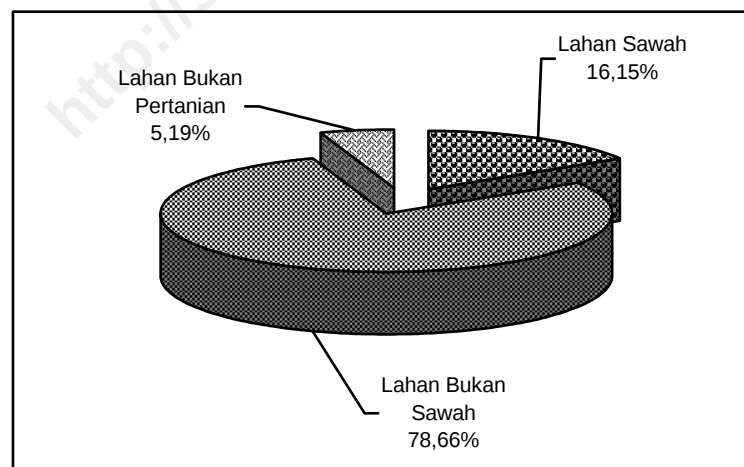
Sedangkan rata-rata luas lahan yang dikuasai rumah tangga usaha hortikultura tertinggi adalah Kabupaten Labuhan Batu sebesar 18.543,30 m². Kemudian diurutkan kedua kabupaten Nias sebesar 14.316,90 m², disusul Kabupaten Pakpak Bharat, Mandailing Natal, Tapsel dan Tapteng masing masing- masing sebesar 13.812,03 m², 12.807,75 m², 12.729,72 m² , dan 12.036,06 m². Rata-rata penguasaan lahan per rumah tangga hortikultura terkecil adalah Kota Binjai sebesar 2.892,81 m².

2.2.2. Luas Pengusahaan Lahan

Lahan yang dikuasai rumah tangga usaha hortikultura dibeda menjadi 2 (dua) jenis yaitu lahan pertanian dan bukan lahan pertanian. Lahan pertanian yang dikuasai terdiri dari lahan sawah dan bukan lahan sawah.

Luas lahan dikuasai rumah tangga untuk lahan sawah sebesar 58.962,13 hektar atau 16,15 persen, lahan bukan sawah sebesar 2.871.193,39 hektar atau 78,66 persen dan lahan bukan pertanian 18.968,10 hektar atau 5,19 persen.

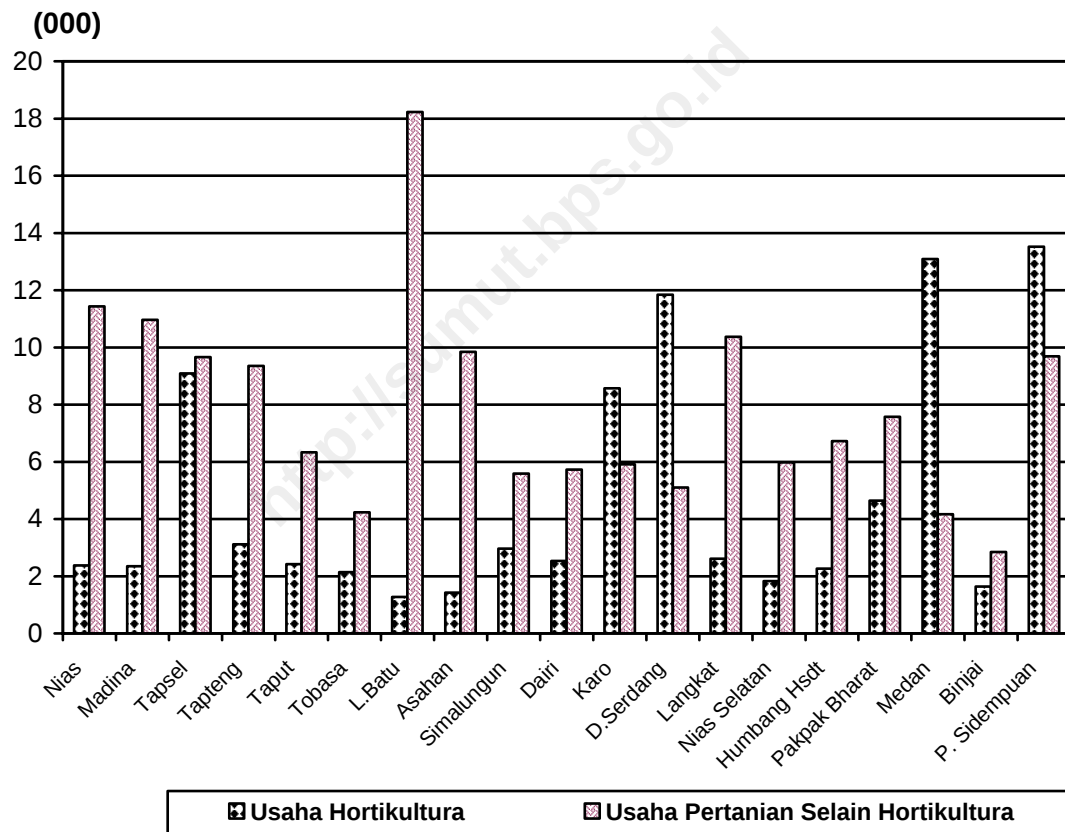
Grafik 2.2.2.1: Persentase Luas Lahan Yang Dikuasai Rumah Tangga Usaha Hortikultura



Luas lahan yang dikuasai rumah tangga hortikultura pengguna lahan tidak semuanya digunakan untuk tanaman hortikultura. Semakin luas lahan yang diusahakan, akan semakin tinggi pendapatan yang diterima dan cenderung semakin tinggi tingkat kehidupannya. Rumah tangga usaha hortikultura bukanlah sebagai sumber penghasilan utama tetapi usaha pertanian selain hortikultura. Dengan rata-rata

pengusahaan lahan yang sempit untuk usaha hortikultura kurang dari setengah hektar, maka sulit diharapkan bagi para petani untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan baik, tanpa adanya usaha diluar sektor pertanian. Pola tersebut hampir merata disemua Kabupaten/Kota di Sumatera Utara yang skalanya dibawah 0,5 hektar kecuali Kabupaten Karo rata-rata usaha hortikultura per rumah tangga sebesar 5.572,02 m² (0,6 ha).

Grafik 2.2.2.2: Rata - Rata Luas Lahan Yang dikuasai Rumah Tangga Hortikultura (M²) Untuk Usaha Hortikultura dan Usaha Selain Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota



Sedangkan rata-rata luas lahan yang dikuasai rumah tangga untuk mengusahakan tanaman pertanian selain hortikultura diatas 0,50 hektar yang tertinggi berada di Kabupaten Labuhan Batu sebesar 18.229,92 m² dan terendah berada di Kota Binjai sebesar 2.840,91 m².

Semakin sempitnya luas lahan pertanian, yang terjadi karena tingginya tingkat konversi lahan pertanian untuk keperluan lain, ditambah dengan adanya sistem bagi waris, telah membuat rata-rata pengusahaan lahan di Sumatera Utara semakin sempit dari waktu ke waktu. Bila dilihat antar Kabupaten/Kota maka rata-rata penggunaan lahan untuk tempat tinggal tertinggi adalah Kabupaten Langkat sebesar 489,78 m² dan terendah di Kabupaten Karo sebesar 73,77 m². Sedangkan rata-rata luas lahan bukan pertanian yang dikuasai oleh rumah tangga hortikultura bukan untuk tempat tinggal tertinggi adalah Kabupaten Labuhan Batu sebesar 11.868,58 m² dan terendah di Kota Binjai sebesar 272,92 m².

Pada umumnya lokasi lahan yang digunakan untuk usaha hortikultura, sebagian besar berada dalam Kabupaten sebanyak 364.747 rumah tangga atau 99,49 persen, luar kabupaten sebanyak 1.663 rumah tangga atau 0,46 persen, luar kabupaten sebanyak 39 rumah tangga atau 0,01 persen. Sedangkan Lokasi lahan yang digunakan untuk usaha hortikultura yang berada di luar Kabupaten dan dalam Kabupaten sebanyak 159 rumah tangga atau 0,04 persen (lampiran 12).

Bila dilihat menurut wilayah Kabupaten/Kota, lokasi lahan yang digunakan untuk usaha hortikultura 99,49 persen rumah tangga berada di dalam kabupaten yang terbesar adalah Kabupaten Deli Serdang sebanyak 48.195 rumah tangga dan terkecil adalah Kabupaten Pakpak Bharat sebanyak 2.004 rumah tangga.

2.3. Keanggotaan Dalam KUD/Koperasi Tani dan Kelompok Tani

Sejarah perkembangan KUD dimulai dengan dikeluarkannya Inpres No. 2 Tahun 1978 yang menyatakan bahwa KUD merupakan pusat pelayanan berbagai kegiatan perekonomian di daerah pedesaan. Kehadiran KUD/Koperasi Tani (Koptan) diharapkan dapat membantu masyarakat pedesaan yang sering hidup menderita karena cengkaman rentenir dan pengijon. Menyadari pentingnya peranan KUD/Koperasi Tani, Pemerintah tidak henti-hentinya berusaha menyempurnakan strategi pengembangan KUD/Koperasi tani. Tidak mengherankan kalau jumlah KUD/Koperasi tani berkembang pesat dan dapat ditemukan hampir di setiap Kecamatan. Dengan adanya KUD/Koptan di hampir setiap kecamatan maka para petani membentuk suatu wadah yang menampung segala aspirasi masyarakat tani yaitu kelompok tani. Berbagai jenis kelompok tani ada di setiap kecamatan misalnya:

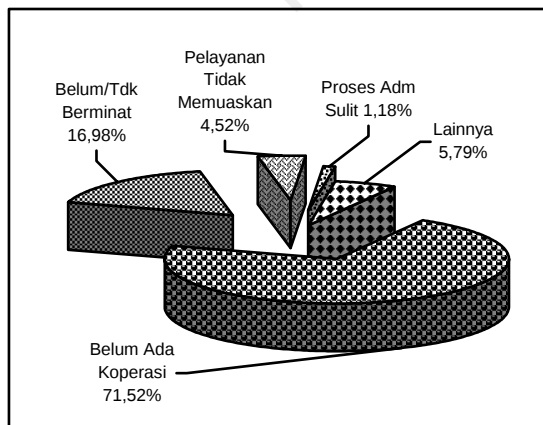
Kelompok tani palawija, perkebunan, perikanan, hortikultura dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat.

Tabel 2.3.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Menjadi Anggota Koperasi dan Kelompok Tani Menurut Jenis Kelamin

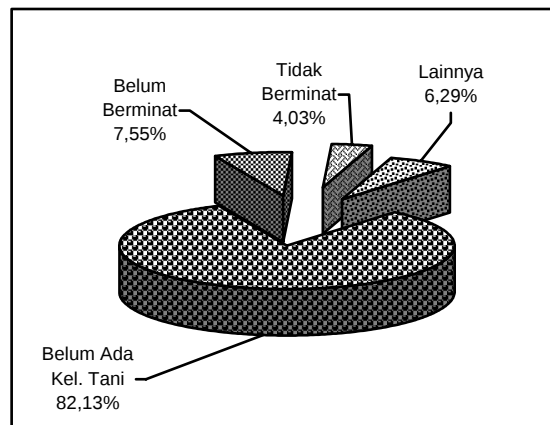
Jenis	Jumlah RT	Jumlah Anggota		
		Laki – Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Koperasi	7.413	6.224	2.249	8.473
Kelompok Tani	7.548	7.050	2.187	9.237

Dari tabel 2.3.1, dapat dilihat bahwa jumlah rumah tangga tanaman hortikultura yang menjadi anggota koperasi sebanyak 7.413 rumah tangga dan terdiri dari anggota koperasi laki-laki sebanyak 6.224 orang dan perempuan sebanyak 2.249 orang. Sedangkan jumlah rumah tangga hortikultura yang menjadi kelompok tani tanaman hortikultura sebanyak 7.548 rumah tangga dengan jumlah anggota laki-laki sebanyak 7.050 orang dan perempuan sebanyak 2.187 orang.

Grafik 2.3.1: Persentase Alasan Rumah Tangga Rumah Tangga Hortikultura Tidak Menjadi Anggota Koperasi



Grafik 2.3.2: Persentase Alasan Rumah Tangga Rumah Tangga Hortikultura Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani



Jumlah rumah tangga usaha tanaman hortikultura yang menjadi anggota baik koperasi maupun kelompok tani di Sumatera Utara masih sangat rendah. Dari rumah tangga yang tidak menjadi anggota koperasi sebesar 71,52 persen rumah tangga

menyatakan alasan belum adanya koperasi sebesar 16,98 persen karena belum/tidak berminat, sebesar 4,52 persen karena pelayanan tidak memuaskan dan sisanya sebesar 6,98 persen alasan administrasi sulit dan lainnya. Sedangkan alasan rumah tangga tidak menjadi kelompok tani sekitar 82,13 persen karena belum ada kelompok tani, sebesar 7,55 persen alasan belum berminat, 4,03 persen alasan tidak berminat dan sisanya sebesar 6,29 persen karena alasan lainnya.

Pelayanan merupakan suatu kebutuhan yang sangat diperlukan oleh petani hortikultura dalam mengembangkan usaha budidaya hortikultura baik dalam peningkatan produktivitas maupun pemasaran hasil produksi pasca panen. Jenis pelayanan yang pernah diterima dari koperasi untuk usaha tanaman hortikultura masih sangat rendah sekali. Tabel 2.3.2, dibawah ini menunjukkan bahwa persentasi rumah tangga yang menerima pelayanan dari koperasi berupa kredit uang, sarana produksi, pengolahan, penjualan hasil dan lainnya sebanyak 3.319 rumah tangga hortikultura atau sebesar 0,90 persen dari jumlah total rumah tangga hortikultura. Hal ini dikarenakan jumlah rumah tangga yang menjadi koperasi sangat rendah sekitar 2,02 persen dari jumlah total rumah tangga hortikultura.

Tabel 2.3.2: Jenis Pelayanan Yang Diterima Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Koperasi, Kelompok Tani dan Jenis Kelamin

Jumlah RT Koperasi	Jenis Pelayanan					
	Kredit Uang/Barang	Sarana Produksi	Pengolahan Hasil	Penjualan Hasil	Lainnya	Tidak Pernah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
7.413	1.262	1.604	104	349	0	363.586

Jumlah RT kelompok Tani	Jenis Pelayanan				
	Kredit Uang	Pengadaan Bibit/Benih	Pengadaan Pupuk	Pemasaran Produksi	Lainnya
7.548	75	1.248	1.476	337	1.293

Jenis pelayanan yang pernah diterima oleh rumah tangga hortikultura dari kelompok tani tanaman hortikultura berupa kredit uang, pengadaan bibit/benih, pengadaan pupuk, pemasaran produksi dan lainnya. Jenis pelayanan yang diterima paling banyak diterima rumah tangga dari kelompok tani adalah pelayanan pengadaan

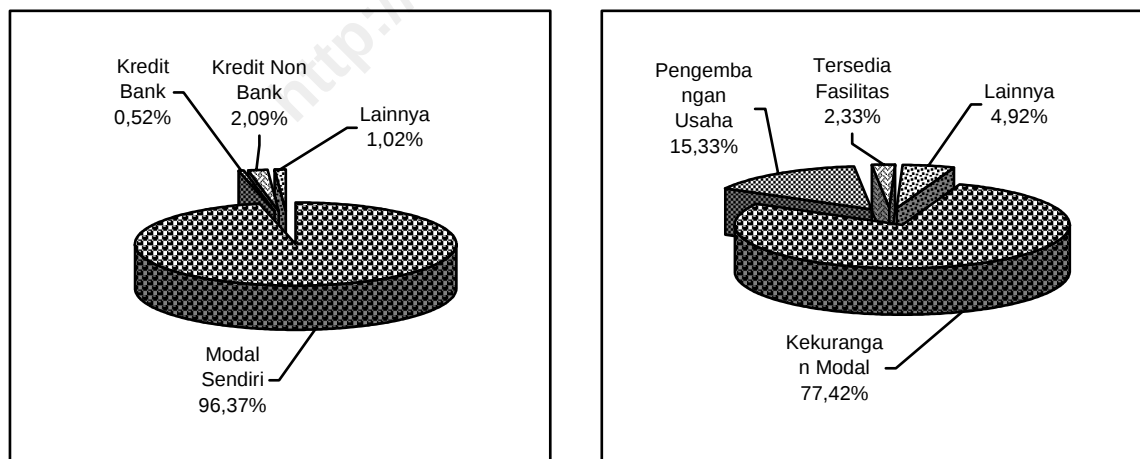
pupuk yakni sebanyak 1.476 rumah tangga dan pelayanan pengadaan bibit/benih yang diterima dari kelompok tani sebanyak 1.248 rumah tangga. Sedangkan jenis pelayanan berupa kredit uang dan pemasaran produksi masih sangat kecil masing-masing sebanyak 75 rumah tangga dan 337 rumah tangga. Sisanya adalah jenis pelayanan lainnya sebanyak 1.293 rumah tangga.

2.4. Pemodalan, Kredit, dan Bantuan Usaha

2.4.1 Pemodalan

Tanaman hortikultura cukup berpotensi untuk dikembangkan sebagai komoditi unggulan Sumatera Utara. Sebagian besar rumah tangga usaha tanaman hortikultura hanya sebagai sumber penghasilan sampingan. Hal ini disebabkan rendahnya pendapatan yang diterima petani sehingga sulit bagi petani mengembangkan usaha tanaman hortikultura. Untuk itu perlu modal usaha baik yang bersumber dari modal sendiri maupun kredit/pinjaman dari pihak bank/non bank ataupun dari pihak lainnya.

Grafik 2.4.1.1: Persentase Sumber Modal Terbesar Rumah Tangga Hortikultura **Grafik 2.4.1.2: Persentase Alasan Utama Rumah Tangga Hortikultura Memperoleh Kredit/Pinjaman**



Sumber modal usaha yang berasal dari modal sendiri sebesar 96,37 persen, kredit bank sebesar 0,52 persen, kredit non bank sebesar 2,09 persen dan lainnya sekitar 1,02 persen. Alasan rumah tangga hortikultura memperoleh kredit/pinjaman sebesar 77,42 persen karena kekurangan modal, pengembangan usaha sebesar 15,33

persen, tersedia fasilitas sebesar 2,33 persen dan sisanya lainnya sebesar 4,92 persen.

2.4.2. Kredit/Pinjaman

Pinjaman/kredit yang diberikan oleh lembaga keuangan/bank/koperasi/perusahaan/ perorangan/ lainnya berupa barang dengan atau tanpa jaminan dan wajib dibayar kembali secara angsuran dalam satu periode tertentu baik dikenai bunga atau syariah. Jenis pinjaman/kredit yang disalurkan bisa berupa uang, kredit sarana produksi atau lainnya.

Tabel 2.4.2.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Pernah Menerima Bantuan Berupa Kredit/ Pinjaman dan Selain Kredit

Jumlah RT Hortikultura	Kredit/Pinjaman				
	Uang	Bibit/ Benih	Pupuk	Alat Pertanian	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
366.608	9.014	665	4.219	184	994
	Selain Kredit				
	Pengolahan Lahan	Bibit/ Benih	Pupuk	Lainnya	Tidak Menerima
	186	985	1.349	1.133	362.955

Jumlah rumah tangga usaha hortikultura di Sumatera Utara yang pernah menerima bantuan pinjaman/kredit masih sedikit. Pinjaman/kredit yang disalurkan terbesar adalah berupa uang sebanyak 9.014 rumah tangga, bibit/benih sebanyak 665 rumah tangga, pupuk sebanyak 4.219 rumah tangga, alat pertanian sebanyak 184 rumah tangga dan lainnya sebanyak 994 rumah tangga.

2.4.3 Bantuan (Selain Kredit)

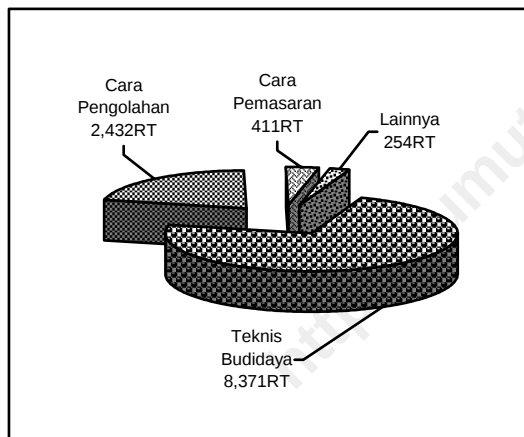
Rumah tangga tanaman hortikultura juga menerima bantuan (selain kredit) yakni berupa: pengolahan lahan, bibit/benih, pupuk, lainnya. Bantuan ini adalah pemberian cuma - cuma berupa barang atau uang, kredit sarana produksi atau lainnya tanpa jaminan dan sipenerima bantuan tidak perlu mengembalikannya.

Jenis bantuan selain kredit yang pernah diterima rumah tangga hortikultura yaitu : pengolahan lahan sebanyak 186 rumah tangga, bibit/benih sebanyak 985 rumah tangga, pupuk sebanyak 1.349 rumah tangga dan lainnya sebanyak 1.133 rumah (tabel 2.4.2.1).

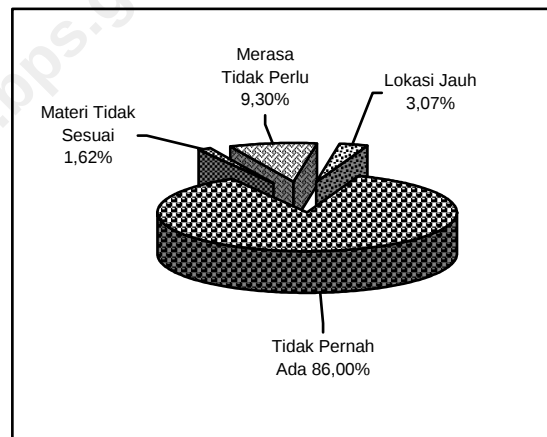
2.5. Penyuluhan/Bimbingan

Penyuluhan adalah kegiatan penerangan yang dilakukan oleh organisasi/ instansi yang mengetahui/ahli di dalam pengetahuan pembudidayaan tanaman hortikultura. Misalnya oleh petugas dinas pertanian yang menangani tanaman hortikultura, dan PPL (Petugas Penyuluh Lapangan).

Grafik 2.5.1: Persentase Rumah Tangga Hortikultura menurut Jenis Bimbingan/Penyuluhan



Grafik 2.5.2: Persentase Alasan Rumah Tangga Hortikultura Tidak Mengikuti Bimbingan/ Penyuluhan



Jumlah rumah tangga usaha hortikultura yang pernah mengikuti bimbingan/ penyuluhan sangat rendah sekali yaitu sebanyak 11.468 rumah tangga atau 3,13 persen dari jumlah total rumah tangga hortikultura terdiri dari 11.137 laki-laki dan 3.358 perempuan (lampiran tabel 25). Jumlah rumah tangga hortikultura yang mengikuti penyuluhan/bimbingan yang paling besar adalah teknis budidaya hasil tanaman hortikultura sebanyak 8.371 rumah tangga, cara pengolahan hasil tanaman hortikultura sebanyak 2.432 rumah tangga dan cara pemasaran hasil produksi sebanyak 411 rumah tangga dan lainnya sebanyak 254 rumah tangga.

Rendahnya minat rumah tangga hortikultura untuk bimbingan/penyuluhan sebagian besar karena tidak pernah ada penyuluhan yaitu sekitar 86,00 persen, merasa tidak perlu sekitar 9,30 dan sisanya alasan materi tidak sesuai dan lokasi penyuluhan/bimbingan jauh sekitar 4,70 persen.

2.6. Pengambil Keputusan Dalam Usaha Hortikultura

keberhasilan dalam kegiatan usaha budidaya tanaman hortikultura dipengaruhi oleh berbagai faktor teknis maupun non teknis. Untuk menerapkan faktor tersebut, tidak terlepas dari kebijakan/keputusan dari anggota rumah tangga hortikultura. Pengambilan keputusan ditentukan oleh anggota laki-laki, perempuan dan bersama-sama (bersama anggota laki-laki dengan perempuan)

Tabel 2.6.1: Persentase dan Jumlah Rumah Tangga Hortikultura Pengambil Keputusan Menurut Jenis Kelamin

Jenis Keputusan	Pengambil Keputusan					
	Laki – Laki		Perempuan		Bersama-sama	
	RT	%	RT	%	RT	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jenis Tanaman Hortikultura yang Ditanam	145.354	39,65	39.612	10,80	181.642	49,55
Jenis dan Pupuk Yang Dipakai	156.961	42,82	37.769	10,30	171.878	46,88
Jenis dan Banyak Pesticida Yang Dipakai	166.063	45,30	39.859	10,87	160.686	43,83
Banyaknya Uang untuk Membeli Saprotan	141.528	38,60	50.480	13,77	174.600	47,63
Banyaknya Produksi Dijual	90.374	24,65	66.741	18,20	209.493	57,15
Pengelolaan Keuangan Dalam Rumah Tangga	29.292	7,99	197.765	53,94	139.551	38,07

Jumlah rumah tangga hortikultura dalam menentukan jenis komoditi tanaman hortikultura yang akan ditanam, keputusan diambil oleh laki - laki sebanyak 145.354 rumah tangga atau 39,65 persen, perempuan sebanyak 39.612 rumah tangga atau 10,80 persen dan bersama-sama sebanyak 181.642 rumah tangga atau 49,55 persen. Jenis dan pupuk yang akan dipakai untuk tanaman hortikultura keputusan yang diambil laki-laki sebanyak 156.961 rumah tangga atau sekitar 42,82 persen, perempuan sebanyak 37.769 rumah tangga atau sekitar 10,30 dan bersama-sama sebanyak

171.878 rumah tangga atau 46,88 persen. Sedangkan keputusan jenis pestisida yang akan dipakai ditentukan oleh laki-laki sebanyak 166.063 rumah tangga atau 45,30 persen, perempuan sebanyak 39.859 rumah tangga atau 10,87 persen, dan bersama-sama sebanyak 160.686 rumah tangga atau 43,83 persen.

Pengambil keputusan dalam pembelian kebutuhan saprotan tanaman hortikultura ditentukan oleh laki-laki sebanyak 141.528 rumah tangga atau 38,60 persen, perempuan 50.480 rumah tangga atau 13,77 persen dan bersama-sama sebanyak 174.600 rumah tangga atau 47,63 persen. Keputusan untuk menentukan banyak produksi hortikultura diambil oleh laki-laki sebanyak 90.374 rumah tangga atau sekitar 24,65 persen, perempuan sebanyak 66.741 rumah tangga atau sekitar 18,20 persen dan bersama-sama sebanyak 209.493 rumah tangga atau 57,15 persen. Keuangan lebih banyak keputusan ditentukan oleh perempuan yakni sebanyak 197.765 rumah tangga atau sekitar 53,94 persen, laki-laki sebanyak 29.292 rumah tangga atau 7,99 persen dan bersama-sama sebanyak 139.551 rumah tangga atau 38,07 persen.

2.7. Kendala Usaha

Selain masalah modal usaha juga kendala - kendala lainnya yang sering dihadapi petani dalam mengembangkan usaha hortikultura diantaranya adalah :

- Kesulitan dalam pemasaran hasil produksi setelah pasca panen. Kesulitan dalam pemasaran tersebut disebabkan oleh sarana transportasi kurang mendukung, mutu produksi masih rendah/gagal panen akibat hama/bencana, produksi berlimpah, harga rendah dan lainnya.
- Kesulitan memperoleh pinjaman/kredit, selain prosedur rumit/pelayanan yang berbelit-belit serta jaminan yang harus diberikan kepada kreditor.
- Sulit mengembangkan usaha hortikultura tersebut karena masih banyak para petani hortikultura terlilit hutang sama tengkulak/sistem ijon.

2.8. Keadaan Sosial Ekonomi

2.8.1. Keadaan Sosial

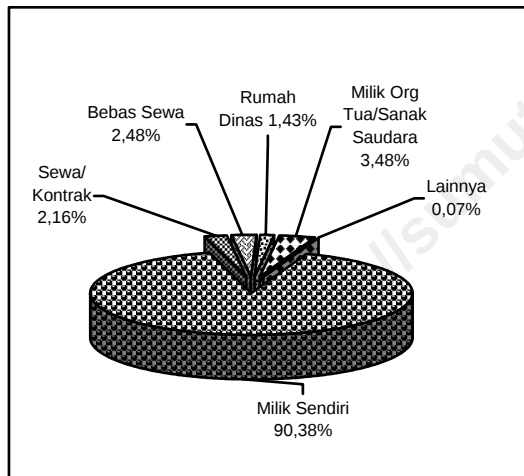
Ada 5 variabel dalam menentukan indikator keadaan sosial rumah tangga usaha tanaman hortikultura yaitu perumahan, sumber air minum, fasilitas tempat buang air, penerangan dan bahan bakar. Berikut ini akan diulas secara singkat ke lima variabel tersebut.

1. Perumahan

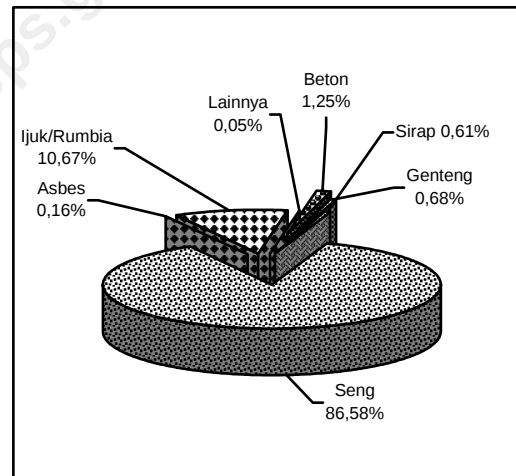
Status penguasaan bangunan tempat tinggal yang ditempati (rumah) oleh rumah tangga hortikultura sebagian besar adalah milik sendiri sebesar 90,38 persen, 3,48 persen merupakan rumah milik orang tua/sanak saudara, 2,48 persen rumah bebas sewa, 2,16 persen rumah sewa/kontrak dan sisanya 1,50 persen adalah rumah dinas dan lainnya.

Jenis atap terluas dari bangunan tempat tinggal rumah tangga hortikultura sebesar 86,58 terbuat dari seng, 10,67 persen dari ijuk/rumbia dan sisanya 2,75 persen terbuat dari beton, genteng, sirap, asbes dan lainnya.

Grafik 2.8.1.1: Persentase Rumah Tangga Hortikultura Menurut Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal



Grafik 2.8.1.2: Persentase Rumah Tangga Hortikultura Menurut Jenis Atap Terluas Dari Bangunan Tempat Tinggal



Jenis dinding terluas bangunan terbuat dari kayu sebesar 64,81 persen, terbuat dari tembok sebesar 31,00 persen dan sisanya 4,19 persen terbuat dari bambu dan lainnya. Sedangkan jenis lantai terluas sebesar 95,08 persen dari tanah dan bukan tanah sebesar 4,92 persen. Rata-rata luas lantai rumah yang dikuasai per rumah tangga hortikultura adalah 18,32 m².

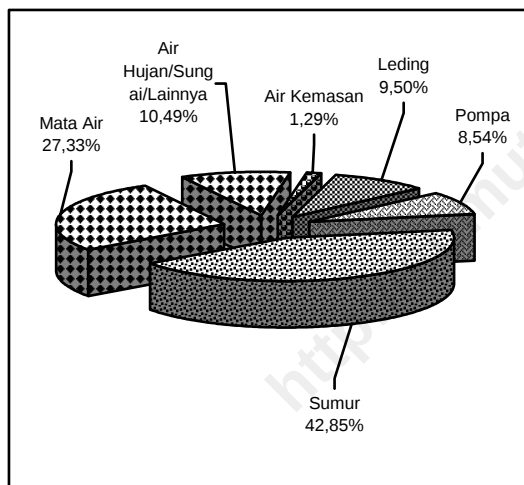
2. Sumber Air Minum dan Fasilitas Buang Air Besar

Air minum sangat penting bagi kesehatan dan perlu diperhatikan syarat sanitasinya. Sumber minum yang utama rumah tangga hortikultura sebesar 42,85 persen dari air sumur, 27,33 persen dari mata air, 9,50 persen dari air ledeng, pompa

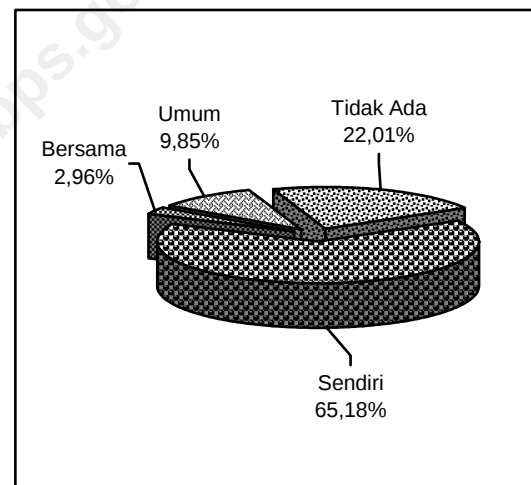
sekitar 8,54 persen, air kemasan sebesar 1,29 persen. Persentase rumah tangga yang mengkonsumsi air minum yang belum memenuhi syarat kesehatan sebesar 10,49 persen bersumber dari air hujan/sungai/lainnya.

Persentase rumah tangga hortikultura yang mempunyai fasilitas tempat buang air besar sendiri sebesar 65,18 persen. Fasilitas tempat buang air besar yang digunakan secara bersama sebesar 2,96 persen, fasilitas umum sebesar 9,85 persen dan rumah tangga yang tidak mempunyai fasilitas tempat buang air besar sebesar 22,01 persen.

Grafik 2.8.1.3: Persentase Rumah Tangga Hortikultura Menurut Sumber Air Minum Yang Utama



Grafik 2.8.1.4: Persentase Rumah Tangga Hortikultura Menurut Fasilitas Buang Air Besar Yang Utama

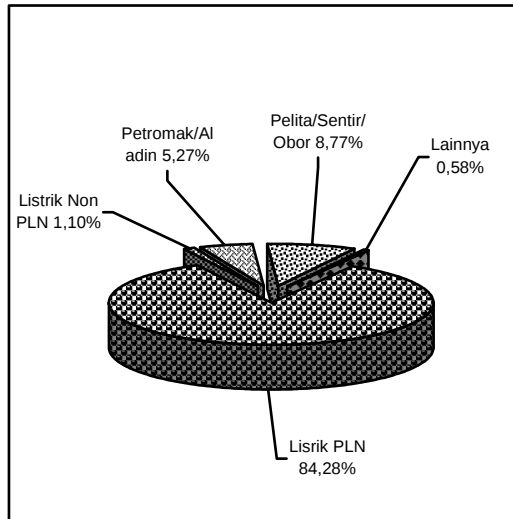


3. Sumber Penerangan dan Bahan Bakar

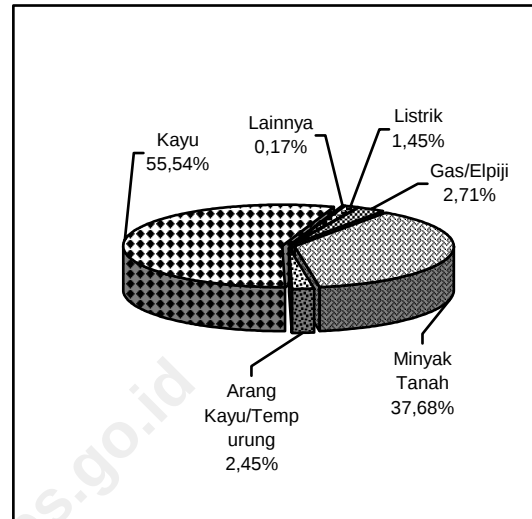
Sumber penerangan sudah bisa dinikmati oleh rumah tangga hortikultura sampai ke tingkat perdesaan dimana sebagian besar berasal dari listrik PLN yakni sebesar 84,28 persen. Sisanya 15,72 persen bersumber dari non PLN, petromak/aladin, pelita/sentir/obor dan lainnya.

Bahan bakar utama yang digunakan rumah tangga hortikultura sebesar 55,54 persen dari kayu, sebesar 37,68 persen minyak tanah dan sisanya sebesar 6,78 persen sumber bahan bakarnya dari arang kayu/tempurung, listrik, gas/elpiji dan lainnya.

Grafik 2.8.1.5: Persentase Rumah Tangga Hortikultura Menurut Sumber Penerangan Yang Utama



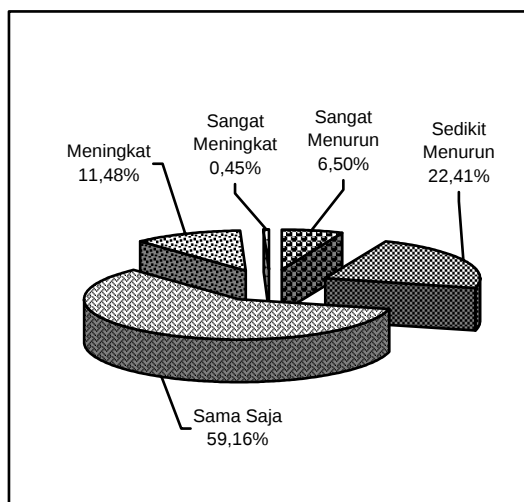
Grafik 2.8.1.6: Persentase Rumah Tangga Hortikultura Menurut Bahan Bakar Yang Utama



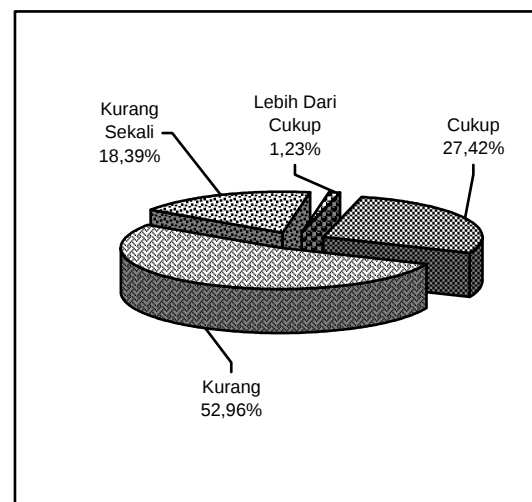
2.8.2. Keadaan Ekonomi

1. Kondisi Ekonomi

Grafik 2.8.2.1: Persentase Keadaan Ekonomi Rumah Tangga Usaha Hortikultura Setahun Yang Lalu



Grafik 2.8.2.2: Persentase Sumbangan Pendapatan Rumah Tangga Dari Usaha Hortikultura Setahun Yang Lalu.

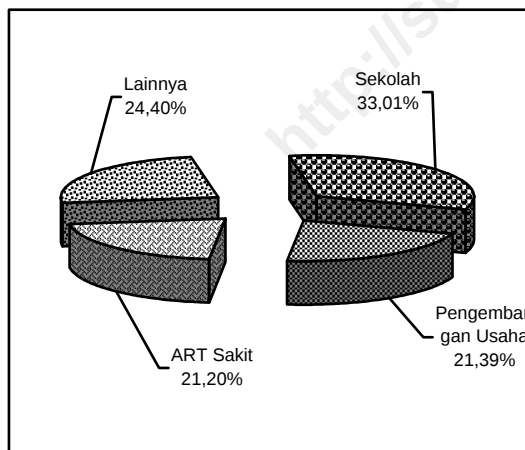


Keadaan ekonomi rumah tangga usaha tanaman hortikultura sekitar 59,16 persen dari 366.608 rumah tangga hortikultura menyatakan bahwa keadaan ekonomi sama saja dibandingkan keadaan tahun sebelumnya. Kondisi ekonomi rumah tangga menyatakan meningkat sebesar 11,48 persen dan sangat meningkat sebesar 0,45 persen. Sebesar 22,41 persen menyatakan kondisi ekonomi rumah tangga mengalami sedikit menurun dan sebesar 6,50 persen menyatakan sangat menurun.

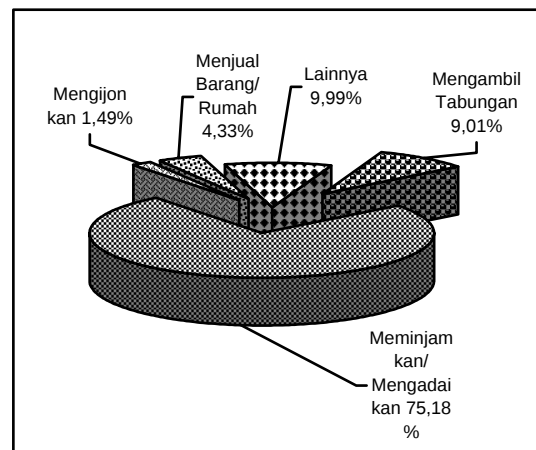
Sumbangan pendapatan dari usaha tanamaman hortikultura untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga yang menyatakan kurang dan kurang sekali dari hasil tanaman hortikultura masing-masing sebesar 52,96 persen dan 18,39 persen rumah tangga. Sedangkan persentase rumah tangga yang menyatakan cukup dan lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga adalah sebesar 27,42 persen dan 1,23 persen.

2. Kondisi Keuangan

Grafik 2.8.2.3: Persentase Penyebabnya Kekurangan Uang Cukup Besar Selama Setahun Yang Lalu



Grafik 2.8.2.4. Persentase Upaya Utama Mengatasi Kekurangan Uang Cukup Besar Selama Setahun Yang Lalu



Kondisi kehidupan rumah tangga hortikultura di Sumatera Utara hasil SHR04 sebagian besar mengalami kesulitan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yaitu sebesar 33,62 persen dan 33,01 persen dari total jumlah rumah tangga hortikultura pernah mengalami kekurangan uang cukup besar akibat kebutuhan untuk biaya

sekolah. Persentase untuk pengembangan usaha sebesar 21,39 persen, anggota rumah tangga sakit sebesar 21,20 persen dan lainnya sebesar 24,40 persen.

Upaya utama yang dilakukan rumah tangga hortikultura untuk mengatasi kurang uang adalah mengambil tabungan, meminjam/menggadaikan, mengijonkan, menjual rumah dan lainnya. Upaya utama yang terbesar dilakukan rumah tangga hortikultura untuk mengatasi kekurangan uang adalah meminjamkan/menggadaikan barang sebesar 75,18 persen dan terkecil dengan mengijonkan tanaman hortikultura sebesar 1,49 persen. Sedangkan upaya lainnya yang dilakukan dengan mengambil simpanan/ tabungan sebesar 9,01 persen, menjual barang/rumah tinggal sebesar 4,33 persen dan lainnya sebesar 9,99 persen.

BAB III PROFIL USAHA TANAMAN HORTIKULTURA

Buah-buahan, sayur-sayuran, tanaman hias dan biofarmaka (tanaman obat-obatan) merupakan komoditas hortikultura yang akhir-akhir ini menunjukkan prospek yang cerah. Permintaan terhadap komoditas-komoditas tersebut terus meningkat baik permintaan dari konsumen dalam negeri maupun luar negeri. Mengingat peluang pasar yang cukup besar dan potensi lahan yang cukup luas, diharapkan perkembangan komoditas hortikultura ini akan mampu menyumbangkan devisa yang cukup besar dimasa mendatang.

Hasil kegiatan SHR04 yang dilakukan pada rumah tangga usaha hortikultura, diperoleh empat komoditas unggulan yaitu: Cabe Merah, Pisang, Rambutan dan Mangga. Selain keempat komoditas sebagai unggulan nasional, juga komoditas tersebut masih menggambarkan keadaan potensi tanaman hortikultura di daerah Provinsi Sumatera Utara.

Berikut ini akan dibahas ke empat komoditas unggulan secara khusus mengenai ketenagakerjaan, penggunaan alat dan mesin pertanian, pasca panen, struktur pendapatan serta produktivitas dan struktur ongkos usaha.

3.1. Tanaman Cabe Merah

3.1.1. Tenaga Kerja

Pekerja dalam tanaman hortikultura dikelompokkan menjadi dua kelompok yaitu pekerja dibayar (buruh) dan pekerja yang tidak dibayar, tidak termasuk petani (karena petani termasuk pengusaha). Pekerja dibayar terdiri dari pekerja tetap dan pekerja tidak tetap. Jumlah total keseluruhan pekerja pada usaha tanaman cabe merah sebanyak 169.905 orang. Jumlah pekerja dibayar sebanyak 75.386 orang terdiri dari pekerja yang tetap sebanyak 6.199 orang dan pekerja yang tidak tetap sebanyak 69.187 orang, sedangkan jumlah pekerja yang tidak dibayar sebanyak 94.519 orang.

Secara umum rata-rata pekerja yang bekerja pada usaha tanaman cabe merah di Sumatera Utara sebesar 0,24 per 100 M². Rata-rata pekerja tidak dibayar lebih tinggi dari pekerja dibayar yaitu sebesar 0,13 per 100 M², untuk pekerja dibayar (buruh) sebesar 0,11 per 100 M². Jika dibandingkan rata-rata pekerja tanaman cabe merah di

Sumatera Utara berdasarkan jenis kelamin, rata-rata tertinggi untuk pekerja tak dibayar adalah perempuan sebesar 0,08 per 100 M² dan laki-laki untuk pekerja dibayar sebesar 0,05 per 100 M². Sedangkan rata-rata pekerja laki-laki dibayar yang tetap sebesar 0,01 per 100 M², dan tidak tetap 0,05 per 100 M². Untuk rata-rata pekerja perempuan dibayar yang tetap sebesar 0,00 per 100 M² dan tidak tetap sebesar 0,05 per 100 M² (tabel 3.1.1.1).

Tabel 3.1.1.1: Rata - Rata Pekerja Yang Biasa Bekerja pada Usaha Tanaman Cabe Merah per 100 M² Menurut Jenis Kelamin

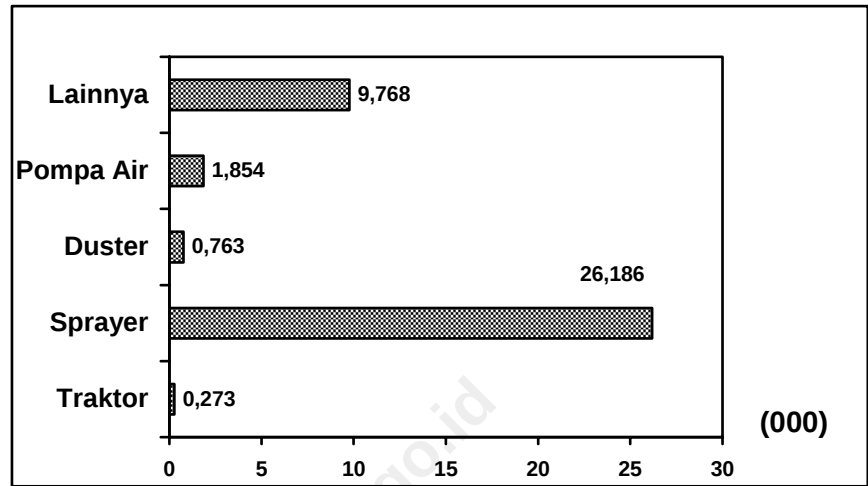
Rata-rata Pekerja	Pekerja Tidak Dibayar	Pekerja Dibayar (Buruh)	
		Tetap	Tidak Tetap
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki – Laki	0,05	0,01	0,05
Perempuan	0,08	0,00	0,05
Jumlah	0,13	0,01	0,10
		0,11	
	0,24		

3.1.2. Alat dan Mesin Pertanian

Jumlah rumah tangga yang mengusahakan tanaman cabe merah sebanyak 37.514 rumah tangga atau 10,23 persen dari total jumlah rumah tangga hortikultura. Jenis alat dan mesin pertanian yang digunakan rumah tangga tanaman cabe merah adalah: traktor, sprayer, duster, pompa air dan lainnya.

Tanaman cabe merah paling rentan terhadap hama dan penyakit daun, batang, dan akar. Untuk memberantas hama dan penyakit tersebut alat dan mesin pertanian yang paling banyak digunakan adalah alat sprayer yakni sebanyak 26.186 rumah tangga. Sprayer adalah alat pertanian yang digunakan untuk menyemprotkan pestisida dalam bentuk cairan terhadap hama dan penyakit tanaman. Jumlah rumah tangga usaha tanaman cabe merah yang menggunakan alat seperti traktor, duster, pompa air dan lainnya sebanyak 12.658 rumah tangga

Grafik 3.1.2.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Yang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian



3.1.3. Pasca Panen

Pasca panen tanaman hortikultura meliputi pengangkutan hasil produksi dan pemasaran hasil produksi yaitu mulai dari tempat pemanenan ke pedagang sampai ke tujuan akhir pemasaran.

Cara penanganan hasil produksi tanaman hortikultura pasca panen belum optimal, dapat dilihat mulai penggunaan alat dalam pemanenan, jenis pembungkus/wadah, pengolahan hasil produksi sampai siklus pemasaran masih bersifat tradisional. Dibawah ini akan diuraikan hal-hal pokok mengenai pasca panen tanaman hortikultura.

1. Alat Angkutan Utama

Alat angkutan merupakan sarana yang sangat penting bagi petani tanaman cabe merah ketika pasca panen. Hasil produksi harus dibawa dari tempat pemanenan ke tempat pemasaran baik dilakukan oleh tenaga mesin maupun tenaga manusia.

Jumlah rumah tangga tanaman cabe merah yang tidak menggunakan alat angkutan sebanyak 8.752 rumah tangga atau 23,33 persen, dimana para petani langsung menjual hasil produksi kepada pedagang pengumpul saat pemanenan. Alat angkutan yang paling utama digunakan adalah tenaga manusia dan lainnya sebanyak 19.503 rumah tangga atau 51,98 persen. Sedangkan yang menggunakan kendaraan

bermotor (roda 2 dan 4) sebesar 14,93 persen. Sisanya menggunakan alat angkutan kendaraan tidak bermotor dan tenaga hewan yakni masing - masing sebesar 6,52 persen dan 3,24 persen (tabel 3.1.3.1).

Tabel 3.1.3.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Yang Menggunakan Alat Angkutan Yang Utama dari Tempat Pemanenan

Jenis Alat dan Mesin Pertanian	Jumlah RT	Persentase
(1)	(2)	(3)
Tidak Menggunakan Alat Angkutan	8.752	23,33
Kendaraan Bermotor (roda 2 dan 4)	5.599	14,93
Kendaraan tidak bermotor	2.446	6,52
Tenaga Hewan	1.214	3,24
Tenaga Manusia dan Lainnya	19.503	51,98
Jumlah	37.514	100,00

2. Pemasaran Hasil Produksi

Tujuan pemasaran utama hasil produksi tanaman cabe merah yang dilakukan rumah tangga yaitu langsung kepada konsumen, ke eksportir, Koperasi, pedagang pengumpul, industri pengolahan, dan lainnya. Rata - rata penggunaan hasil produksi pasca panen cabe merah sebesar 95,76 persen rumah tangga menjual ke konsumen (bentuk primer dan olahan), dikonsumsi sebesar 3,57 persen dan sisanya sebesar 0,67 persen untuk lainnya.

Hasil produksi cabe merah sebelum dijual ke pasaran, sebesar 34,36 persen rumah tangga yang melakukan pemilahan/sortir berdasarkan ukuran, kualitas, bentuk dan lainnya. Sedangkan persentase rumah tangga tidak melakukan penyortiran sebesar 65,64 persen.

Pemasaran utama hasil produksi cabe merah sebesar 91,41 persen rumah tangga langsung menjual ke pedagang pengumpul dan sisanya sebesar 8,59 persen ke konsumen, koperasi dan lainnya. Rantai pemasaran hasil produksi cabe merah selanjutnya dari koperasi/pedagang pengumpul ke pasar sebanyak 30.400 rumah

tangga (88,63%). Sisanya ke konsumen dan eksportir masing-masing sebanyak 3.701 rumah tangga (10,79%) dan 199 rumah tangga (0,58%).

Tabel 3.1.3.2: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Asal dan Tujuan Pemasaran Selanjutnya dari Pedagang Pengumpul/ Koperasi

Tujuan Asal	Konsumen	Eksportir	Pasar	Industri Pengolahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Koperasi	7	0	0	0	7
Pedagang Pengumpul	3.694	199	30.400	0	34.293
Jumlah	3.701	199	30.400	0	34.300

3. Kendala Pemasaran Hasil Produksi.

Kendala usaha utama yang sering dihadapi rumah tangga usaha tanaman cabe merah, yakni ketika pasca panen para petani mengalami kesulitan dalam memasarkan hasil produksi. Kesulitan pemasaran hasil produksi disebabkan beberapa hal diantaranya : masalah transportasi, mutu produksi , produksi melimpah, harga rendah dan lainnya.

Hasil SHR04, dari 37.514 rumah tangga usaha tanaman cabe merah, sebesar 60,68 persen tidak mengalami kesulitan untuk memasarkan hasil produksi. 39,32 persen rumah tangga yang mengalami kesulitan untuk pemasaran hasil produksi. Kendala kesulitan untuk pemasaran hasil produksi disebabkan oleh masalah harga produksi rendah sebesar 29,95 persen dan sisanya disebabkan oleh masalah transportasi, mutu produksi, produksi melimpah sebesar 9,37 persen.

3.1.4. Sumber Pendapatan

Sumber penghasilan/pendapatan yang diperoleh rumah tangga tanaman cabe merah dari semua sektor berdasarkan status pekerjaan adalah sebagai pengusaha (usaha sendiri). Tabel 3.1.4.1, menunjukkan bahwa jumlah rumah tangga sebagai usaha terbesar dari tanaman cabe sebagai sumber pendapatan sebanyak 35.096 rumah tangga dan terkecil dari sektor industri pengolahan sebanyak 386 rumah tangga.

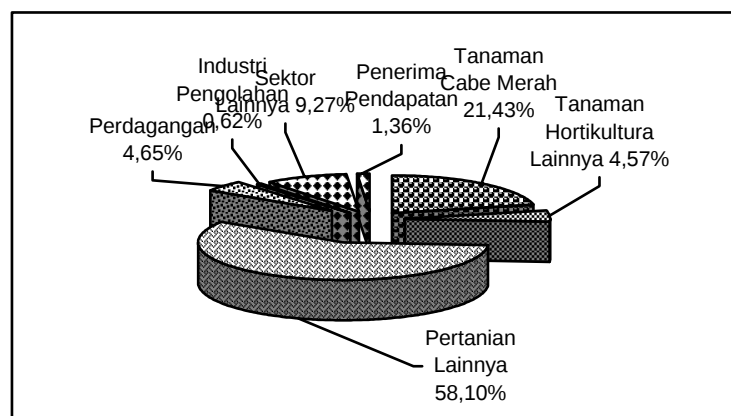
Penghasilan yang terbesar yang diperoleh selama setahun yang lalu berdasarkan sumber pendapatan dan status pekerjaan selama setahun yang lalu menjadi sumber pendapatan utama rumah tangga.

Tabel 3.1.4.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Sumber Pendapatan.

Uraian	Jumlah Rumah Tangga		
	Buruh/ Karyawan	Usaha	Usaha Sekaligus Buruh
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Cabe Merah	0	35.096	1.418
Tanaman hortikultura Lainnya	960	11.576	530
Pertanian Lainnya	260	31.447	2.303
Perdagangan	50	3.564	122
Industri Pengolahan	87	386	0
Sektor lain	3.866	2.113	50
Penerima Pendapatan/Transfer			2.242

Sumber pendapatan utama rumah tangga hortikultura terbesar dari sektor pertanian lainnya yakni sekitar 58,10 persen, disusul urutan kedua dari usaha tanaman cabe merah sekitar 21,43 persen dan terkecil dari sektor industri pengolahan sekitar 0,62 persen.

Grafik 3.1.4.1: Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Cabe Merah Menurut Sumber Pendapatan Utama



3.1.5. Produktivitas dan Struktur Ongkos

Nilai total produksi yang dihasilkan dari tanaman cabe merah sebesar 209.732 juta rupiah/tahun. Luas panen cabe merah yang dilakukan sendiri oleh rumah tangga selama setahun sebesar 9.293,92 hektar dan produksi yang dihasilkan sebesar 29.613,87 ton dengan produktivitas sebesar 3,19 ton/ha. Sebagian kecil rumah tangga melakukan panen sistem ijon dan tebas.

Tabel 3.1.5.1: Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi Tanaman Cabe Merah Setahun Yang Lalu

Sitem Pemanenan	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Ton/Ha)	Nilai Produksi (000 Rp)
(1)	(2)	(3)		(4)
Panen Sendiri	92.939.208	29.613.872	3,19	206.332.983
Ijon	684.220	-		984.000
Tebas	348.679	-		2.415.100
Jumlah				209.732.083

Tabel 3.1.5.2: Rata - Rata Nilai Produksi dan Pengeluaran per 100 M² dari Usaha Tanaman Cabe Merah yang Dipanen Sendiri

Uraian	Nilai	% Terhadap Biaya Produksi
(1)	(2)	(3)
Nilai Produksi (Output)	85.815.302,00	100,00
Total Ongkos Produksi (Input)	22.123.184,86	25,78
Sarana Produksi	9.665.835,11	17,09
Bibit/Benih/Penyisipan	1.742.050,63	2,03
Pupuk	7.371.534,44	8,59
Pestisida	5.552.250,04	6,47
Upah Pekerja	3.441.193,61	4,01
Pengeluaran lainnya	4.016.156,13	4,68
NTB (Nilai Tambah Bruto)	68.446.284,88	79,76
Pendapatan Petani atau Nilai Tambah Produksi (O – I)	63.692.117,14	74,22
Upah Pekerja	3.441.193,61	4,01
Sewa lahan	1.038.365,15	1,21
Bunga kredit	257.445,91	0,30
Pajak Tak langsung	17.163,06	0,02

Berdasarkan tabel 3.1.5.2, menunjukkan persentase komponen ongkos/biaya produksi terhadap nilai produksi terbesar adalah untuk sarana produksi (bibit/benih, pupuk dan pestisida yaitu sebesar 17,09 persen. Sedangkan untuk upah pekerja sebesar 4,01 persen dan pengeluaran lainnya sebesar 4,68 persen.

Rata - rata nilai produksi yang dihasilkan tanaman cabe merah sebesar 858.153,02 rupiah/m² dengan total biaya ongkos produksi sebesar 221.231,85 rupiah/ m² atau 25,78 persen, sehingga pendapatan yang diterima petani dari usaha tanaman cabe merah sebesar 636.921,17 rupiah/m² atau 74,22 persen.

3.2. Tanaman Mangga

3.2.1. Tenaga Kerja

Jumlah total keseluruhan pekerja pada usaha tanaman mangga sebanyak 20.899 orang. Jumlah pekerja dibayar sebanyak 5.510 orang terdiri dari pekerja yang tetap sebanyak 245 orang dan pekerja yang tidak tetap sebanyak 5.265 orang. Sedangkan jumlah pekerja yang tidak dibayar sebanyak 15.389 orang.

Tabel 3.2.1.1: Rata - Rata Pekerja Yang Biasa Bekerja pada Usaha Tanaman Mangga Per 10 Pohon Menurut Jenis Kelamin

Rata-rata Pekerja	Pekerja Tidak Dibayar	Pekerja Dibayar (Buruh)	
		Tetap	Tidak Tetap
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki – Laki	0,66	0,03	0,52
Perempuan	0,95	0,00	0,03
Jumlah	1,61	0,03	0,55
		0,58	
		2,19	

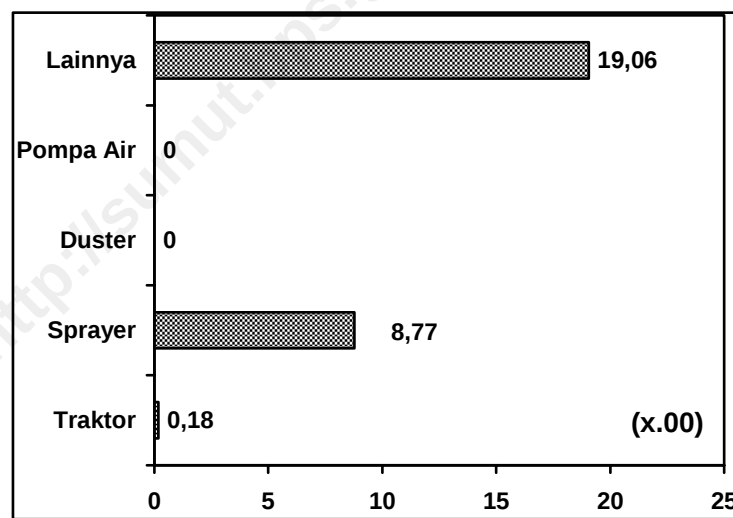
Secara umum rata-rata pekerja yang bekerja pada usaha tanaman mangga di Sumatera Utara sebesar 2,19 per 10 pohon . Rata-rata pekerja tak dibayar lebih tinggi dari pekerja dibayar yaitu sebesar 1,61 per 10 pohon, untuk pekerja dibayar sebesar 0,58 per 10 pohon. Berdasarkan jenis kelamin rata-rata tertinggi pekerja tidak dibayar adalah pekerja perempuan sebesar 0,95 per 10 pohon dan laki - laki sebesar 0,66 per 10 pohon. Sedangkan rata-rata pekerja laki-laki dibayar tetap sebesar 0,03 per 10 pohon

dan perempuan sebesar 0,00 per 10 pohon. Untuk rata-rata pekerja laki-laki dibayar tidak tetap sebesar 0,52 per 10 pohon dan perempuan sebesar 0,03 per 10 pohon (tabel 3.2.1.1).

3.2.2. Alat dan Mesin Pertanian

Jumlah rumah tangga yang mengusahakan tanaman mangga sebanyak 10.476 rumah tangga atau 2,86 persen dari total jumlah rumah tangga hortikultura. Jumlah rumah tangga usaha tanaman mangga yang menggunakan alat sprayer sebanyak 877 rumah tangga, traktor sebanyak 18 rumah tangga dan lainnya sebanyak 1.906 rumah tangga.

Grafik 3.2.2.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Yang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian



3.2.3. Pasca Panen

1. Alat Angkutan

Jumlah rumah tangga tanaman mangga yang tidak menggunakan alat angkutan sebesar 29,58 persen, dimana para petani langsung menjual hasil produksi kepada pedagang pengumpul saat pemanenan. Alat angkutan yang paling utama digunakan adalah tenaga manusia dan lainnya sebesar 51,51 persen. Sedangkan yang

menggunakan kendaraan bermotor (roda 2 dan 4) sebesar 7,57 persen. Sisanya menggunakan alat angkutan kendaraan tidak bermotor sebesar 11,34 persen.

Tabel 3.2.3.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Yang Menggunakan Alat Angkutan Yang Utama dari Tempat Pemanenan

Jenis Alat dan Mesin Pertanian	Jumlah RT	Persentase
(1)	(2)	(3)
Tidak Menggunakan Alat Angkutan	3.099	29,58
Kendaraan Bermotor (roda 2 dan 4)	793	7,57
Kendaraan tidak bermotor	1.188	11,34
Tenaga Hewan	0	0,00
Tenaga Manusia dan Lainnya	5.396	51,51
Jumlah	10.476	100,00

2. Pemasaran Hasil Produksi

Hasil produksi mangga sebelum dijual ke pasaran, sekitar 39,30 persen rumah tangga yang melakukan pemilahan/sortir berdasarkan ukuran, kualitas, bentuk dan lainnya. Persentase rumah tangga usaha tanaman mangga yang tidak melakukan penyortiran sekitar 60,70 persen.

Sedangkan rata - rata penggunaan hasil produksi pasca panen mangga sebesar 95,83 persen rumah tangga menjual ke kosumen (bentuk primer dan olahan), dikonsumsi sebesar 0,73 persen dan sisanya lainnya sebesar 3,44 persen.

Tabel 3.2.3.2: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Asal dan Tujuan Pemasaran Selanjutnya dari Pedagang Pengumpul/ Koperasi

Asal \ Tujuan	Konsumen	Ekspotir	Pasar	Industri Pengolahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Koperasi	7	0	0	0	7
Pedagang Pengumpul	2.171	111	6.164	0	8.446
Jumlah	2.178	111	6.164	0	8.453

Persentase rumah tangga yang langsung menjual hasil utama produksi mangga ke pedagang pengumpul sebesar 80,62 persen dan sisanya ke konsumen, eksportir dan lainnya sebesar 19,38 persen. Sedangkan rantai pemasaran selanjutnya dari koperasi/ pedagang pengumpul ke konsumen sebesar 25,77 persen, eksportir sebesar 1,31 persen dan pasar sebesar 72,92 persen.

3. Kedala Pemasaran Hasil Produksi.

Persentase rumah tangga usaha tanaman mangga yang tidak mengalami kesulitan untuk memasarkan hasil produksi sebesar 55,47 persen. Sedangkan persentase rumah tangga yang mengalami kesulitan sebesar 44,53 persen. Jenis kesulitan terbesar disebabkan masalah harga yang rendah sebesar 32,43 persen dan sisanya sebesar 12,10 persen masalah kesulitan transportasi, mutu rendah, produksi melimpah dan lainnya.

3.2.4. Sumber Pendapatan

Tabel 3.2.4.1, menunjukkan jumlah rumah tangga sebagai usaha sendiri terbesar dari tanaman mangga sebanyak 11.890 rumah tangga. Kemudian disusul dari sektor pertanian lainnya sebanyak 9.216 rumah tangga dan terkecil dari sektor industri pengolahan sebanyak 523 rumah tangga.

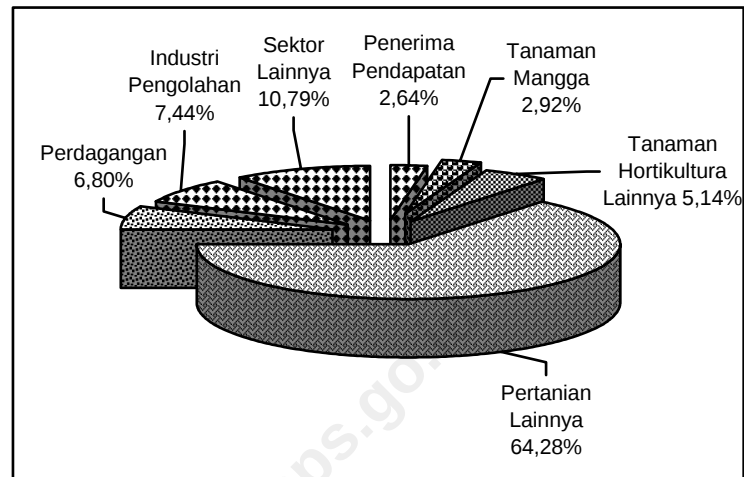
Tabel 3.2.4.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Sumber Pendapatan.

Uraian	Jumlah Rumah Tangga		
	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Mangga	0	11.890	121
Tanaman hortikultura Lainnya	102	4.194	301
Pertanian Lainnya	281	9.216	643
Perdagangan	32	1.467	0
Industri Pengolahan	867	523	0
Sektor lain	1.164	1.061	0
Penerima Pendapatan/Transfer			841

Sedangkan yang menjadi sumber pendapatan utama rumah tangga usaha tanaman mangga terbesar adalah sektor pertanian lainnya sebesar 64,28 persen.

Disusul urutan kedua dari sektor lainnya sebesar 10,79 persen dan terkecil dari penerima pendapatan/transfer sebesar 2,64 persen.

Grafik 3.2.4.1: Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Sumber Pendapatan Utama



3.2.5. Produktivitas dan Struktur Ongkos

Nilai total produksi produksi yang dihasilkan dari tanaman mangga sebesar 12.764 juta rupiah/tahun. Luas panen mangga yang dilakukan sendiri oleh rumah tangga selama setahun sebesar 12,08 hektar dan produksi yang dihasilkan sebesar 8.438,72 ton dengan produktivitas sebesar 698,66 ton/ha. Persentase luas panen yang dilakukan dengan sistem ijon cukup tinggi yakni sebesar 60,47 persen dan tebas sebesar 0,04 persen. Persentase luas panen yang dilakukan dengan sistem panen sendiri sebesar 39,49 persen.

Tabel 3.2.5.1: Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi Tanaman Mangga Setahun Yang Lalu

Sitem Pemanenan	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Ton/Ha)	Nilai Produksi (000 Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	
Panen Sendiri	120.785	8.438.719	698,66	12.188.461
Ijon	184.929	-		568.665
Tebas	126	-		6.600
Jumlah				12.763.726

Persentase total ongkos produksi tanaman mangga yaitu sebesar 14,80 persen terdiri dari sarana produksi sebesar 1,24 persen, upah pekerja sebesar 7,15 persen dan pengeluaran lainnya sebesar 6,41 persen.

Rata - rata nilai produksi yang dihasilkan tanaman manga sebesar 3.176.150,60 rupiah/pohon dengan total biaya ongkos produksi sebesar 470.070,29 rupiah/pohon atau 14,80 persen, sehingga pendapatan yang diterima petani dari usaha tanaman cabe merah sebesar 2.706.080,31 rupiah/pohon atau 85,20 persen.

Tabel 3.2.5.2: Rata - Rata Nilai Produksi dan Pengeluaran per 10 Pohon dari Usaha Tanaman Mangga yang Dipanen Sendiri

Uraian	Nilai	% Terhadap Biaya Produksi
(1)	(2)	(3)
Nilai Produksi (Output)	31.761.506,00	100,00
Total Ongkos Produksi (Input)	4.700.702,89	14,80
Sarana Produksi	393.842,67	1,24
Bibit/Benih/Penyisipan	76.227,61	0,24
Pupuk	250.915,90	0,79
Pestisida	66.699,16	0,21
Upah Pekerja	2.270.947,68	7,15
Pengeluaran lainnya	2.035.912,53	6,41
NTB (Nilai Tambah Bruto)	29.674.775,06	93,43
Pendapatan Petani atau Nilai Tambah Produksi (O – I)	27.060.803,11	85,20
Upah Pekerja	2.270.947,68	7,15
Sewa lahan	15.880,75	0,05
Bunga kredit	327.143,51	1,03
Pajak Tak langsung	0,00	0,00

3.3. Tanaman Pisang

3.3.1. Tenaga Kerja

Jumlah Pekerja dibayar terdiri dari pekerja tetap dan pekerja tidak tetap. Jumlah total keseluruhan pekerja pada usaha tanaman pisang sebanyak 201.553 orang. Jumlah pekerja dibayar sebanyak 16.010 orang terdiri dari pekerja yang tetap sebanyak 2.370 orang dan pekerja yang tidak tetap sebanyak 13.640 orang. Sedangkan jumlah pekerja yang tidak dibayar sebanyak 185.543 orang.

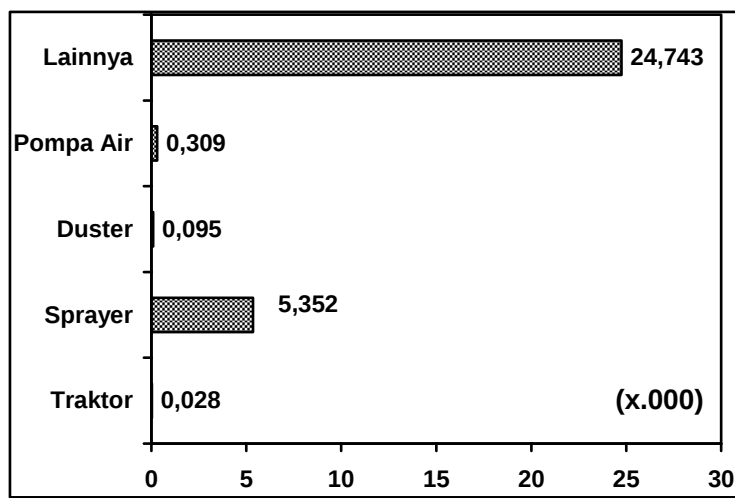
**Tabel 3.3.1.1: Rata - Rata Pekerja Yang Biasa Bekerja pada Usaha Tanaman Pisang
Per 10 Pohon Menurut Jenis Kelamin**

Rata-rata Pekerja	Pekerja Tidak Dibayar	Pekerja Dibayar (Buruh)	
		Tetap	Tidak Tetap
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki – Laki	0,10	0,00	0,01
Perempuan	0,15	0,00	0,01
Jumlah	0,25	0,00	0,02
		0,02	
		0,27	

Secara umum rata-rata pekerja yang bekerja pada usaha tanaman pisang di Sumatera Utara sebesar 0,27 per 10 pohon. Rata-rata pekerja tak dibayar lebih tinggi dari pekerja dibayar yaitu sebesar 0,25 per 10 pohon, untuk pekerja dibayar sebesar 0,02 per 10 pohon. Berdasarkan jenis kelamin rata-rata tertinggi pekerja tidak dibayar adalah pekerja perempuan sebesar 0,15 per 10 pohon dan laki - laki sebesar 0,10 per 10 pohon. Sedangkan rata-rata pekerja laki-laki dibayar tidak tetap sama dengan perempuan yaitu sebesar 0,01 per 10 pohon. (tabel 3.3.1.1).

3.3.2. Alat dan Mesin Pertanian

**Grafik 3.3.2.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Yang
Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian**



Jumlah rumah tangga yang mengusahakan tanaman pisang sebanyak 99.910 rumah tangga atau 27,26 persen dari total jumlah rumah tangga hortikultura. Jumlah rumah tangga usaha tanaman mangga yang menggunakan alat sprayer sebanyak 5.352 rumah tangga, pompa air sebanyak 309 rumah tangga, traktor sebanyak 28 rumah tangga dan lainnya sebanyak 24.743 rumah tangga.

3.3.3. Pasca Panen

1. Alat Angkutan

Jumlah rumah tangga tanaman pisang yang tidak menggunakan alat angkutan sebanyak 23.308 rumah tangga atau 23,33 persen, dimana para petani langsung menjual hasil produksi kepada pedagang pengumpul saat pemanenan. Alat angkutan yang paling utama digunakan adalah tenaga manusia dan lainnya sebanyak 57.038 rumah tangga atau 57,09 persen. Sedangkan yang menggunakan kendaraan bermotor (roda 2 dan 4) sebesar 9,21 persen. Sisanya menggunakan alat angkutan kendaraan tidak bermotor dan tenaga hewan yakni masing - masing sebesar 8,99 persen dan 1,39 persen.

Tabel 3.3.3.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Yang Menggunakan Alat Angkutan Yang Utama dari Tempat Pemanenan

Jenis Alat dan Mesin Pertanian	Jumlah RT	Persentase
(1)	(2)	(3)
Tidak Menggunakan Alat Angkutan	23.308	23,33
Kendaraan Bermotor (roda 2 dan 4)	9.200	9,21
Kendaraan tidak bermotor	8.980	8,99
Tenaga Hewan	1.384	1,39
Tenaga Manusia dan Lainnya	57.038	57,09
Jumlah	99.910	100,00

2. Pemasaran Hasil Produksi

Hasil produksi pisang sebelum dijual ke pasaran, sebesar 27,28 persen rumah tangga yang melakukan pemilahan/sortir berdasarkan ukuran, kualitas, bentuk dan lainnya. Persentase rumah tangga usaha tanaman pisang yang tidak melakukan penyortiran sebesar 72,72 persen.

Rata - rata penggunaan hasil produksi pasca panen pisang sebesar 82,76 persen rumah tangga menjual ke kosumen (bentuk primer dan olahan), dikonsumsi sebesar 15,63 persen dan sisanya lainnya sebesar 1,61 persen.

Rumah tangga yang langsung menjual hasil utama produksi pisang ke pedagang pengumpul sebesar 68,36 persen, ke kosumen sebesar 18,11 persen dan sisanya ke koperasi, eksportir, industri pengolahan dan lainnya sebesar 13,53 persen.

Tabel 3.3.3.2: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Asal dan Tujuan Pemasaran Selanjutnya dari Pedagang Pengumpul/ Koperasi

Tujuan Asal	Konsumen	Eksportir	Pasar	Industri Pengolahan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Koperasi	0	19	326	0	345
Pedagang Pengumpul	9.117	879	58.307	0	68.303
Jumlah	9.117	917	58.633	0	68.648

Sedangkan rantai pemasaran selanjutnya yang terbesar dari pedagang pengumpul/ koperasi ke kosumen, eksportir dan pasar adalah ke pasar sekitar sekitar 85,41 persen. Sisanya ke konsumen dan eksportir sebesar 14,59 persen.

3. Kedala Pemasaran Hasil Produksi.

Persentase rumah tangga usaha tanaman mangga yang tidak mengalami kesulitan untuk memasarkan hasil produksi sebesar 60,82 persen. Sedangkan persentase rumah tangga yang mengalami kesulitan sebesar 39,18 persen. Jenis kesulitan terbesar disebabkan masalah harga yang rendah sebesar 30,35 persen dan sisanya sebesar 8,83 persen masalah kesulitan transportasi, mutu rendah, produksi melimpah dan lainnya.

3.3.4. Sumber Pendapatan

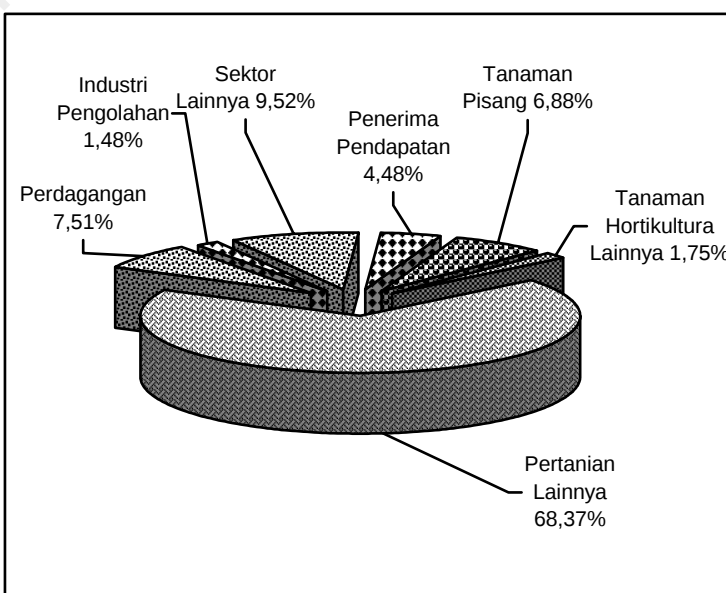
Tabel 3.3.4.1, menunjukkan jumlah rumah tangga sebagai usaha sendiri terbesar dari tanaman pisang sebanyak 101.320 rumah tangga. Kemudian disusul dari sektor pertanian lainnya sebanyak 78.952 rumah tangga dan terkecil dari sektor industri pengolahan sebanyak 1.337 rumah tangga.

Tabel 3.3.4.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Sumber Pendapatan

Uraian	Jumlah Rumah Tangga		
	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Pisang	0	101.320	1.387
Tanaman hortikultura Lainnya	620	23.716	167
Pertanian Lainnya	4.454	78.952	5.125
Perdagangan	590	14.252	237
Industri Pengolahan	1.467	1.337	0
Sektor lain	8.114	11.335	66
Penerima Pendapatan/Transfer			9.868

Sedangkan yang menjadi sumber pendapatan utama rumah tangga usaha tanaman mangga terbesar adalah sektor pertanian lainnya sekitar 68,37 persen. Disusul urutan kedua dari sektor lainnya sekitar 9,52 persen. Sumber pendapatan dari tanaman pisang sekitar 6,88 persen dan terkecil dari sektor industri pengolahan sekitar 1,48 persen.

Grafik 3.3.4.1: Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Pisang Menurut Sumber Pendapatan Utama



3.3.5. Produktivitas dan Struktur Ongkos

Nilai total produksi produksi yang dihasilkan dari tanaman pisang sebesar 105.444 juta rupiah/tahun. Luas panen pisang yang dilakukan sendiri oleh rumah tangga selama setahun sebesar 876,45 hektar dan produksi yang dihasilkan sebesar 114.082,66 ton dengan produktivitas sebesar 130,16 ton/ha. Sebagian kecil rumah tangga yang melakukan sistem panen ijon dan tebas.

Tabel 3.3.5.1: Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi Tanaman Pisang Setahun Yang Lalu

Sitem Pemanenan	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Ton/Ha)	Nilai Produksi (000 Rp)
(1)	(2)	(3)		(4)
Panen Sendiri	8.764.508	11.082.658	130,16	105.036.718
Ijon	1.030	-	-	69.660
Tebas	6.838	-	-	337.136
				105.443.514

Tabel 3.3.5.2: Rata - Rata Nilai Produksi dan Pengeluaran per 10 Pohon dari Usaha Tanaman Pisang yang Dipanen Sendiri

Uraian	Nilai	% Terhadap Biaya Produksi
(1)	(2)	(3)
Nilai Produksi (Output)	55.750.258,00	100
Total Ongkos Produksi (Input)	5.089.998,56	9,13
Sarana Produksi	1.555.432,20	2,79
Bibit/Benih/Penyisipan	139.375,65	0,25
Pupuk	1.009.079,67	1,81
Pestisida	406.976,88	0,73
Upah Pekerja	713.603,30	1,28
Pengeluaran lainnya	2.820.963,05	5,06
NTB (Nilai Tambah Bruto)	52.232.416,72	93,69
Pendapatan Petani atau Nilai Tambah Produksi (O – I)	50.660.259,44	90,87
Upah Pekerja	713.603,30	1,28
Sewa lahan	150.525,70	0,27
Bunga kredit	708.028,28	1,27
Pajak Tak langsung	0,00	0

Berdasarkan tabel 3.3.5.2, menunjukkan persentase total ongkos produksi tanaman pisang sekitar 9,13 persen terdiri dari sarana produksi sebesar 2,79 persen, upah pekerja sebesar 1,28 persen dan pengeluaran lainnya sebesar 5,06 persen.

Rata - rata nilai produksi yang dihasilkan tanaman pisang sebesar 5.575.025,80 rupiah/pohon dengan total biaya ongkos produksi sebesar rupiah/pohon 508.999,86 atau 9,13 persen, sehingga pendapatan yang diterima petani dari usaha tanaman pisang sebesar 5.066.025,94 rupiah/pohon atau 90,87 persen.

3.4. Tanaman Rambutan

3.4.1. Tenaga Kerja

Jumlah Pekerja dibayar terdiri dari pekerja tetap dan pekerja tidak tetap. Jumlah total keseluruhan pekerja pada usaha tanaman rambutan sebanyak 54.496 orang. Jumlah pekerja dibayar sebanyak 9.795 orang terdiri dari pekerja yang tetap sebanyak 723 orang dan pekerja yang tidak tetap sebanyak 9.072 orang. Sedangkan jumlah pekerja yang tidak dibayar sebanyak 44.701 orang.

Tabel 3.4.1.1: Rata - Rata Pekerja Yang Biasa Bekerja pada Usaha Tanaman Rambutan Per 10 Pohon Menurut Jenis Kelamin

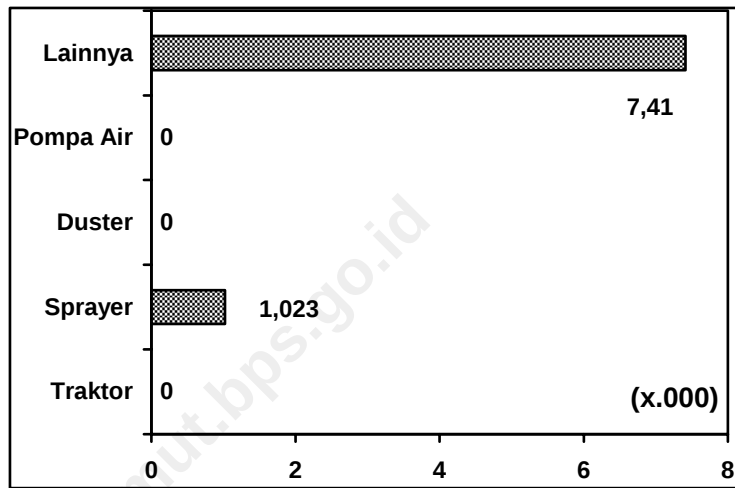
Rata-rata Pekerja	Pekerja Tidak Dibayar	Pekerja Dibayar (Buruh)	
		Tetap	Tidak Tetap
(1)	(2)	(3)	(4)
Laki – Laki	0,30	0,01	0,08
Perempuan	0,38	0,00	0,06
Jumlah	0,68	0,01	0,14
		0,15	
		0,83	

Secara umum rata-rata pekerja yang bekerja pada usaha tanaman rambutan di Sumatera Utara sebesar 0,83 per 10 pohon. Rata-rata pekerja tak dibayar lebih tinggi dari pekerja dibayar yaitu sebesar 0,68 per 10 pohon, untuk pekerja dibayar sebesar 0,15 per 10 pohon. Berdasarkan jenis kelamin rata-rata tertinggi pekerja tidak dibayar adalah pekerja perempuan sebesar 0,38 per 10 pohon dan laki - laki sebesar 0,30 per 10 pohon. Rata-rata pekerja laki-laki dibayar tetap sebesar 0,01 per 10 pohon dan

pekerja laki-laki dibayar tidak tetap sebesar 0,08. Sedangkan pekerja perempuan dibayar tidak tetap sebesar 0,06 (tabel 3.4.1.1).

3.4.2. Alat dan Mesin Pertanian

Grafik 3.4.2.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Yang Menggunakan Alat dan Mesin Pertanian



Jumlah rumah tangga yang mengusahakan tanaman rambutan sebanyak 38.384 rumah tangga atau 10,47 persen dari total jumlah rumah tangga hortikultura. Jumlah rumah tangga usaha tanaman rambutan yang menggunakan alat sprayer sebanyak 1.023 rumah tangga dan lainnya sebanyak 7.410 rumah tangga

3.4.3. Pasca Panen

1. Alat Angkutan

Jumlah rumah tangga tanaman rambutan yang tidak menggunakan alat angkutan sebanyak 25.496 rumah tangga atau 66,43 persen, dimana para petani langsung menjual hasil produksi kepada pedagang pengumpul saat pemanenan. Alat angkutan yang paling utama digunakan adalah tenaga manusia dan lainnya sebanyak 6.346 rumah tangga atau 16,53 persen. Sedangkan yang menggunakan kendaraan bermotor (roda 2 dan 4) sebesar 10,76 persen. Sisanya menggunakan alat angkutan kendaraan tidak bermotor sebesar 6,28 persen.

Tabel 3.4.3.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Yang Menggunakan Alat Angkutan Yang Utama dari Tempat Pemanenan

Jenis Alat dan Mesin Pertanian	Jumlah RT	Persentase
(1)	(2)	(3)
Tidak Menggunakan Alat Angkutan	25.496	66,43
Kendaraan Bermotor (roda 2 dan 4)	4.130	10,76
Kendaraan tidak bermotor	2.412	6,28
Tenaga Hewan	0	0
Tenaga Manusia dan Lainnya	6.346	16,53
Jumlah	38.384	100,00

2. Pemasaran Hasil Produksi

Persentase rumah tangga yang melakukan pemilahan/sortir hasil produksi rambutan berdasarkan ukuran, kualitas, bentuk dan lainnya sebesar 34,66. Sedangkan Persentase rumah tangga usaha tanaman rambutan yang tidak melakukan penyortiran sebesar 65,34 persen.

Rata - rata penggunaan hasil produksi pasca panen rambutan sebesar 78,06 persen rumah tangga menjual ke kosumen (bentuk primer dan olahan), dikonsumsi sekitar 17,61 persen dan sisanya lainnya sebesar 4,33 persen.

Tabel 3.4.3.2: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Asal dan Tujuan Pemasaran Selanjutnya dari Pedagang Pengumpul/ Koperasi

Asal \ Tujuan	Tujuan				Jumlah
	Konsumen	Ekspor	Pasar	Industri Pengolahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Koperasi	0	0	46	0	46
Pedagang Pengumpul	10.947	572	15.112	0	26.631
Jumlah	10.947	572	15.158	0	26.677

Persentase rumah tangga yang langsung menjual hasil utama produksi rambutan ke pedagang pengumpul sebesar 69,38 persen, ke kosumen sebesar

22,98 persen dan sisanya ke koperasi, eksportir, industri pengolahan dan lainnya sekitar 7,64 persen. Sedangkan rantai pemasaran selanjutnya yang terbesar dari pedagang pengumpul/ koperasi ke konsumen, eksportir dan pasar adalah ke pasar sekitar 56,82 persen. Sisanya ke konsumen dan eksportir sekitar 43,18 persen.

3. Kedala Pemasaran Hasil Produksi.

Persentase rumah tangga usaha tanaman rambutan yang tidak mengalami kesulitan untuk memasarkan hasil produksi sekitar 80,57 persen. Sedangkan persentase rumah tangga yang mengalami kesulitan sekitar 19,43 persen. Jenis kesulitan terbesar disebabkan masalah harga yang rendah sekitar 12,78 persen dan sisanya sekitar 6,65 persen masalah kesulitan transportasi, mutu rendah, produksi melimpah dan lainnya.

3.4.4. Sumber Pendapatan

Tabel 3.4.4.1, menunjukkan jumlah rumah tangga sebagai usaha sendiri terbesar dari tanaman rambutan sebanyak 43.325 rumah tangga. Kemudian disusul dari sektor pertanian lainnya sebanyak 24.996 rumah tangga dan terkecil dari sektor industri pengolahan sebanyak 409 rumah tangga.

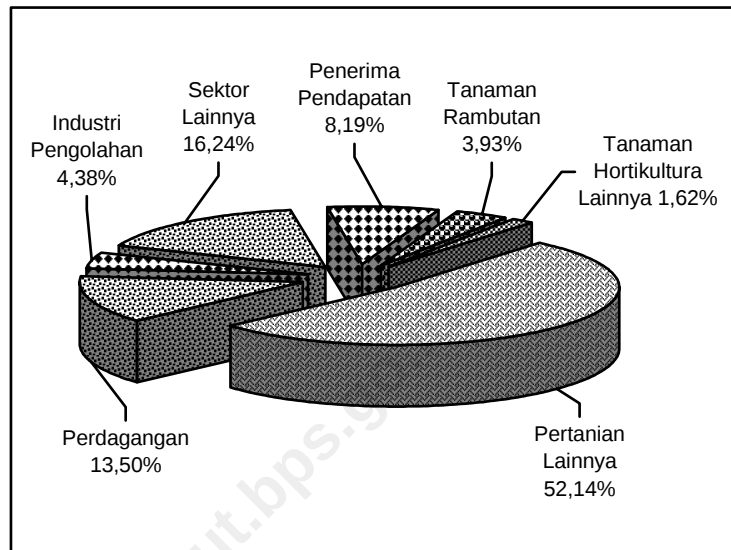
Tabel 3.4.4.1: Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Sumber Pendapatan.

Uraian	Jumlah Rumah Tangga		
	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)
Tanaman Rambutan	0	43.325	1.683
Tanaman hortikultura Lainnya	188	14.431	155
Pertanian Lainnya	2.190	24.996	3.180
Perdagangan	590	8.183	0
Industri Pengolahan	2.790	409	0
Sektor lain	8.334	2.982	0
Penerima Pendapatan/Transfer			5.996

Sumber pendapatan utama rumah tangga usaha tanaman rambutan terbesar adalah pertanian lainnya sebesar 52,14 persen. Disusul urutan kedua dari sektor lainnya

sebesar 16,24 persen. Sumber pendapatan dari tanaman rambutan sekitar 3,93 persen dan terkecil dari tanaman hortikultura lainnya sekitar 1,62 persen.

Grafik 3.4.4.1: Persentase Rumah Tangga Usaha Tanaman Rambutan Menurut Sumber Pendapatan Utama



3.4.5. Produktivitas dan Struktur Ongkos

Nilai total produksi produksi yang dihasilkan dari tanaman rambutan sebesar 48.531 juta rupiah/tahun. Luas panen rambutan yang dilakukan sendiri oleh rumah tangga selama setahun sebesar 72,37 hektar dan produksi yang dihasilkan sebesar 37.958,85 ton dengan produktivitas sebesar 524,52 ton/ha. Sebagian kecil rumah tangga yang melakukan sistem panen ijon dan tebas.

Tabel 3.4.5.1: Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi Tanaman Rambutan Setahun Yang Lalu

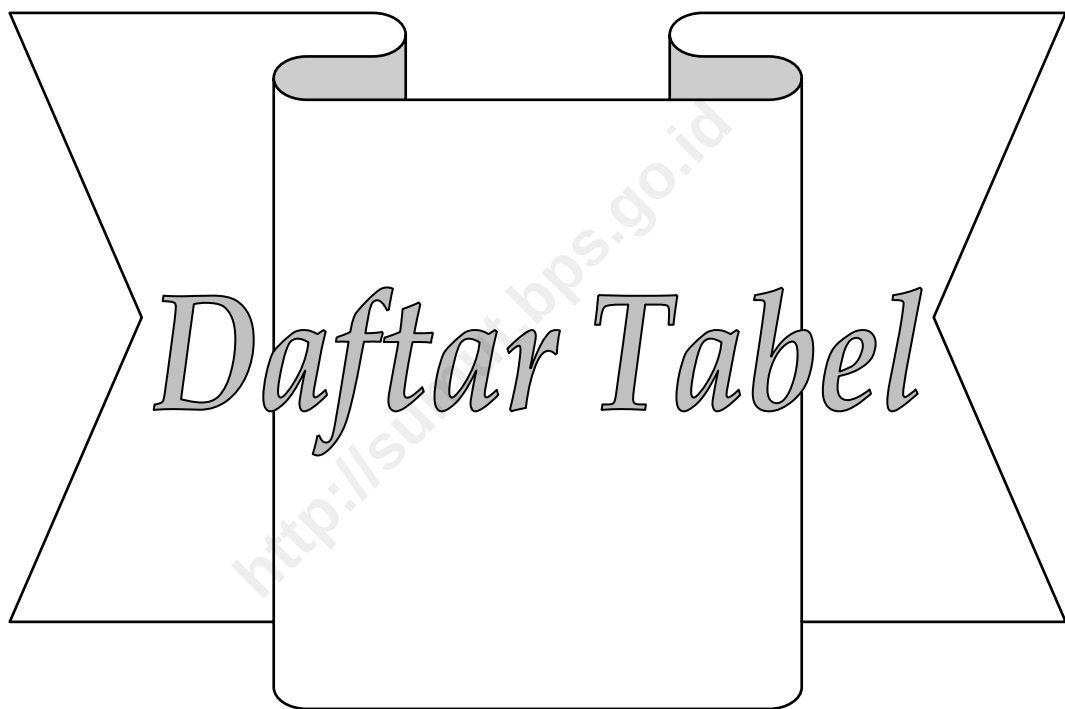
Sitem Pemanenan	Luas Panen (m ²)	Produksi (Kg)	Produktivitas (Ton/Ha)	Nilai Produksi (000 Rp)
(1)	(2)	(3)		(4)
Panen Sendiri	723.691	37.958.851	524,52	47.799.577
Ijon	320	-	-	44.800
Tebas	12.967	-	-	687.619
				48.531.996

Tabel 3.4.5.2: Rata – Rata Nilai Produksi dan Pengeluaran per 10 Pohon dari Usaha Tanaman Rambutan yang Dipanen Sendiri

Uraian	Nilai	% Terhadap Biaya Produksi
(1)	(2)	(3)
Nilai Produksi (Output)	199.064.100,00	100
Total Ongkos Produksi (Input)	13.397.013,93	6,73
Sarana Produksi	4.140.533,28	2,08
Bibit/Benih/Penyisipan	179.157,69	0,09
Pupuk	3.543.340,98	1,78
Pestisida	418.034,61	0,21
Upah Pekerja	3.603.060,21	1,81
Pengeluaran lainnya	5.653.420,44	2,84
NTB (Nilai Tambah Bruto)	189.588.648,84	95,24
Pendapatan Petani atau Nilai Tambah Produksi (O – I)	185.667.086,07	93,27
Upah Pekerja	3.603.060,21	1,81
Sewa lahan	0,00	0
Bunga kredit	318.502,56	0,16
Pajak Tak langsung	0,00	0

Tabel 3.4.5.2, menunjukan persentase total ongkos produksi tanaman rambutan sekitar 6,73 persen terdiri dari sarana produksi sekitar 2,08 persen, upah pekerja sekitar 1,81 persen dan pengeluaran lainnya sekitar 2,84 persen.

Rata - rata nilai produksi yang dihasilkan tanaman rambutan sebesar 19.906.410,00 rupiah/pohon dengan total biaya ongkos produksi sebesar 1.339.701,39 rupiah/pohon atau sekitar 6,73 persen sehingga pendapatan yang diterima petani dari usaha tanaman rambutan adalah sebesar 18.566.708,61 rupiah/pohon atau sekitar 93,27 persen.



Tabel 1 :
Banyaknya Rumah Tangga Usaha Hortikultura dan Jumlah Anggota
Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Banyak RT Hortikultura	Jumlah Anggota Rumah Tangga		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	26,900	70,473	70,852	141,325
02	Mandailing Natal	11,546	27,043	26,885	53,928
03	Tapanuli Selatan	34,540	81,947	79,035	160,982
04	Tapanuli Tengah	8,960	23,391	20,479	43,870
05	Tapanuli Utara	16,107	36,623	37,935	74,558
06	Toba Samosir	12,154	31,501	27,669	59,170
07	Labuhan Batu	18,746	44,633	44,905	89,538
08	Asahan	19,446	47,176	43,088	90,264
09	Simalungun	35,956	79,143	72,927	152,070
10	Dairi	23,496	48,836	48,540	97,376
11	Karo	35,838	65,645	65,487	131,132
12	Deli Serdang	48,433	111,557	101,290	212,847
13	Langkat	32,212	72,378	69,460	141,838
14	Nias Selatan	14,066	37,417	35,405	72,822
15	Humbang Hasundutan	13,554	33,981	32,032	66,013
16	Pakpak Bharat	2,004	5,198	5,245	10,443
75	Medan	4,402	11,644	10,468	22,112
76	Binjai	5,484	13,683	10,336	24,019
77	Padang Sidempuan	2,764	5,857	6,512	12,369
Jumlah		366,608	848,126	808,550	1,656,676

Tabel 2 :

Jumlah Petani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Laki- Laki

No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Umur					Jumlah
		10-19	20-29	30-39	40-49	50+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	94	1,414	5,598	9,847	6,790	23,743
02	Mandailing Natal	25	523	1,969	2,931	4,907	10,355
03	Tapanuli Selatan	1,603	3,623	10,168	8,568	9,176	33,138
04	Tapanuli Tengah	20	843	1,681	1,966	3,097	7,607
05	Tapanuli Utara	273	896	2,996	3,561	4,881	12,607
06	Toba Samosir	610	1,112	2,334	3,134	3,555	10,745
07	Labuhan Batu	0	1,617	4,290	4,989	6,027	16,923
08	Asahan	18	571	2,838	4,689	9,540	17,656
09	Simalungun	0	2,002	7,091	10,107	13,277	32,477
10	Dairi	1,835	2,219	4,679	6,735	7,453	22,921
11	Karo	0	3,135	8,929	8,206	10,925	31,195
12	Deli Serdang	46	2,488	9,758	12,941	17,535	42,768
13	Langkat	90	1,710	6,764	9,779	11,363	29,706
14	Nias Selatan	933	2,039	4,506	3,802	2,983	14,263
15	Humbang Hasundutan	0	720	2,866	3,599	4,193	11,378
16	Pakpak Bharat	37	165	437	358	968	1,965
75	Medan	147	356	650	607	1,915	3,675
76	Binjai	0	194	742	1,199	2,954	5,089
77	Padang Sidempuan	0	38	269	1,098	1,090	2,495
Jumlah		5,731	25,665	78,565	98,116	122,629	330,706

Tabel 2 :
Lanjutan

Perempuan

No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Umur					Jumlah
		10-19	20-29	30-39	40-49	50+	
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01	Nias	84	275	778	2,329	1,830	5,296
02	Mandailing Natal	0	819	885	1,345	1,347	4,396
03	Tapanuli Selatan	1,613	1,100	1,805	2,841	3,872	11,231
04	Tapanuli Tengah	80	58	750	517	1,234	2,639
05	Tapanuli Utara	57	659	481	1,734	2,739	5,670
06	Toba Samosir	619	679	753	1,127	2,278	5,456
07	Labuhan Batu	0	60	353	507	933	1,853
08	A s a h a n	0	28	342	402	1,717	2,489
09	Simalungun	0	114	587	726	3,093	4,520
10	Dairi	1,059	1,245	1,342	2,013	4,139	9,798
11	K a r o	78	1,023	1,563	2,481	5,048	10,193
12	Deli Serdang	0	347	501	2,062	5,004	7,914
13	Langkat	72	528	1,375	1,788	3,202	6,965
14	Nias Selatan	525	656	717	443	898	3,239
15	Humbang Hasundutan	0	187	360	315	1,586	2,448
16	Pakpak Bharat	37	89	141	187	65	519
75	M e d a n	0	151	367	718	738	1,974
76	B i n j a i	0	0	194	0	201	395
77	Padang Sidempuan	0	0	19	52	198	269
Jumlah		4,224	8,018	13,313	21,587	40,122	87,264

Tabel 2 :
Lanjutan

Laki- Laki + Perempuan

No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Umur					Jumlah
		10-19	20-29	30-39	40-49	50+	
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
01	Nias	178	1,689	6,376	12,176	8,620	29,039
02	Mandailing Natal	25	1,342	2,854	4,276	6,254	14,751
03	Tapanuli Selatan	3,216	4,723	11,973	11,409	13,048	44,369
04	Tapanuli Tengah	100	901	2,431	2,483	4,331	10,246
05	Tapanuli Utara	330	1,555	3,477	5,295	7,620	18,277
06	Toba Samosir	1,229	1,791	3,087	4,261	5,833	16,201
07	Labuhan Batu	0	1,677	4,643	5,496	6,960	18,776
08	A s a h a n	18	599	3,180	5,091	11,257	20,145
09	Simalungun	0	2,116	7,678	10,833	16,370	36,997
10	Dairi	2,894	3,464	6,021	8,748	11,592	32,719
11	K a r o	78	4,158	10,492	10,687	15,973	41,388
12	Deli Serdang	46	2,835	10,259	15,003	22,539	50,682
13	Langkat	162	2,238	8,139	11,567	14,565	36,671
14	Nias Selatan	1,458	2,695	5,223	4,245	3,881	17,502
15	Humbang Hasundutan	0	907	3,226	3,914	5,779	13,826
16	Pakpak Bharat	74	254	578	545	1,033	2,484
75	M e d a n	147	507	1,017	1,325	2,653	5,649
76	B i n j a i	0	194	936	1,199	3,155	5,484
77	Padang Sidempuan	0	38	288	1,150	1,288	2,764
Jumlah		9,955	33,683	91,878	119,703	162,751	417,970

Tabel 3 :

Jumlah Buruh Tani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, Kelompok Umur dan Jenis Kelamin

Laki- Laki

No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Umur					Jumlah
		10-19	20-29	30-39	40-49	50+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	0	4	51	234	95	384
02	Mandailing Natal	62	0	143	68	117	390
03	Tapanuli Selatan	268	627	376	314	357	1,942
04	Tapanuli Tengah	372	230	112	154	336	1,204
05	Tapanuli Utara	19	106	213	98	316	752
06	Toba Samosir	16	237	123	199	144	719
07	Labuhan Batu	23	147	42	109	63	384
08	A s a h a n	36	238	73	123	34	504
09	Simalungun	58	989	571	1,492	513	3,623
10	Dairi	816	918	511	740	372	3,357
11	K a r o	120	1,019	1,455	1,219	478	4,291
12	Deli Serdang	453	509	1,654	1,397	1,190	5,203
13	Langkat	77	326	707	1,097	824	3,031
14	Nias Selatan	0	40	120	147	80	387
15	Humbang Hasundutan	0	104	105	120	116	445
16	Pakpak Bharat	0	0	50	0	0	50
75	M e d a n	0	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	54	27	275	221	900	1,477
77	Padang Sidempuan	0	33	14	0	247	294
Jumlah		2,374	5,554	6,595	7,732	6,182	28,437

Tabel 3 :
Lanjutan

Perempuan

No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Umur					Jumlah
		10-19	20-29	30-39	40-49	50+	
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01	Nias	0	38	0	234	0	272
02	Mandailing Natal	186	79	38	298	8	609
03	Tapanuli Selatan	154	374	48	105	96	777
04	Tapanuli Tengah	327	99	267	218	340	1,251
05	Tapanuli Utara	0	24	9	107	98	238
06	Toba Samosir	32	0	385	16	36	469
07	Labuhan Batu	0	0	23	11	40	74
08	A s a h a n	0	249	353	378	717	1,697
09	Simalungun	167	366	726	741	791	2,791
10	Dairi	562	435	546	646	673	2,862
11	K a r o	641	1,516	1,867	1,760	777	6,561
12	Deli Serdang	0	491	252	925	228	1,896
13	Langkat	0	26	219	843	750	1,838
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	133	58	24	215
16	Pakpak Bharat	0	0	50	0	0	50
75	M e d a n	0	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	54	27	81	248	58	468
77	Padang Sidempuan	0	19	19	30	175	243
Jumlah		2,123	3,743	5,016	6,618	4,811	22,311

Tabel 3 :
Lanjutan

Laki- Laki + Perempuan

No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Umur					Jumlah
		10-19	20-29	30-39	40-49	50+	
(1)	(2)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)
01	Nias	0	42	51	468	95	656
02	Mandailing Natal	248	79	181	366	125	999
03	Tapanuli Selatan	422	1,001	424	419	453	2,719
04	Tapanuli Tengah	699	329	379	372	676	2,455
05	Tapanuli Utara	19	130	222	205	414	990
06	Toba Samosir	48	237	508	215	180	1,188
07	Labuhan Batu	23	147	65	120	103	458
08	A s a h a n	36	487	426	501	751	2,201
09	Simalungun	225	1,355	1,297	2,233	1,304	6,414
10	Dairi	1,378	1,353	1,057	1,386	1,045	6,219
11	K a r o	761	2,535	3,322	2,979	1,255	10,852
12	Deli Serdang	453	1,000	1,906	2,322	1,418	7,099
13	Langkat	77	352	926	1,940	1,574	4,869
14	Nias Selatan	0	40	120	147	80	387
15	Humbang Hasundutan	0	104	238	178	140	660
16	Pakpak Bharat	0	0	100	0	0	100
75	M e d a n	0	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	108	54	356	469	958	1,945
77	Padang Sidempuan	0	52	33	30	422	537
Jumlah		4,497	9,297	11,611	14,350	10,993	50,748

Tabel 4 :
Jumlah Petani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, Ijazah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki dan
Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Umur					
		Belum/Tidak Punya		SD/Setara		SLTP/Setara	
		LK	PR	LK	PR	LK	PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	5,404	3,079	6,953	1,536	7,273	589
02	Mandailing Natal	701	239	5,655	2,530	2,203	1,148
03	Tapanuli Selatan	1,104	1,286	9,693	3,807	11,616	4,683
04	Tapanuli Tengah	1,090	1,039	3,439	842	1,942	386
05	Tapanuli Utara	1,712	614	3,339	1,613	4,361	2,295
06	Toba Samosir	1,205	1,215	1,806	1,210	2,986	1,319
07	Labuhan Batu	4,072	1,163	6,790	482	2,840	197
08	A s a h a n	6,595	1,479	6,974	726	2,322	175
09	Simalungun	3,702	1,566	7,894	1,505	10,317	716
10	Dairi	2,882	2,178	6,458	3,502	8,997	2,215
11	K a r o	1,917	2,237	11,590	4,097	7,060	1,971
12	Deli Serdang	5,300	2,692	19,159	4,245	8,421	680
13	Langkat	4,081	2,195	14,280	2,973	6,571	1,374
14	Nias Selatan	4,822	2,215	5,706	759	3,082	244
15	Humbang Hasundutan	1,158	762	3,182	737	3,461	415
16	Pakpak Bharat	291	143	856	215	407	148
75	M e d a n	126	199	1,021	791	566	530
76	B i n j a i	170	73	2,426	322	1,067	0
77	Padang Sidempuan	49	109	897	141	399	0
Jumlah		46,381	24,483	118,118	32,033	85,891	19,085

Tabel 4 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Umur				Jumlah	
		SMU/Setara		D1/D2/D3/D4/S1			
		LK	PR	LK	PR	LK	PR
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01	Nias	4,036	92	77	0	23,743	5,296
02	Mandailing Natal	1,512	453	284	26	10,355	4,396
03	Tapanuli Selatan	10,480	1,455	245	0	33,138	11,231
04	Tapanuli Tengah	1,039	372	97	0	7,607	2,639
05	Tapanuli Utara	2,984	1,148	211	0	12,607	5,670
06	Toba Samosir	4,718	1,644	30	68	10,745	5,456
07	Labuhan Batu	3,184	11	37	0	16,923	1,853
08	A s a h a n	1,680	109	85	0	17,656	2,489
09	Simalungun	9,764	613	800	120	32,477	4,520
10	Dairi	4,285	1,751	299	152	22,921	9,798
11	K a r o	8,614	1,628	2,014	260	31,195	10,193
12	Deli Serdang	9,279	261	609	36	42,768	7,914
13	Langkat	4,251	423	523	0	29,706	6,965
14	Nias Selatan	619	21	34	0	14,263	3,239
15	Humbang Hasundutan	3,385	534	192	0	11,378	2,448
16	Pakpak Bharat	387	13	24	110	1,965	629
75	M e d a n	1,669	344	293	0	3,675	1,864
76	B i n j a i	1,329	0	97	0	5,089	395
77	Padang Sidempuan	428	19	722	0	2,495	269
Jumlah		73,643	10,891	6,673	772	330,706	87,264

Tabel 5 :
Jumlah Buruh Tani Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota, Ijazah/STTB Tertinggi Yang Dimiliki
dan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Umur					
		Belum/Tidak Punya		SD/Setara		SLTP/Setara	
		LK	PR	LK	PR	LK	PR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	329	234	0	0	55	38
02	Mandailing Natal	33	62	271	283	30	202
03	Tapanuli Selatan	36	0	621	120	539	320
04	Tapanuli Tengah	240	184	578	622	249	361
05	Tapanuli Utara	191	86	364	110	158	33
06	Toba Samosir	51	0	156	48	413	119
07	Labuhan Batu	81	0	78	74	114	0
08	A s a h a n	103	611	167	976	162	110
09	Simalungun	383	293	628	941	829	740
10	Dairi	530	632	308	538	1,488	1,195
11	K a r o	156	385	1,968	2,617	1,228	2,260
12	Deli Serdang	709	583	2,063	687	1,619	365
13	Langkat	559	618	1,838	1,172	316	22
14	Nias Selatan	160	0	227	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	17	63	98	117	143	0
16	Pakpak Bharat	0	0	50	0	0	50
75	M e d a n	0	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	97	0	582	225	54	135
77	Padang Sidempuan	0	0	242	224	52	19
Jumlah		3,675	3,751	10,239	8,754	7,449	5,969

Tabel 5 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Kelompok Umur				Jumlah	
		SMU/Setara		D1/D2/D3/D4/S1			
		LK	PR	LK	PR	LK	PR
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01	Nias	0	0	0	0	384	272
02	Mandailing Natal	0	62	56	0	390	609
03	Tapanuli Selatan	746	337	0	0	1942	777
04	Tapanuli Tengah	137	71	0	13	1204	1251
05	Tapanuli Utara	39	9	0	0	752	238
06	Toba Samosir	99	282	0	20	719	469
07	Labuhan Batu	111	0	0	0	384	74
08	A s a h a n	72	0	0	0	504	1697
09	Simalungun	1,759	817	24	0	3623	2791
10	Dairi	1,021	474	10	23	3357	2862
11	K a r o	828	1,273	111	26	4291	6561
12	Deli Serdang	812	261	0	0	5203	1896
13	Langkat	318	26	0	0	3031	1838
14	Nias Selatan	0	0	0	0	387	0
15	Humbang Hasundutan	187	35	0	0	445	215
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	50	50
75	M e d a n	0	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	744	81	0	27	1477	468
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	294	243
Jumlah		6,873	3,728	201	109	28,437	22,311

Tabel 6 :
Luas Lahan Yang Dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura
Menurut Kabupaten/Kota dan Status Lahan (M2)

No.	Kabupaten/Kota	Status Lahan			
		Lahan Yang Dimiliki	Lahan Yang Berasal Dari Pihak Lain	Lahan Yang Berada Di Pihak lain	Lahan Yang Dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	385,720,730	5,792,500	6,388,500	385,124,730
02	Mandailing Natal	137,578,471	21,512,284	11,212,510	147,878,245
03	Tapanuli Selatan	432,934,256	24,704,202	17,953,857	439,684,601
04	Tapanuli Tengah	85,360,059	26,214,987	3,731,975	107,843,071
05	Tapanuli Utara	138,750,334	17,219,420	5,426,750	150,543,004
06	Toba Samosir	59,187,211	20,084,984	3,277,000	75,995,195
07	Labuhan Batu	337,491,951	15,902,900	5,782,100	347,612,751
08	A s a h a n	190,636,549	17,148,740	2,011,600	205,773,689
09	Simalungun	255,277,514	31,072,684	12,095,600	274,254,598
10	Dairi	189,028,733	11,106,490	12,382,768	187,752,455
11	K a r o	238,525,745	50,511,315	5,879,200	283,157,860
12	Deli Serdang	279,240,047	46,911,259	13,076,348	313,074,958
13	Langkat	330,034,105	50,268,150	16,348,000	363,954,255
14	Nias Selatan	114,665,350	1,958,395	240,000	116,383,745
15	Humbang Hasundutan	155,575,302	7,620,445	3,687,600	159,508,147
16	Pakpak Bharat	27,470,501	324,000	115,200	27,679,301
75	M e d a n	24,449,014	3,013,581	1,994,070	25,468,525
76	B i n j a i	14,553,590	1,310,600	0	15,864,190
77	Padang Sidempuan	24,257,764	1,870,900	2,445,800	23,682,864
Jumlah		3,420,737,226	354,547,836	124,048,878	3,651,236,184

Tabel 7 :

Rata - Rata Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura
Menurut Kabupaten/Kota dan Status Lahan (M2)

No.	Kabupaten/Kota	Status Lahan			
		Lahan Yang Dimiliki	Lahan Yang Berasal Dari Pihak Lain	Lahan Yang Berada Di Pihak lain	Lahan Yang Dikuasai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	14,406.54	3,230.62	3,320.26	14,316.90
02	Mandailing Natal	12,025.04	6,228.22	5,445.51	12,807.75
03	Tapanuli Selatan	12,760.76	4,830.70	4,861.74	12,729.72
04	Tapanuli Tengah	10,000.01	7,701.23	5,665.18	12,036.06
05	Tapanuli Utara	9,088.25	3,643.55	3,385.37	9,346.43
06	Toba Samosir	5,065.66	4,548.23	3,361.20	6,252.69
07	Labuhan Batu	18,401.96	5,922.87	5,781.53	18,543.30
08	A s a h a n	9,993.00	4,680.33	4,091.53	10,581.80
09	Simalungun	7,408.37	3,501.15	3,282.01	7,627.51
10	Dairi	8,211.50	3,023.82	3,244.49	7,990.83
11	K a r o	7,253.55	4,384.66	3,737.16	7,901.05
12	Deli Serdang	6,373.02	3,358.24	3,267.18	6,464.08
13	Langkat	11,195.95	5,340.29	5,237.52	11,298.72
14	Nias Selatan	8,223.87	2,087.84	2,037.59	8,274.12
15	Humbang Hasundutan	11,600.57	2,252.57	2,084.80	11,768.34
16	Pakpak Bharat	13,707.83	1,687.50	1,583.30	13,812.03
75	M e d a n	6,904.55	1,529.74	2,648.62	5,785.67
76	B i n j a i	2,751.15	1,953.20	1,811.54	2,892.81
77	Padang Sidempuan	8,776.33	2,923.28	3,131.28	8,568.33

Tabel 8 :
Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (M2)

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Lahan		
		Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian
		Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Nias	35,748,190	331,539,800	17,836,740
02	Mandailing Natal	27,118,446	117,966,149	2,793,650
03	Tapanuli Selatan	79,931,684	348,921,691	10,831,226
04	Tapanuli Tengah	15,389,111	88,168,287	4,285,673
05	Tapanuli Utara	39,902,490	96,558,190	14,082,324
06	Toba Samosir	27,985,300	43,421,840	4,588,055
07	Labuhan Batu	65,620,050	267,386,905	14,605,796
08	A s a h a n	26,983,200	170,865,204	7,925,285
09	Simalungun	33,072,050	232,332,945	8,849,603
10	Dairi	11,474,050	171,291,034	4,987,371
11	K a r o	14,325,700	263,008,225	5,823,935
12	Deli Serdang	72,480,900	212,977,467	27,616,591
13	Langkat	69,405,400	277,314,708	17,234,147
14	Nias Selatan	23,551,400	85,013,900	7,818,445
15	Humbang Hasundutan	34,485,330	90,243,350	34,779,467
16	Pakpak Bharat	1,126,000	25,065,600	1,487,701
75	M e d a n	1,795,500	22,288,318	1,384,707
76	B i n j a i	5,956,656	8,225,154	1,682,380
77	Padang Sidempuan	3,269,850	19,345,140	1,067,874
Jumlah		589,621,307	2,871,933,907	189,680,970

Tabel 9 :
Rata - Rata Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lahan (M2)

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Lahan		
		Lahan Pertanian		Lahan Bukan Pertanian
		Lahan Sawah	Lahan Bukan Sawah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Nias	3,825.79	12,324.90	0.00
02	Mandailing Natal	3,512.75	10,297.32	31,389.33
03	Tapanuli Selatan	3,215.40	10,286.30	55,261.36
04	Tapanuli Tengah	3,245.28	9,867.74	47,095.31
05	Tapanuli Utara	2,916.21	6,069.41	0.00
06	Toba Samosir	3,091.96	3,590.96	0.00
07	Labuhan Batu	9,644.33	14,568.32	0.00
08	A s a h a n	7,340.37	8,906.19	161,740.51
09	Simalungun	4,230.24	6,540.90	0.00
10	Dairi	2,471.79	7,290.22	47,955.49
11	K a r o	3,539.83	7,533.68	149,331.67
12	Deli Serdang	3,680.73	4,464.19	127,854.59
13	Langkat	5,077.21	9,033.64	0.00
14	Nias Selatan	3,067.39	6,043.93	0.00
15	Humbang Hasundutan	2,810.77	6,658.06	126,470.79
16	Pakpak Bharat	1,724.35	12,507.78	0.00
75	M e d a n	2,035.71	5,811.82	5,917.55
76	B i n j a i	3,386.39	1,608.67	0.00
77	Padang Sidempuan	3,316.28	8,047.06	0.00

Tabel 10 :
Rata - Rata Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura
Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaannya (M2)

No.	Kabupaten/Kota	Usaha Hortikultura			Usaha Pertanian Selain Hortikultura	Bukan Untuk Pertanian	
		Luar Propinsi	Luar Kabupaten	Dalam Kabupaten		Tempat Tinggal	Bukan Tempat Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	0.00	0.00	2,375.47	11,427.53	297.59	503.46
02	Mandailing Natal	0.00	0.00	2,351.68	10,966.28	182.44	324.87
03	Tapanuli Selatan	0.00	5,000.00	4,095.32	9,655.43	220.25	1,548.63
04	Tapanuli Tengah	0.00	0.00	3,113.21	9,353.21	179.28	1,364.28
05	Tapanuli Utara	0.00	0.00	2,423.20	6,330.42	153.29	1,687.13
06	Toba Samosir	0.00	0.00	2,141.91	4,234.07	246.00	1,189.57
07	Labuhan Batu	0.00	0.00	1,278.46	18,229.92	417.40	11,868.58
08	Asahan	0.00	0.00	1,423.81	9,845.23	397.78	664.59
09	Simalungun	0.00	0.00	2,960.64	5,586.09	163.54	1,073.68
10	Dairi	0.00	0.00	2,538.29	5,729.17	178.24	411.32
11	Karo	0.00	3,000.00	5,572.02	5,907.13	73.77	287.76
12	Deli Serdang	0.00	8,969.75	2,874.35	5,103.44	284.14	1,748.64
13	Langkat	0.00	0.00	2,611.60	10,371.63	489.78	1,187.55
14	Nias Selatan	0.00	0.00	1,822.93	5,974.00	198.87	478.15
15	Humbang Hasundutan	200.00	0.00	2,266.75	6,727.26	147.93	3,929.29
16	Pakpak Bharat	0.00	0.00	4,641.82	7,572.77	202.77	2,887.82
75	Medan	0.00	11,923.50	1,165.05	4,165.38	202.09	763.02
76	Binjai	0.00	0.00	1,640.41	2,840.91	214.36	272.92
77	Padang Sidempuan	0.00	0.00	3,522.79	9,687.05	278.09	567.18

Tabel 11 :
Luas Lahan Yang dikuasai oleh Rumah Tangga Usaha Hortikultura
Menurut Kabupaten/Kota dan Penggunaannya (M2)

No.	Kabupaten/Kota	Usaha Hortikultura			Usaha Pertanian Selain Hortikultura	Bukan Untuk Pertanian	
		Luar Propinsi	Luar Kabupaten	Dalam Kabupaten		Tempat Tinggal	Bukan Tempat Tinggal
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	0	0	63,900,050	303,332,450	8,005,189	63,900,050
02	Mandailing Natal	0	0	27,152,553	117,558,504	2,106,500	27,152,553
03	Tapanuli Selatan	0	235,000	141,145,171	287,471,204	7,607,420	141,145,171
04	Tapanuli Tengah	0	0	27,894,385	75,499,138	1,606,382	27,894,385
05	Tapanuli Utara	0	0	38,950,500	96,355,280	2,469,053	38,950,500
06	Toba Samosir	0	0	26,032,790	44,140,170	2,989,872	26,032,790
07	Labuhan Batu	0	0	23,949,320	308,978,835	7,824,556	23,949,320
08	Asahan	0	0	27,687,495	169,682,469	7,735,150	27,687,495
09	Simalungun	0	0	106,452,720	158,063,875	5,880,257	106,452,720
10	Dairi	0	0	59,639,594	122,844,790	4,187,944	59,639,594
11	Karo	0	231,000	199,261,100	76,556,425	2,643,814	199,261,100
12	Deli Serdang	0	2,134,800	137,379,496	145,698,071	13,761,563	137,379,496
13	Langkat	0	0	81,716,858	262,734,050	15,776,828	81,716,858
14	Nias Selatan	0	0	25,641,340	82,739,960	2,797,356	25,641,340
15	Humbang Hasundutan	7,800	0	30,635,114	90,474,930	2,005,107	30,635,114
16	Pakpak Bharat	0	0	9,302,200	14,236,800	406,355	9,302,200
75	Medan	0	16,943,300	3,326,218	3,682,200	889,605	3,326,218
76	Binjai	0	0	8,996,000	4,803,980	1,175,572	8,996,000
77	Padang Sidempuan	0	390,000	9,141,640	13,058,150	768,649	9,141,640
Jumlah		7,800	19,934,100	1,048,204,544	1,048,204,544	90,637,172	1,048,204,544

Tabel 12 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota
dan Lokasi Lahan Yang Digunakan Untuk Usaha Hortikultura

NO.	Kabupaten/Kota	Luar Provinsi	Luar Kabupaten	Dalam Kabupaten	Luar Kab.Dan Dalam Kab.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	0	0	26,900	0
02	Mandailing Natal	0	0	11,546	0
03	Tapanuli Selatan	0	0	34,493	47
04	Tapanuli Tengah	0	0	8,960	0
05	Tapanuli Utara	0	0	16,107	0
06	Toba Samosir	0	0	12,154	0
07	Labuhan Batu	0	0	18,746	0
08	A s a h a n	0	0	19,446	0
09	Simalungun	0	0	35,956	0
10	Dairi	0	0	23,496	0
11	K a r o	0	77	35,761	0
12	Deli Serdang	0	126	48,195	112
13	Langkat	0	0	32,212	0
14	Nias Selatan	0	0	14,066	0
15	Humbang Hasundutan	39	0	13,515	0
16	Pakpak Bharat	0	0	2,004	0
75	M e d a n	0	1,421	2,981	0
76	B i n j a i	0	0	5,484	0
77	Padang Sidempuan	0	39	2,725	0
Jumlah		39	1,663	364,747	159

Tabel 13 :
Banyaknya Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Menjadi Anggota dan Jumlah Anggota Koperasi
Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Anggota Koperasi	Jumlah Anggota Rumah Tangga		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	790	790	76	866
02	Mandailing Natal	88	88	0	88
03	Tapanuli Selatan	726	669	57	726
04	Tapanuli Tengah	800	383	430	813
05	Tapanuli Utara	176	176	36	212
06	Toba Samosir	549	508	144	652
07	Labuhan Batu	82	82	0	82
08	A s a h a n	761	761	132	893
09	Simalungun	306	306	153	459
10	Dairi	198	198	0	198
11	K a r o	975	909	204	1,113
12	Deli Serdang	800	478	505	983
13	Langkat	506	506	43	549
14	Nias Selatan	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	546	260	359	619
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0
75	M e d a n	110	110	110	220
76	B i n j a i	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0
Jumlah		7,413	6,224	2,249	8,473

Tabel 14 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota
dan Alasan Tidak Menjadi Anggota koperasi Pada Saat Pencacahan

No.	Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Tidak Anggota Koperasi	Alasan Tidak Menjadi Anggota Koperasi				
			Belum Ada Koperasi	Belum/Tidak Berminat	Pelayanan Tidak Memuaskan	Proses Administrasi Yang Sulit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	26,110	16,404	5,149	4,083	6	468
02	Mandailing Natal	11,458	9,004	1,687	581	0	186
03	Tapanuli Selatan	33,814	28,346	4,515	521	36	396
04	Tapanuli Tengah	8,160	5,457	1,828	370	115	390
05	Tapanuli Utara	15,931	11,697	2,775	824	54	581
06	Toba Samosir	11,605	9,846	375	904	338	142
07	Labuhan Batu	18,664	14,784	2,161	318	192	1,209
08	Asahan	18,685	13,539	3,352	660	278	856
09	Simalungun	35,650	21,454	10,628	2,502	521	545
10	Dairi	23,298	20,115	1,431	773	185	794
11	Karo	34,863	24,916	6,169	667	162	2,949
12	Deli Serdang	47,633	34,116	7,282	1,280	547	4,408
13	Langkat	31,706	17,285	6,799	1,548	806	5,268
14	Nias Selatan	14,066	12,244	1,369	0	155	298
15	Humbang Hasundutan	13,008	7,928	3,616	870	466	128
16	Pakpak Bharat	2,004	2,004	0	0	0	0
75	Medan	4,292	1,734	1,097	293	0	1,168
76	Binjai	5,484	4,054	489	55	443	443
77	Padang Sidempuan	2,764	1,956	254	0	0	554
Jumlah		359,195	256,883	60,976	16,249	4,304	20,783

Tabel 15 :

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Pelayanan Yang Pernah Diterima Dari Koperasi Untuk Tanaman Hortikultura Selama Setahun Yang Lalu

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Hortikultura	Pelayanan Yang Pernah Diterima					
			Kredit Uang/Barang	Sarana Produksi	Pengolahan Hasil	Penjualan Hasil	Lainnya	Tidak Pernah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	26,900	0	0	0	0	0	26,900
02	Mandailing Natal	11,546	0	547	0	0	0	10,999
03	Tapanuli Selatan	34,540	19	142	0	0	0	34,379
04	Tapanuli Tengah	8,960	352	240	0	0	0	8,583
05	Tapanuli Utara	16,107	0	40	0	0	0	16,067
06	Toba Samosir	12,154	216	78	0	0	0	11,860
07	Labuhan Batu	18,746	0	0	0	0	0	18,746
08	Asahan	19,446	63	128	0	0	0	19,255
09	Simalungun	35,956	21	0	0	0	0	35,935
10	Dairi	23,496	17	82	82	0	0	23,397
11	Karo	35,838	213	29	0	0	0	35,596
12	Deli Serdang	48,433	196	0	0	259	0	47,978
13	Langkat	32,212	28	182	0	0	0	32,002
14	Nias Selatan	14,066	0	0	0	90	0	13,976
15	Humbang Hasundutan	13,554	27	63	22	0	0	13,442
16	Pakpak Bharat	2,004	0	0	0	0	0	2,004
75	Medan	4,402	110	73	0	0	0	4,219
76	Binjai	5,484	0	0	0	0	0	5,484
77	Padang Sidempuan	2,764	0	0	0	0	0	2,764
Jumlah		366,608	1,262	1,604	104	349	0	363,586

Tabel 16 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Yang Menjadi Kelompok Tani
Tanaman Hortikultura Pada Saat Pencacahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Kelompok Tani	Jumlah Anggota Rumah Tangga		
			Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	482	482	0	482
02	Mandailing Natal	88	88	0	88
03	Tapanuli Selatan	36	36	0	36
04	Tapanuli Tengah	830	733	97	830
05	Tapanuli Utara	176	158	36	194
06	Toba Samosir	217	217	0	217
07	Labuhan Batu	118	118	0	118
08	A s a h a n	128	98	45	143
09	Simalungun	220	220	120	340
10	Dairi	213	213	21	234
11	K a r o	3,040	2,715	1,538	4,253
12	Deli Serdang	777	777	183	960
13	Langkat	1,146	1,118	112	1,230
14	Nias Selatan	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	77	77	35	112
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0
76	B i n j a i	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0
Jumlah		7,548	7,050	2,187	9,237

Tabel 17 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Alasan
Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani Tanaman Hortikultura Pada Saat Pencacahan

No.	Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Tidak Anggota Kelompok Tani	Alasan Tidak Menjadi Anggota Kelompok Tani			
			Belum Ada Kelompok Tani	Belum Berminat	Tidak berminat	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	26,418	18,376	3,546	214	4,282
02	Mandailing Natal	11,458	10,611	141	207	499
03	Tapanuli Selatan	34,504	29,448	1,119	2,422	1,515
04	Tapanuli Tengah	8,130	6,800	545	395	390
05	Tapanuli Utara	15,931	13,223	1,423	640	645
06	Toba Samosir	11,937	10,537	309	318	773
07	Labuhan Batu	18,628	16,461	1,361	385	421
08	Asahan	19,318	17,113	599	1,148	458
09	Simalungun	35,736	28,117	5,411	1,420	788
10	Dairi	23,283	21,718	542	383	640
11	Karo	32,798	26,451	3,660	245	2,442
12	Deli Serdang	47,656	41,014	2,506	2,676	1,460
13	Langkat	31,066	19,987	3,629	2,754	4,696
14	Nias Selatan	14,066	13,077	989	0	0
15	Humbang Hasundutan	13,477	12,427	857	193	0
16	Pakpak Bharat	2,004	2,004	0	0	0
75	Medan	4,402	2,273	0	0	2,129
76	Binjai	5,484	3,224	443	858	959
77	Padang Sidempuan	2,764	2,053	19	203	489
Jumlah		359,060	294,914	27,099	14,461	22,586

Tabel 18 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota
dan Jenis Pelayanan Yang Pernah Diterima Dari Kelompok Tani Untuk
Tanaman Hortikultura Selama Setahun Yang Lalu

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Hortikultura	Jenis Pelayanan				
			Kredit Uang	Pengadaan Bibit/Benih	Pengadaan Pupuk	Pemasaran Produksi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	26,900	0	0	0	5	0
02	Mandailing Natal	11,546	15	88	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	34,540	0	0	64	0	0
04	Tapanuli Tengah	8,960	0	106	47	19	143
05	Tapanuli Utara	16,107	0	104	18	0	18
06	Toba Samosir	12,154	0	84	120	0	0
07	Labuhan Batu	18,746	0	21	20	0	0
08	Asahan	19,446	0	107	104	0	0
09	Simalungun	35,956	0	288	94	0	0
10	Dairi	23,496	0	0	0	0	0
11	Karo	35,838	60	35	51	137	907
12	Deli Serdang	48,433	0	0	279	0	137
13	Langkat	32,212	0	132	450	154	88
14	Nias Selatan	14,066	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	13,554	0	89	35	22	0
16	Pakpak Bharat	2,004	0	0	0	0	0
75	Medan	4,402	0	0	0	0	0
76	Binjai	5,484	0	194	194	0	0
77	Padang Sidempuan	2,764	0	0	0	0	0
	Jumlah	366,608	75	1,248	1,476	337	1,293

Tabel 19 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan
Sumber Modal Terbesar Selama Setahun Yang Lalu

No.	Kabupaten/Kota	Banyak RT Hortikultura	Sumber modal			
			Modal Sendiri	Kredit/Pinjaman		
				Kredit Bank	Kredit Non Bank	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	26,900	26,714	0	0	186
02	Mandailing Natal	11,546	11,458	0	0	88
03	Tapanuli Selatan	34,540	34,408	0	0	132
04	Tapanuli Tengah	8,960	8,895	65	0	0
05	Tapanuli Utara	16,107	16,071	36	0	0
06	Toba Samosir	12,154	11,218	135	333	468
07	Labuhan Batu	18,746	18,225	0	521	0
08	Asahan	19,446	18,900	258	132	156
09	Simalungun	35,956	33,703	155	2,040	58
10	Dairi	23,496	20,617	102	2,008	769
11	Karo	35,838	32,357	879	2,089	513
12	Deli Serdang	48,433	47,660	201	255	317
13	Langkat	32,212	31,120	93	269	730
14	Nias Selatan	14,066	14,066	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	13,554	13,443	0	0	111
16	Pakpak Bharat	2,004	2,004	0	0	0
75	Medan	4,402	4,402	0	0	0
76	Binjai	5,484	5,290	0	0	194
77	Padang Sidempuan	2,764	2,764	0	0	0
	Jumlah	366,608	353,315	1,924	7,647	3,722

Tabel 20 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan
Alasan Utama Dalam Memperoleh Kredit/Pinjaman Selama Setahun Yang Lalu

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Terima Kredit/Pinjaman	Alasan Utama Memperoleh Kredit/Pinjaman			
			Kekurangan Modal	Pengembangan Usaha	Tersedianya Fasilitas	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	186	0	0	0	186
02	Mandailing Natal	88	88	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	132	103	29	0	0
04	Tapanuli Tengah	65	31	17	17	0
05	Tapanuli Utara	36	36	0	0	0
06	Toba Samosir	936	884	37	0	15
07	Labuhan Batu	521	213	308	0	0
08	A s a h a n	546	414	132	0	0
09	Simalungun	2,253	2,174	21	58	0
10	Dairi	2,879	2,438	441	0	0
11	K a r o	3,481	2,348	880	175	78
12	Deli Serdang	773	600	173	0	0
13	Langkat	1,092	851	0	60	181
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	111	111	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	194	0	0	0	194
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0
Jumlah		13,293	10,291	2,038	310	654

Tabel 21 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan
Bentuk Kredit/ Pinjaman Yang Diterima Selama Setahun Yang Lalu

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Hortikultura	Bentuk Kredit/Pinjaman				
			Uang	Bibit/ Benih	Pupuk	Alat pertanian	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	26,900	0	0	0	0	186
02	Mandailing Natal	11,546	88	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	34,540	132	0	0	75	0
04	Tapanuli Tengah	8,960	65	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	16,107	36	0	0	0	0
06	Toba Samosir	12,154	797	139	36	36	0
07	Labuhan Batu	18,746	313	0	208	0	0
08	A s a h a n	19,446	396	0	150	0	39
09	Simalungun	35,956	581	74	1,655	0	0
10	Dairi	23,496	2,427	131	1,167	0	0
11	K a r o	35,838	2,877	45	419	45	323
12	Deli Serdang	48,433	681	0	304	0	106
13	Langkat	32,212	510	276	280	28	146
14	Nias Selatan	14,066	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	13,554	111	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	2,004	0	0	0	0	0
75	M e d a n	4,402	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	5,484	0	0	0	0	194
77	Padang Sidempuan	2,764	0	0	0	0	0
Jumlah		366,608	9,014	665	4,219	184	994

Tabel 22 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan
Jaminan Untuk Memperoleh Kredit/Pinjaman Selama Setahun Yang Lalu

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Terima Kredit/Pinjaman	Bentuk Jaminan			
			Surat Tanah/ Barang Berharga	Surat Kendaraan	Tidak Ada Jaminan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	186	0	0	0	186
02	Mandailing Natal	88	0	0	88	0
03	Tapanuli Selatan	132	0	0	57	75
04	Tapanuli Tengah	65	65	0	0	0
05	Tapanuli Utara	36	36	0	0	0
06	Toba Samosir	936	688	0	170	78
07	Labuhan Batu	521	217	0	304	0
08	A s a h a n	546	258	0	288	0
09	Simalungun	2,253	163	51	1,741	298
10	Dairi	2,879	1,402	30	1,298	149
11	K a r o	3,481	1,161	0	2,187	133
12	Deli Serdang	773	201	0	508	64
13	Langkat	1,092	0	0	883	209
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	111	0	0	111	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	194	0	0	0	194
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0
Jumlah		13,293	4,191	81	7,635	1,386

Tabel 23 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan
Kesulitan Utama Dalam Memperoleh Kredit/Pinjaman Selama Setahun Yang Lalu

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Terima Kredit/ Pinjaman	Kesulitan Utama Memperoleh Kredit/Pinjaman			
			Lokasi jauh	Pelayanan Berbelit-Belit	Tidak Mengalami kesulitan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	186	0	0	0	186
02	Mandailing Natal	88	0	0	88	0
03	Tapanuli Selatan	132	0	29	28	75
04	Tapanuli Tengah	65	31	0	34	0
05	Tapanuli Utara	36	0	0	36	0
06	Toba Samosir	936	169	465	41	261
07	Labuhan Batu	521	0	0	430	91
08	A s a h a n	546	0	6	390	150
09	Simalungun	2,253	290	105	1,561	297
10	Dairi	2,879	0	1,830	685	364
11	K a r o	3,481	0	207	2,446	828
12	Deli Serdang	773	163	0	551	59
13	Langkat	1,092	0	65	795	232
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	111	0	0	0	111
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	194	0	0	0	194
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0
Jumlah		13,293	653	2,707	7,085	2,848

Tabel 24:
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota
dan Bentuk Bantuan (Selain Kredit) Yang Pernah Diterima Untuk Usaha
Tanaman Hortikultura Selama Setahun Yang Lalu

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Hortikultura	Bentuk Bantuan (Selain Kredit)				Tidak Menerima
			Pengolahan Lahan	Bibit/ Benih	Pupuk	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	26,900	0	12	12	0	26,888
02	Mandailing Natal	11,546	0	127	56	0	11,419
03	Tapanuli Selatan	34,540	0	0	0	0	34,540
04	Tapanuli Tengah	8,960	0	0	0	0	8,960
05	Tapanuli Utara	16,107	0	54	0	0	16,053
06	Toba Samosir	12,154	12	21	67	56	11,998
07	Labuhan Batu	18,746	0	0	10	0	18,736
08	A s a h a n	19,446	0	111	0	0	19,335
09	Simalungun	35,956	0	60	51	0	35,867
10	Dairi	23,496	67	103	1,051	72	22,269
11	K a r o	35,838	77	70	56	794	34,911
12	Deli Serdang	48,433	0	208	46	46	48,133
13	Langkat	32,212	0	219	0	165	31,828
14	Nias Selatan	14,066	0	0	0	0	14,066
15	Humbang Hasundutan	13,554	30	0	0	0	13,524
16	Pakpak Bharat	2,004	0	0	0	0	2,004
75	M e d a n	4,402	0	0	0	0	4,402
76	B i n j a i	5,484	0	0	0	0	5,484
77	Padang Sidempuan	2,764	0	0	0	0	2,764
Jumlah		366,608	186	985	1,349	1,133	363,181

Tabel 25 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Hortikultura Pernah Mengikuti Bimbingan/Penyuluhan
Usaha Tanamaman Hortikultura Selama Setahun Yang Lalu

No.	Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Yang Mengikuti Bimbingan/ Penyuluhan	Anggota Rumah Tangga Yang Mengikuti Bimbingan/Penyuluhan	
			Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01	Nias	468	0	468
02	Mandailing Natal	173	173	0
03	Tapanuli Selatan	626	626	0
04	Tapanuli Tengah	220	178	42
05	Tapanuli Utara	90	90	0
06	Toba Samosir	479	397	123
07	Labuhan Batu	754	754	0
08	A s a h a n	605	575	30
09	Simalungun	990	932	324
10	Dairi	905	905	15
11	K a r o	2,895	2,606	1,020
12	Deli Serdang	1,181	1,097	363
13	Langkat	1,372	1,304	384
14	Nias Selatan	360	324	288
15	Humbang Hasundutan	127	57	78
16	Pakpak Bharat	0	0	0
75	M e d a n	161	88	161
76	B i n j a i	31	0	31
77	Padang Sidempuan	31	31	31
Jumlah		11,468	10,137	3,358

Tabel 26 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis
Bimbingan /Penyuluhan Usaha Tanaman Hortikultura Selama Setahun Yang Lalu

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Hortikultura	Teknis Budidaya Tanaman Hortikultura	Cara Pengolahan Hasil Tanaman Hortikultura	Cara Pemasaran Hasil Produksi	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	26,900	0	468	0	0
02	Mandailing Natal	11,546	173	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	34,540	262	364	0	0
04	Tapanuli Tengah	8,960	184	0	0	36
05	Tapanuli Utara	16,107	90	0	0	0
06	Toba Samosir	12,154	447	32	0	0
07	Labuhan Batu	18,746	754	0	0	0
08	A s a h a n	19,446	358	107	140	0
09	Simalungun	35,956	791	41	0	158
10	Dairi	23,496	571	215	119	0
11	K a r o	35,838	1,683	1,152	0	60
12	Deli Serdang	48,433	1129	26	26	0
13	Langkat	32,212	1,246	0	126	0
14	Nias Selatan	14,066	360	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	13,554	100	27	0	0
16	Pakpak Bharat	2,004	0	0	0	0
75	M e d a n	4,402	161	0	0	0
76	B i n j a i	5,484	31	0	0	0
77	Padang Sidempuan	2,764	31	0	0	0
Jumlah		366,608	8,371	2,432	411	254

Tabel 27 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alasan Utama
Tidak Mengikuti Bimbingan /Penyuluhan Usaha Tanaman Hortikultura Selama Setahun Yang Lalu

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Yang Tidak Mengikuti Bimbingan/ Penyuluhan	Tidak Pernah	Materi Tidak Sesuai	Merasa Tidak Perlu	Lokasi Jauh
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	26,432	19,288	51	3,153	3,940
02	Mandailing Natal	11,373	10,759	89	508	17
03	Tapanuli Selatan	33,914	28,951	420	4,096	447
04	Tapanuli Tengah	8,740	7,750	107	854	29
05	Tapanuli Utara	16,017	14,502	107	1,024	384
06	Toba Samosir	11,675	10,316	18	1,083	258
07	Labuhan Batu	17,992	15,448	437	1,543	564
08	A s a h a n	18,841	15,765	388	2,193	495
09	Simalungun	34,966	29,435	708	3,432	1,391
10	Dairi	22,591	21,699	239	302	351
11	K a r o	32,943	27,706	767	4,404	66
12	Deli Serdang	47,252	42,933	707	3,329	283
13	Langkat	30,840	24,450	1,365	3,617	1,408
14	Nias Selatan	13,706	11,987	0	1,119	600
15	Humbang Hasundutan	13,427	13,062	157	208	0
16	Pakpak Bharat	2,004	1,991	0	0	13
75	M e d a n	4,241	3,113	0	542	586
76	B i n j a i	5,453	4,568	194	691	0
77	Padang Sidempuan	2,733	1,714	0	940	79
Jumlah		355,140	305,437	5,754	33,038	10,911

Tabel 28 :

Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan Pengambil Keputusan

No.	Kabupaten/Kota	Jenis Tanaman Hortikultura Yang Ditanam			Jenis dan Banyak Pupuk Yang Dipakai		
		LK	PR	Bersama	LK	PR	Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	7,088	4,719	15,093	10,490	3,084	13,326
02	Mandailing Natal	3,909	1,087	6,549	4,611	1,135	5,799
03	Tapanuli Selatan	7,966	4,654	21,919	8,997	4,384	21,159
04	Tapanuli Tengah	3,801	1,350	3,809	3,775	1,347	3,838
05	Tapanuli Utara	3,000	3,536	9,571	3,473	2,733	9,902
06	Toba Samosir	5,767	1,088	5,299	5,312	902	5,940
07	Labuhan Batu	11,375	1,072	6,300	12,988	1,140	4,619
08	Asahan	12,864	1,483	5,099	10,982	1,342	7,122
09	Simalungun	14,334	2,865	18,757	14,902	2,780	18,274
10	Dairi	8,984	2,485	12,027	10,865	2,675	9,956
11	Karo	4,539	3,847	27,452	6,309	3,944	25,585
12	Deli Serdang	29,550	4,606	14,278	33,835	4,086	10,512
13	Langkat	16,542	2,841	12,829	18,607	2,865	10,740
14	Nias Selatan	5,980	578	7,508	2,832	1,856	9,378
15	Humbang Hasundutan	1,749	1,425	10,380	2,354	1,403	9,797
16	Pakpak Bharat	755	158	1,091	706	214	1,084
75	Medan	1,495	721	2,186	1,820	721	1,860
76	Binjai	4,315	525	643	2,761	588	2,135
77	Padang Sidempuan	1,342	571	851	1,342	571	851
Jumlah		145,354	39,612	181,642	156,961	37,769	171,878

Tabel 28 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Jenis dan banyak Pesticida		
		LK	PR	Bersama
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	10,207	3,627	13,065
02	Mandailing Natal	4,778	1,135	5,632
03	Tapanuli Selatan	9,533	6,070	18,936
04	Tapanuli Tengah	3,876	1,403	3,680
05	Tapanuli Utara	5,553	2,435	8,119
06	Toba Samosir	5,111	943	6,101
07	Labuhan Batu	13,062	1,086	4,599
08	Asahan	10,770	1,427	7,249
09	Simalungun	14,919	2,839	18,198
10	Dairi	13,377	2,599	7,519
11	Karo	9,307	4,073	22,458
12	Deli Serdang	34,279	4,025	10,130
13	Langkat	18,651	2,924	10,637
14	Nias Selatan	3,364	1,856	8,846
15	Humbang Hasundutan	2,850	1,386	9,318
16	Pakpak Bharat	657	214	1,134
75	Medan	1,809	721	1,871
76	Binjai	2,616	525	2,342
77	Padang Sidempuan	1,342	571	851
Jumlah		166,063	39,859	160,686

Tabel 29 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan
Pengambil Keputusan Untuk Kegiatan Usaha

No.	Kabupaten/Kota	Banyaknya Uang Untuk Membeli Saprotan			Banyaknya Produksi Yang Dijual		
		LK	PR	Bersama	LK	PR	Bersama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	9,063	1,044	16,793	3,418	3,820	19,663
02	Mandailing Natal	3,793	1,345	6,409	2,743	1,267	7,536
03	Tapanuli Selatan	8,571	6,657	19,312	5,818	6,481	22,240
04	Tapanuli Tengah	3,071	1,641	4,248	1,769	1,745	5,446
05	Tapanuli Utara	4,456	3,800	7,851	1,209	5,386	9,512
06	Toba Samosir	3,638	4,438	4,078	1,474	7,395	3,285
07	Labuhan Batu	11,323	1,262	6,162	5,735	2,077	10,933
08	Asahan	9,671	1,517	8,258	6,256	2,983	10,207
09	Simalungun	11,594	5,115	19,248	8,590	7,688	19,678
10	Dairi	9,741	5,112	8,643	5,053	7,164	11,279
11	Karo	7,331	4,459	24,048	2,893	4,060	28,885
12	Deli Serdang	32,240	4,409	11,784	22,449	5,873	20,111
13	Langkat	17,875	3,013	11,324	13,425	3,867	14,919
14	Nias Selatan	2,645	2,004	9,417	4,010	747	9,308
15	Humbang Hasundutan	813	2,537	10,205	342	3,185	10,027
16	Pakpak Bharat	256	242	1,507	242	214	1,548
75	Medan	1,547	791	2,064	1,577	1,321	1,504
76	Binjai	2,560	525	2,399	2,196	525	2,763
77	Padang Sidempuan	1,342	571	851	1,175	941	648
Jumlah		141,528	50,480	174,600	90,374	66,741	209,493

Tabel 29 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pengelola Keuangan Dalam Rumah Tangga		
		LK	PR	Bersama
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	2,042	11,650	13,208
02	Mandailing Natal	731	4,821	5,994
03	Tapanuli Selatan	1,551	19,124	13,865
04	Tapanuli Tengah	793	6,312	1,855
05	Tapanuli Utara	534	11,668	3,905
06	Toba Samosir	685	9,435	2,033
07	Labuhan Batu	1,054	8,728	8,964
08	Asahan	2,576	9,378	7,492
09	Simalungun	3,048	19,197	13,711
10	Dairi	1,661	16,110	5,725
11	Karo	790	19,999	15,049
12	Deli Serdang	4,759	24,967	18,707
13	Langkat	4,881	11,603	15,728
14	Nias Selatan	892	7,721	5,453
15	Humbang Hasundutan	496	8,229	4,829
16	Pakpak Bharat	42	1,188	774
75	Medan	1,106	2,086	1,210
76	Binjai	1,226	3,776	483
77	Padang Sidempuan	424	1,774	566
Jumlah		29,292	197,765	139,551

Tabel 30 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Menurut Kabupaten/Kota dan
Alasan Utama Melakukan Ijon /Tebasan Selama Setahun Yang lalu

No.	Kabupaten/Kota	Rumah Tangga Melakukan Ijon/Tebasan	Alasan Utama melakukan Ijon/Tebasan			
			Lebih Menguntungkan	Terlibat Utang	Adanya kebutuhan Mendesak	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	287	0	38	172	77
02	Mandailing Natal	494	238	0	85	171
03	Tapanuli Selatan	305	0	0	132	173
04	Tapanuli Tengah	0	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	136	60	0	0	76
06	Toba Samosir	557	467	0	30	60
07	Labuhan Batu	139	0	0	0	139
08	A s a h a n	802	552	29	45	176
09	Simalungun	4,095	2,660	62	861	512
10	Dairi	2	0	0	0	2
11	K a r o	6,037	5,547	0	161	329
12	Deli Serdang	6,359	2,396	65	1,358	2,540
13	Langkat	1,549	484	45	551	469
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	128	64	0	0	64
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0
75	M e d a n	88	0	0	0	88
76	B i n j a i	1,602	801	0	0	801
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0
Jumlah		22,580	13,269	239	3,395	5,677

Tabel 31 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan
Status Penguasaan Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati

No.	Kubupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Hortikultura	Milik Sendiri	Sewa/ Kontrak	Bebas Sewa	Rumah Dinas	Rumah Milik Orang Tua/ Sanak Saudara	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	26,900	26,077	0	45	117	609	52
02	Mandailing Natal	11,546	11,106	346	0	0	94	0
03	Tapanuli Selatan	34,540	32,548	1,064	480	54	340	54
04	Tapanuli Tengah	8,960	7,867	226	582	0	285	0
05	Tapanuli Utara	16,107	13,687	486	481	116	1,242	95
06	Toba Samosir	12,154	10,600	439	294	0	821	0
07	Labuhan Batu	18,746	18,023	23	168	287	245	0
08	Asahan	19,446	17,757	39	355	694	601	0
09	Simalungun	35,956	32,471	482	991	773	1,239	0
10	Dairi	23,496	22,191	384	192	119	610	0
11	Karo	35,838	29,389	2,576	2,104	216	1,553	0
12	Deli Serdang	48,433	41,585	535	2,304	1,665	2,344	0
13	Langkat	32,212	28,793	315	755	1,103	1,197	49
14	Nias Selatan	14,066	13,357	24	0	0	685	0
15	Humbang Hasundutan	13,554	12,510	32	165	20	827	0
16	Pakpak Bharat	2,004	2,004	0	0	0	0	0
75	Medan	4,402	3,469	933	0	0	0	0
76	Binjai	5,484	5,395	0	58	0	31	0
77	Padang Sidempuan	2,764	2,537	0	127	70	30	0
Jumlah		366,608	331,366	7,904	9,101	5,234	12,753	250

Tabel 32 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Atap Terluas dari Bangunan Tempat Tinggal Yang Ditempati

No.	Kubupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Hortikultura	Beton	Genteng	Sirap	Seng	Asbes	Ijuk/ Rumbia	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Nias	26,900	86	22	56	14,378	0	12,358	0
02	Mandailing Natal	11,546	33	0	0	11,030	0	483	0
03	Tapanuli Selatan	34,540	95	506	60	33,879	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	8,960	100	0	20	8,031	0	809	0
05	Tapanuli Utara	16,107	153	124	40	15,790	0	0	0
06	Toba Samosir	12,154	106	30	0	11,878	0	140	0
07	Labuhan Batu	18,746	411	30	427	16,818	0	927	133
08	A s a h a n	19,446	50	116	154	16,840	0	2,286	0
09	Simalungun	35,956	796	437	188	33,973	105	457	0
10	Dairi	23,496	339	0	0	23,056	0	71	30
11	K a r o	35,838	1,062	778	83	33,387	0	518	10
12	Deli Serdang	48,433	134	282	530	41,634	308	5,545	0
13	Langkat	32,212	795	43	55	26,528	0	4,791	0
14	Nias Selatan	14,066	33	40	0	3,227	150	10,616	0
15	Humbang Hasundutan	13,554	155	71	0	13,270	23	35	0
16	Pakpak Bharat	2,004	0	0	0	1,965	0	39	0
75	M e d a n	4,402	147	0	0	4,255	0	0	0
76	B i n j a i	5,484	0	0	609	4,817	0	58	0
77	Padang Sidempuan	2,764	101	0	0	2,663	0	0	0
Jumlah		366,608	4,596	2,479	2,222	317,419	586	39,133	173

Tabel 33 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Dinding , Jenis Lantai dan Rata-Rata Luas Lantai Yang dikuasai Rumah Tangga

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Hortikultura	Jenis Dinding				Jenis Lantai		Rata- Rata Luas Lantai
			Tembok	Kayu	Bambu	Lainnya	Tanah	Bukan Tanah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Nias	26,900	4,767	21,770	52	311	24,385	2,515	17.75
02	Mandailing Natal	11,546	2,677	8,563	306	0	11,435	111	28.61
03	Tapanuli Selatan	34,540	10,959	23,333	204	44	34,217	323	21.17
04	Tapanuli Tengah	8,960	1,550	7,395	15	0	8,760	200	16.5
05	Tapanuli Utara	16,107	2,093	13,797	28	189	15,793	314	23.97
06	Toba Samosir	12,154	1,162	10,895	74	23	12,119	35	15.35
07	Labuhan Batu	18,746	5,077	13,565	104	0	17,090	1,656	21.61
08	Asahan	19,446	8,317	9,885	1,157	87	18,481	965	26.38
09	Simalungun	35,956	11,940	22,634	1,173	209	34,679	1,277	27.97
10	Dairi	23,496	2,526	20,940	30	0	22,464	1,032	22.13
11	Karo	35,838	15,920	19,201	689	28	34,948	890	24.35
12	Deli Serdang	48,433	22,437	19,447	5,739	810	46,525	1,908	33.77
13	Langkat	32,212	11,617	17,178	3,020	397	29,561	2,651	30.44
14	Nias Selatan	14,066	1,462	12,470	134	0	11,002	3,064	10.74
15	Humbang Hasundutan	13,554	1,765	11,698	91	0	13,463	91	30.31
16	Pakpak Bharat	2,004	74	1,843	87	0	1,750	254	15.04
75	Medan	4,402	3,238	1,101	63	0	4,402	0	46.66
76	Binjai	5,484	4,178	1,023	283	0	4,916	568	43.59
77	Padang Sidempuan	2,764	1,901	863	0	0	2,589	175	38.4
Jumlah		366,608	113,660	237,601	13,249	2,098	348,579	18,029	18.32

Tabel 34 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan
Sumber Air Minum Yang Utama

No.	Kubupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Hortikultura	Air Dalam Kemasan	Lending	Pompa	Sumur	Mata Air	Air Sungai	Air Hujan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	26,900	282	702	10	11,714	13,236	488	468	0
02	Mandailing Natal	11,546	113	402	81	5,919	3,261	1,770	0	0
03	Tapanuli Selatan	34,540	296	606	65	21,379	9,548	2,440	0	206
04	Tapanuli Tengah	8,960	68	788	26	3,120	4,057	901	0	0
05	Tapanuli Utara	16,107	365	721	2,269	5,438	5,649	118	491	1,056
06	Toba Samosir	12,154	72	337	229	815	5,168	620	2,583	2,330
07	Labuhan Batu	18,746	13	0	164	12,355	0	1,257	4,957	0
08	A s a h a n	19,446	221	549	6,181	11,626	455	51	363	0
09	Simalungun	35,956	211	11,503	6,265	5,087	9,713	2,487	690	0
10	Dairi	23,496	181	5,132	212	1,838	8,418	6,063	1,518	134
11	K a r o	35,838	613	7,947	5,030	994	20,814	144	93	203
12	Deli Serdang	48,433	965	2,588	5,247	34,437	4,396	696	60	44
13	Langkat	32,212	245	644	3,286	24,948	1,453	1,429	207	0
14	Nias Selatan	14,066	334	33	0	3,614	8,882	1,147	56	0
15	Humbang Hasundutan	13,554	679	316	616	5,782	4,506	988	550	117
16	Pakpak Bharat	2,004	0	0	65	61	629	996	216	37
75	M e d a n	4,402	0	2,244	381	1,777	0	0	0	0
76	B i n j a i	5,484	73	97	682	4,632	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	2,764	0	205	489	1,572	14	0	0	484
Jumlah		366,608	4,731	34,814	31,298	157,108	100,199	21,595	12,252	4,611

Tabel 35 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan
Penggunaan Fasilitas Tempat Buang Air Besar Yang Utama

No.	Kubupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Hortikultura	Sendiri	Bersama	Umum	Tidak Ada
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	26,900	12,984	708	338	12,870
02	Mandailing Natal	11,546	2,253	1,003	5,003	3,287
03	Tapanuli Selatan	34,540	11,656	964	11,736	10,184
04	Tapanuli Tengah	8,960	1,598	684	1,631	5,047
05	Tapanuli Utara	16,107	10,059	161	1,784	4,103
06	Toba Samosir	12,154	7,389	90	103	4,572
07	Labuhan Batu	18,746	14,948	1,575	36	2,187
08	A s a h a n	19,446	18,423	393	81	549
09	Simalungun	35,956	26,195	133	1,596	8,032
10	Dairi	23,496	14,686	565	82	8,163
11	K a r o	35,838	23,958	578	6,839	4,463
12	Deli Serdang	48,433	40,176	2,827	1,813	3,617
13	Langkat	32,212	27,680	165	431	3,936
14	Nias Selatan	14,066	6,874	224	3,834	3,134
15	Humbang Hasundutan	13,554	8,031	195	506	4,822
16	Pakpak Bharat	2,004	1,265	13	195	531
75	M e d a n	4,402	3,748	591	63	0
76	B i n j a i	5,484	5,265	0	0	219
77	Padang Sidempuan	2,764	1,764	0	28	972
Jumlah		366,608	238,952	10,869	36,099	80,688

Tabel 36 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan
Sumber Penerangan Yang Utama

No.	Kubupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Hortikultura	Listrik PLN	Listrik Non PLN	Petromak/ Aladin	Pelita/ Sentir/ Obor	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	26,900	11,521	456	8,536	6,161	226
02	Mandailing Natal	11,546	9,004	90	304	1,606	542
03	Tapanuli Selatan	34,540	28,292	133	399	5,401	315
04	Tapanuli Tengah	8,960	6,639	110	614	1,559	38
05	Tapanuli Utara	16,107	13,861	400	184	1,622	40
06	Toba Samosir	12,154	11,212	69	197	563	113
07	Labuhan Batu	18,746	15,249	291	576	2,548	82
08	A s a h a n	19,446	16,896	197	599	1,657	97
09	Simalungun	35,956	33,926	612	677	595	146
10	Dairi	23,496	19,961	41	623	2,871	0
11	K a r o	35,838	34,515	674	508	39	102
12	Deli Serdang	48,433	45,806	107	934	1,547	39
13	Langkat	32,212	29,846	245	715	1,278	128
14	Nias Selatan	14,066	6,807	441	2,876	3,879	63
15	Humbang Hasundutan	13,554	12,211	20	998	139	186
16	Pakpak Bharat	2,004	1,003	72	451	452	26
75	M e d a n	4,402	4,402	0	0	0	0
76	B i n j a i	5,484	5,364	0	120	0	0
77	Padang Sidempuan	2,764	2,453	65	0	246	0
Jumlah		366,608	308,968	4,023	19,311	32,163	2,143

Tabel 37 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan
Bahan Bakar Yang Utama

No.	Kubupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Hortikultura	Listrik	Gas/ Elpiji	Minyak Tanah	Arang Kayu/ Tempurung	Kayu	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	26,900	37	234	2,583	72	23,506	468
02	Mandailing Natal	11,546	0	0	2,353	41	9,152	0
03	Tapanuli Selatan	34,540	952	441	8,385	3,499	21,216	47
04	Tapanuli Tengah	8,960	51	0	2,327	72	6,510	0
05	Tapanuli Utara	16,107	349	110	1,675	126	13,847	0
06	Toba Samosir	12,154	176	42	742	0	11,194	0
07	Labuhan Batu	18,746	32	63	6,398	96	12,091	66
08	A s a h a n	19,446	102	15	9,527	1,179	8,623	0
09	Simalungun	35,956	431	1,149	17,513	218	16,645	0
10	Dairi	23,496	114	496	5,457	56	17,373	0
11	K a r o	35,838	779	4,527	25,393	45	5,094	0
12	Deli Serdang	48,433	541	916	30,958	2,425	13,593	0
13	Langkat	32,212	639	375	14,302	874	16,022	0
14	Nias Selatan	14,066	125	0	139	0	13,802	0
15	Humbang Hasundutan	13,554	113	135	1,525	260	11,521	0
16	Pakpak Bharat	2,004	0	24	63	26	1,891	0
75	M e d a n	4,402	88	1,019	3,232	0	63	0
76	B i n j a i	5,484	679	31	3,946	0	801	27
77	Padang Sidempuan	2,764	103	359	1,621	0	681	0
Jumlah		366,608	5,311	9,936	138,139	8,989	203,625	608

Tabel 38 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan
Keadaan Ekonominya Dibandingkan Keadaan Setahun Yang Lalu

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Hortikultura	Sangat Menurun	Sedikit Menurun	Sama Saja	Meningkat	Sangat Meningkat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	26,900	1,617	4,912	19,538	833	0
02	Mandailing Natal	11,546	422	2,828	7,170	1,100	26
03	Tapanuli Selatan	34,540	273	7,891	22,633	3,491	252
04	Tapanuli Tengah	8,960	777	2,168	5,586	429	0
05	Tapanuli Utara	16,107	749	3,745	9,794	1,732	87
06	Toba Samosir	12,154	2,182	1,481	7,235	1,180	76
07	Labuhan Batu	18,746	289	2,790	10,798	4,731	138
08	A s a h a n	19,446	1,158	3,190	10,888	4,210	0
09	Simalungun	35,956	2,019	9,155	22,260	2,522	0
10	Dairi	23,496	3,494	9,930	7,918	2,144	10
11	K a r o	35,838	1,970	7,810	19,686	5,977	395
12	Deli Serdang	48,433	4,594	8,481	28,841	6,017	500
13	Langkat	32,212	2,086	10,238	16,434	3,454	0
14	Nias Selatan	14,066	353	1,099	12,055	559	0
15	Humbang Hasundutan	13,554	949	2,835	7,631	2,051	88
16	Pakpak Bharat	2,004	159	662	1,033	137	13
75	M e d a n	4,402	0	1,014	2,958	430	0
76	B i n j a i	5,484	549	1,610	2,518	776	31
77	Padang Sidempuan	2,764	175	308	1,914	328	39
Jumlah		366,608	23,815	82,147	216,890	42,101	1,655

Tabel 39 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Menurut Kabupaten/Kota dan
Sumbangan Pendapatan Dari Usaha Tanaman Hortikultura Untuk
Memenuhi Kebutuhan Rumah Tangga

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Hortikultura	Lebih dari Cukup	Cukup	Kurang	Kurang Sekali
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	26,900	987	8,612	10,992	6,309
02	Mandailing Natal	11,546	127	2,915	5,815	2,689
03	Tapanuli Selatan	34,540	0	8,335	20,453	5,752
04	Tapanuli Tengah	8,960	152	708	5,800	2,300
05	Tapanuli Utara	16,107	263	3,259	11,218	1,367
06	Toba Samosir	12,154	47	3,863	7,396	848
07	Labuhan Batu	18,746	207	3,296	9,959	5,284
08	A s a h a n	19,446	281	2,687	10,525	5,953
09	Simalungun	35,956	183	11,721	19,495	4,557
10	Dairi	23,496	0	5,040	15,440	3,016
11	K a r o	35,838	560	22,293	11,800	1,185
12	Deli Serdang	48,433	716	10,759	23,439	13,519
13	Langkat	32,212	122	4,660	17,559	9,871
14	Nias Selatan	14,066	441	3,996	8,470	1,159
15	Humbang Hasundutan	13,554	184	3,449	9,148	773
16	Pakpak Bharat	2,004	0	276	1,497	231
75	M e d a n	4,402	73	1,497	2,278	554
76	B i n j a i	5,484	82	2,543	1,571	1,288
77	Padang Sidempuan	2,764	96	626	1,296	746
Jumlah		366,608	4,521	100,535	194,151	67,401

Tabel 40 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Pernah Kekurangan Uang Cukup Besar
Selama Setahun Yang Lalu dan Penyebabnya Menurut Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Kekurangan Uang	Penyebab Kekurangan Uang			
			Sekolah	Pengembangan Usaha	Anggota Rumah Tangga Sakit	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	15,680	2,410	911	2,499	9,860
02	Mandailing Natal	1,812	659	266	633	254
03	Tapanuli Selatan	3,057	577	1,181	567	732
04	Tapanuli Tengah	3,002	962	734	352	954
05	Tapanuli Utara	5,995	3,327	1,354	846	468
06	Toba Samosir	6,355	3,261	647	1,123	1,324
07	Labuhan Batu	4,827	1,739	1,361	1,248	479
08	A s a h a n	3,781	1,624	566	945	646
09	Simalungun	11,456	5,687	3,015	1,718	1,036
10	Dairi	9,323	2,272	3,119	2,877	1,055
11	K a r o	8,178	2,613	2,584	1,229	1,752
12	Deli Serdang	17,091	5,166	4,420	5,786	1,719
13	Langkat	11,074	3,599	2,488	2,775	2,212
14	Nias Selatan	8,997	1,367	112	1,608	5,910
15	Humbang Hasundutan	6,420	2,712	2,705	891	112
16	Pakpak Bharat	1,095	466	170	148	311
75	M e d a n	2,222	979	419	467	357
76	B i n j a i	2,043	622	307	298	816
77	Padang Sidempuan	836	642	0	120	74
Jumlah		123,244	40,684	26,359	26,130	30,071

Tabel 41 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Hortikultura Yang Pernah Kekurangan Uang Cukup Besar
Selama Setahun Yang Lalu dan Upaya Utama Yang Dilakukan Menurut Kabupaten/Kota

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Kekurangan Uang	Upaya Utama Yang Dilakukan				
			Mengambil Tabungan	Meminjam/ Menggadaikan	Mengijonkan	Menjual Barang/ Rumah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	15,680	161	13,202	16	207	2,094
02	Mandailing Natal	1,812	177	1,358	0	176	101
03	Tapanuli Selatan	3,057	152	2,079	62	364	400
04	Tapanuli Tengah	3,002	220	1,458	0	68	1,256
05	Tapanuli Utara	5,995	1,183	3,963	0	180	669
06	Toba Samosir	6,355	82	5,446	346	41	440
07	Labuhan Batu	4,827	386	3,651	28	390	372
08	Asahan	3,781	720	2,607	43	18	393
09	Simalungun	11,456	1,715	8,488	148	716	389
10	Dairi	9,323	858	7,195	90	36	1,144
11	Karo	8,178	1,454	6,228	97	331	68
12	Deli Serdang	17,091	1,932	10,661	815	1,139	2,544
13	Langkat	11,074	238	8,390	67	1,161	1,218
14	Nias Selatan	8,997	121	8,538	41	111	186
15	Humbang Hasundutan	6,420	853	5,167	84	155	161
16	Pakpak Bharat	1,095	52	834	0	0	209
75	Medan	2,222	677	954	0	110	481
76	Binjai	2,043	55	1,705	0	128	155
77	Padang Sidempuan	836	65	733	0	0	38
Jumlah		123,244	11,101	92,657	1,837	5,331	12,318

Tabel 42 :
Jumlah Pekerja (berumur >= 10 th) Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Cabe Merah
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Tidak Dibayar			Pekerja Dibayar		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
					Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	300	329	629	0	0	0
02	Mandailing Natal	1,057	2,002	3,059	69	188	257
03	Tapanuli Selatan	6,670	8,138	14,808	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	102	312	414	0	0	0
05	Tapanuli Utara	5,485	8,617	14,102	36	18	54
06	Toba Samosir	1,494	3,226	4,720	195	0	195
07	Labuhan Batu	202	561	763	328	140	468
08	A s a h a n	302	554	856	75	24	99
09	Simalungun	3,983	5,492	9,475	1,926	1,268	3,194
10	Dairi	9,084	10,717	19,801	419	186	605
11	K a r o	820	4,366	5,186	31	0	31
12	Deli Serdang	3,765	4,628	8,393	150	0	150
13	Langkat	98	468	566	0	400	400
14	Nias Selatan	6	76	82	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	3,773	6,579	10,352	35	69	104
16	Pakpak Bharat	346	592	938	0	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	0	0	0	292	0	292
77	Padang Sidempuan	245	130	375	350	0	350
Jumlah		37,732	56,787	94,519	3,906	2,293	6,199

Tabel 42 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar				Jumlah
		Tidak Tetap			Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01	Nias	10	10	20	20	649
02	Mandailing Natal	550	675	1,225	1,482	4,541
03	Tapanuli Selatan	952	907	1,859	1,859	16,667
04	Tapanuli Tengah	0	0	0	0	414
05	Tapanuli Utara	636	780	1,416	1,470	15,572
06	Toba Samosir	2,107	1,081	3,188	3,383	8,103
07	Labuhan Batu	228	176	404	872	1,635
08	A s a h a n	126	84	210	309	1,165
09	Simalungun	5,717	5,158	10,875	14,069	23,544
10	Dairi	9,464	9,015	18,479	19,084	38,885
11	K a r o	7,424	13,048	20,472	20,503	25,689
12	Deli Serdang	1,906	545	2,451	2,601	10,994
13	Langkat	1,126	0	1,126	1,526	2,092
14	Nias Selatan	0	0	0	0	82
15	Humbang Hasundutan	4,098	2,755	6,853	6,957	17,309
16	Pakpak Bharat	100	74	174	174	1,112
75	M e d a n	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	0	0	0	292	292
77	Padang Sidempuan	175	260	435	785	1,160
Jumlah		34,619	34,568	69,187	75,386	169,905

Tabel 43 :
Rata - Rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Per 100 M2 Pada Usaha Tanaman Cabe Merah
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Tidak Dibayar			Pekerja Dibayar		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
					Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	0.10	0.11	0.21	0.00	0.00	0.00
02	Mandailing Natal	0.05	0.09	0.13	0.00	0.01	0.01
03	Tapanuli Selatan	0.07	0.09	0.17	0.00	0.00	0.00
04	Tapanuli Tengah	0.04	0.12	0.16	0.00	0.00	0.00
05	Tapanuli Utara	0.10	0.16	0.27	0.00	0.00	0.00
06	Toba Samosir	0.05	0.11	0.17	0.01	0.00	0.01
07	Labuhan Batu	0.02	0.06	0.09	0.04	0.02	0.05
08	A s a h a n	0.05	0.09	0.14	0.01	0.00	0.02
09	Simalungun	0.05	0.06	0.11	0.02	0.01	0.04
10	Dairi	0.09	0.11	0.21	0.00	0.00	0.01
11	K a r o	0.00	0.02	0.03	0.00	0.00	0.00
12	Deli Serdang	0.21	0.26	0.48	0.01	0.00	0.01
13	Langkat	0.01	0.05	0.06	0.00	0.04	0.04
14	Nias Selatan	0.02	0.26	0.28	0.00	0.00	0.00
15	Humbang Hasundutan	0.04	0.08	0.12	0.00	0.00	0.00
16	Pakpak Bharat	0.07	0.12	0.19	0.00	0.00	0.00
75	M e d a n	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
76	B i n j a i	0.00	0.00	0.00	0.08	0.00	0.08
77	Padang Sidempuan	0.06	0.03	0.09	0.09	0.00	0.09
Jumlah		0.05	0.08	0.13	0.01	0.00	0.01

Tabel 43 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar				Jumlah
		Tidak Tetap			Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01	Nias	0.00	0.00	0.01	0.01	0.21
02	Mandailing Natal	0.02	0.03	0.05	0.06	0.20
03	Tapanuli Selatan	0.01	0.01	0.02	0.02	0.19
04	Tapanuli Tengah	0.00	0.00	0.00	0.00	0.16
05	Tapanuli Utara	0.01	0.01	0.03	0.03	0.29
06	Toba Samosir	0.07	0.04	0.11	0.12	0.29
07	Labuhan Batu	0.03	0.02	0.05	0.10	0.18
08	A s a h a n	0.02	0.01	0.03	0.05	0.19
09	Simalungun	0.07	0.06	0.13	0.16	0.27
10	Dairi	0.10	0.09	0.19	0.20	0.40
11	K a r o	0.04	0.07	0.10	0.10	0.13
12	Deli Serdang	0.11	0.03	0.14	0.15	0.63
13	Langkat	0.12	0.00	0.12	0.17	0.23
14	Nias Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.28
15	Humbang Hasundutan	0.05	0.03	0.08	0.08	0.20
16	Pakpak Bharat	0.02	0.02	0.04	0.04	0.23
75	M e d a n	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
76	B i n j a i	0.00	0.00	0.00	0.08	0.08
77	Padang Sidempuan	0.04	0.07	0.11	0.20	0.29
Jumlah		0.05	0.05	0.10	0.11	0.24

Tabel 44 :
Jumlah Rumah Tangga Cabe Merah Yang menggunakan Alat dan Mesin Pertanian
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Cabe Merah	Jenis Alat dan Mesin Pertanian				
			Traktor	Sprayer	Duster	Pompa Air	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	291	0	0	0	6	0
02	Mandailing Natal	2,296	0	523	0	0	124
03	Tapanuli Selatan	5,894	0	2,869	0	0	1,076
04	Tapanuli Tengah	343	0	174	0	0	225
05	Tapanuli Utara	3,596	0	2,513	0	0	575
06	Toba Samosir	1,985	14	1,748	0	14	105
07	Labuhan Batu	417	10	303	0	10	206
08	Asahan	526	12	415	89	18	388
09	Simalungun	4,796	129	3,332	0	847	449
10	Dairi	5,575	85	4,662	161	479	1,399
11	Karo	4,189	23	3,738	500	0	1,694
12	Deli Serdang	1,449	0	1,315	0	337	910
13	Langkat	846	0	548	0	0	372
14	Nias Selatan	38	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	4,106	0	3,240	0	143	1,765
16	Pakpak Bharat	444	0	359	13	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	243	0	97	0	0	0
77	Padang Sidempuan	480	0	350	0	0	480
Jumlah		37,514	273	26,186	763	1,854	9,768

Tabel 45 :

Jumlah Rumah Tangga Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Alat Angkut Yang Utama Dari Tempat Pemanenan

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Cabe Merah	Tidak Menggunakan Alat Angkut	Jenis Alat Angkutan						
				Kendaraan Roda Dua atau Lebih	Kendaraan Bermotor	Angkutan Sungai	Kendaraan Tidak Bermotor	Tenaga Hewan	Tenaga Manusia	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	291	36	5	0	0	72	0	178	0
02	Mandailing Natal	2,296	934	62	80	0	29	0	1,191	0
03	Tapanuli Selatan	5,894	2,205	322	39	0	0	0	3,328	0
04	Tapanuli Tengah	343	154	0	0	0	0	0	189	0
05	Tapanuli Utara	3,596	433	0	95	0	104	0	2,964	0
06	Toba Samosir	1,985	254	0	0	0	0	114	1,617	0
07	Labuhan Batu	417	8	0	66	0	150	0	193	0
08	Asahan	526	64	0	162	0	102	0	198	0
09	Simalungun	4,796	880	48	316	0	490	945	2,117	0
10	Dairi	5,575	1,169	455	565	0	120	0	3,044	222
11	Karo	4,189	776	1,335	652	0	0	115	1,275	36
12	Deli Serdang	1,449	329	0	74	0	591	0	455	0
13	Langkat	846	280	0	130	0	284	0	152	0
14	Nias Selatan	38	0	0	0	0	0	0	38	0
15	Humbang Hasundutan	4,106	1,119	53	1,140	0	183	40	1,571	0
16	Pakpak Bharat	444	111	0	0	0	0	0	333	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	243	0	0	0	0	146	0	97	0
77	Padang Sidempuan	480	0	0	0	0	175	0	305	0
Jumlah		37,514	8,752	2,280	3,319	0	2,446	1,214	19,245	258

Tabel 46 :
Jumlah Rumah Tangga Cabe Merah Menurut Kabupaten/ Kota dan
Jenis Alat Utama Yang Digunakan Untuk Pemanenan

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Cabe Merah	Tidak Menggunakan Alat Pemanenan	Jenis Alat Panen			
				Pisau	Gunting	Galah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	291	291	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	2,296	2,206	0	90	0	0
03	Tapanuli Selatan	5,894	5,829	0	0	0	65
04	Tapanuli Tengah	343	309	0	0	0	34
05	Tapanuli Utara	3,596	3,524	51	21	0	0
06	Toba Samosir	1,985	1,842	18	0	0	125
07	Labuhan Batu	417	410	0	7	0	0
08	A s a h a n	526	497	0	0	0	29
09	Simalungun	4,796	4,673	0	0	0	123
10	Dairi	5,575	5,575	0	0	0	0
11	K a r o	4,189	4,137	0	0	0	52
12	Deli Serdang	1,449	1,424	0	0	0	25
13	Langkat	846	846	0	0	0	0
14	Nias Selatan	38	27	5	0	0	6
15	Humbang Hasundutan	4,106	4,106	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	444	444	0	0	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	243	243	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	480	480	0	0	0	0
Jumlah		37,514	36,863	74	118	0	459

Tabel 47 :

Jumlah Rumah Tangga Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemilahan Hasil Panen
Yang Utama Dilakukan

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Cabe Merah	Tidak Melakukan Pemilahan	Cara Pemilahan Hasil Panen Berdasarkan			
				Ukuran	Kualitas	Bentuk	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	291	283	0	8	0	0
02	Mandailing Natal	2,296	2,296	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	5,894	5,774	0	120	0	0
04	Tapanuli Tengah	343	343	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	3,596	564	0	2,856	176	0
06	Toba Samosir	1,985	453	214	861	104	353
07	Labuhan Batu	417	28	0	389	0	0
08	A s a h a n	526	440	0	86	0	0
09	Simalungun	4,796	3,900	44	852	0	0
10	Dairi	5,575	3,723	161	1,191	200	300
11	K a r o	4,189	2,761	179	1,031	0	218
12	Deli Serdang	1,449	186	0	1,263	0	0
13	Langkat	846	538	0	284	0	24
14	Nias Selatan	38	16	0	22	0	0
15	Humbang Hasundutan	4,106	2,261	403	1,442	0	0
16	Pakpak Bharat	444	431	0	13	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	243	146	0	97	0	0
77	Padang Sidempuan	480	480	0	0	0	0
Jumlah		37,514	24,623	1,001	10,515	480	895

Tabel 48 :
Jumlah Rumah Tangga Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Pembungkus/Wadah Hasil Panen Yang Utama

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Cabe Merah	Jenis Pembungkus/Wadah Hasil Panen					
			Keranjang	Karung	Peti Kayu	Plastik	Kardus/ Dus	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	291	20	194	0	77	0	0
02	Mandailing Natal	2,296	27	2,003	0	266	0	0
03	Tapanuli Selatan	5,894	168	4,432	85	1,095	65	49
04	Tapanuli Tengah	343	15	234	30	15	0	49
05	Tapanuli Utara	3,596	254	2,775	0	567	0	0
06	Toba Samosir	1,985	387	1,497	87	0	0	14
07	Labuhan Batu	417	0	417	0	0	0	0
08	A s a h a n	526	17	295	0	214	0	0
09	Simalungun	4,796	0	4,463	0	333	0	0
10	Dairi	5,575	331	4,305	28	911	0	0
11	K a r o	4,189	157	3,807	0	225	0	0
12	Deli Serdang	1,449	76	1,131	0	242	0	0
13	Langkat	846	28	714	0	29	0	75
14	Nias Selatan	38	5	27	0	6	0	0
15	Humbang Hasundutan	4,106	235	3,274	0	597	0	0
16	Pakpak Bharat	444	0	444	0	0	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	243	0	243	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	480	0	305	0	175	0	0
Jumlah		37,514	1,720	30,560	230	4,752	65	187

Tabel 49 :
Rata - Rata Penggunaan Hasil Produksi Cabe Merah Menurut Kabuten/Kota (%)

No.	Kabupaten/Kota	Dijual		Dikomsumsi Sendiri	Lainnya	Jumlah
		Primer	Olahan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	87.88	0.00	12.12	0.00	100.00
02	Mandailing Natal	91.78	0.00	7.11	1.11	100.00
03	Tapanuli Selatan	95.40	0.00	4.39	0.21	100.00
04	Tapanuli Tengah	90.00	0.00	9.50	0.50	100.00
05	Tapanuli Utara	96.25	0.00	2.79	0.96	100.00
06	Toba Samosir	94.09	0.14	5.00	0.77	100.00
07	Labuhan Batu	88.66	0.00	8.67	2.67	100.00
08	A s a h a n	94.32	0.12	4.50	1.06	100.00
09	Simalungun	97.23	0.00	1.74	1.03	100.00
10	Dairi	98.89	0.00	1.04	0.07	100.00
11	K a r o	98.49	0.00	0.94	0.57	100.00
12	Deli Serdang	96.75	0.00	3.06	0.19	100.00
13	Langkat	94.06	0.00	4.59	1.35	100.00
14	Nias Selatan	88.33	0.00	11.67	0.00	100.00
15	Humbang Hasundutan	97.86	0.00	1.93	0.21	100.00
16	Pakpak Bharat	96.40	0.00	3.00	0.60	100.00
75	M e d a n	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
76	B i n j a i	97.50	0.00	0.00	2.50	100.00
77	Padang Sidempuan	93.75	0.00	6.25	0.00	100.00
Jumlah		95.74	0.02	3.57	0.67	100.00

Tabel 50 :
Jumlah Rumah Tangga Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis pengolahan Hasil Panen Yang Utama

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Cabe Merah Melakukan Pengolahan Hasil Produksi	Fermentasi	Pengeringan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0
06	Toba Samosir	140	0	140	0
07	Labuhan Batu	0	0	0	0
08	Asahan	5	0	5	0
09	Simalungun	0	0	0	0
10	Dairi	0	0	0	0
11	Karo	0	0	0	0
12	Deli Serdang	0	0	0	0
13	Langkat	0	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0
75	Medan	0			
76	Binjai	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0
Jumlah		145	0	145	0

Tabel 51 :
Jumlah Rumah Tangga Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan
Tujuan Pemasaran Utama Hasil Produksi

No.	Kabupaten/Kota	Konsumen	Ekspotir	Koperasi	Pedagan Pengumpul	Industri Pengolahan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	5	0	0	283	0	3	291
02	Mandailing Natal	0	0	0	2,280	0	16	2,296
03	Tapanuli Selatan	649	0	0	4,218	0	1,027	5,894
04	Tapanuli Tengah	15	0	0	294	0	34	343
05	Tapanuli Utara	0	0	0	3,125	0	471	3,596
06	Toba Samosir	40	0	0	1,945	0	0	1,985
07	Labuhan Batu	0	0	0	389	0	28	417
08	Asahan	0	0	0	526	0	0	526
09	Simalungun	100	0	0	4,696	0	0	4,796
10	Dairi	355	0	0	5,109	0	111	5,575
11	Karo	0	0	0	4,189	0	0	4,189
12	Deli Serdang	113	0	0	1,336	0	0	1,449
13	Langkat	0	0	7	769	0	70	846
14	Nias Selatan	0	0	0	28	0	10	38
15	Humbang Hasundutan	53	0	0	3,939	0	114	4,106
16	Pakpak Bharat	0	0	0	444	0	0	444
75	Medan	0	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	0	0	0	243	0	0	243
77	Padang Sidempuan	0	0	0	480	0	0	480
Jumlah		1,330	0	7	34,293	0	1,884	37,514

Tabel 52 :

Jumlah Rumah Tangga Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemasaran Selanjutnya
Setelah Dari Pedagang Pengumpul/Koperasi

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Cabe Merah Pemasaran Selanjutnya	Dari Koperasi Ke				Jumlah
			Konsumen	Ekspotir	Pasar	Industri Pengolahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	283	0	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	2,280	0	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	4,218	0	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	294	0	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	3,125	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	1,945	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	389	0	0	0	0	0
08	A s a h a n	526	0	0	0	0	0
09	Simalungun	4,696	0	0	0	0	0
10	Dairi	5,109	0	0	0	0	0
11	K a r o	4,189	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	1,336	0	0	0	0	0
13	Langkat	776	7	0	0	0	7
14	Nias Selatan	28	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	3,939	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	444	0	0	0	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	243	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	480	0	0	0	0	0
Jumlah		34,300	7	0	0	0	7

Tabel 52 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Dari Pedagang Pengumpul Ke				Jumlah
		Konsumen	Ekspotir	Pasar	Industri Pengolahan	
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01	Nias	0	0	283	0	283
02	Mandailing Natal	0	0	2,280	0	2,280
03	Tapanuli Selatan	1,526	87	2,606	0	4,218
04	Tapanuli Tengah	179	22	93	0	294
05	Tapanuli Utara	227	0	2,898	0	3,125
06	Toba Samosir	230	0	1,715	0	1,945
07	Labuhan Batu	29	0	360	0	389
08	A s a h a n	72	0	454	0	526
09	Simalungun	504	0	4,192	0	4,696
10	Dairi	276	0	4,833	0	5,109
11	K a r o	247	59	3,883	0	4,189
12	Deli Serdang	357	0	979	0	1,336
13	Langkat	49	0	720	0	769
14	Nias Selatan	0	0	28	0	28
15	Humbang Hasundutan	0	32	3,907	0	3,939
16	Pakpak Bharat	0	0	444	0	444
75	M e d a n	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	0	0	243	0	243
77	Padang Sidempuan	0	0	480	0	480
Jumlah		3,694	199	30,400	0	34,293

Tabel 53 :
Jumlah Rumah Tangga Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama
Dalam Pemasaran Hasil

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Cabe Merah	Tidak Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan				
				Transportasi	Mutu Rendah	Produksi Melimpah	Harga Rendah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	291	16	84	8	72	94	17
02	Mandailing Natal	2,296	1,896	80	16	0	304	0
03	Tapanuli Selatan	5,894	4,128	744	0	463	559	0
04	Tapanuli Tengah	343	215	15	0	0	113	0
05	Tapanuli Utara	3,596	1,753	54	102	0	1,508	179
06	Toba Samosir	1,985	431	40	84	228	1,202	0
07	Labuhan Batu	417	194	0	0	10	213	0
08	Asahan	526	369	0	6	0	151	0
09	Simalungun	4,796	4,275	93	97	0	331	0
10	Dairi	5,575	3,492	0	170	148	1,594	171
11	Karo	4,189	2,247	30	166	105	1,583	58
12	Deli Serdang	1,449	1,226	0	0	0	223	0
13	Langkat	846	518	22	22	30	254	0
14	Nias Selatan	38	0	0	22	0	16	0
15	Humbang Hasundutan	4,106	1,258	106	10	0	2,712	20
16	Pakpak Bharat	444	431	0	13	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	243	243	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	480	70	0	0	30	380	0
Jumlah		37,514	22,762	1,268	716	1,086	11,237	445

Tabel 54 :
Jumlah Rumah Tangga Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan

No.	Kabupaten/Kota	Sektor Pertanian								
		Tanaman Cabe Merah			Tanaman Hortikultura Lainnya			Pertanian Lainnya		
		Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	0	291	0	0	139	0	0	287	0
02	Mandailing Natal	0	2,296	0	0	80	0	0	2,144	56
03	Tapanuli Selatan	0	5,894	0	0	976	0	0	5,437	165
04	Tapanuli Tengah	0	343	0	0	267	0	0	343	0
05	Tapanuli Utara	0	3,578	18	0	1,756	0	0	3,403	103
06	Toba Samosir	0	1,985	0	0	1,211	0	0	1,960	0
07	Labuhan Batu	0	417	0	0	15	0	8	391	18
08	Asahan	0	507	19	0	215	6	76	374	70
09	Simalungun	0	4,136	660	171	1,138	386	0	3,226	771
10	Dairi	0	5,508	67	0	2,741	78	0	4,759	474
11	Karo	0	3,745	444	561	1,463	60	89	2,627	272
12	Deli Serdang	0	1,441	8	75	469	0	24	1,128	142
13	Langkat	0	644	202	90	87	0	63	431	130
14	Nias Selatan	0	38	0	0	0	0	0	38	0
15	Humbang Hasundutan	0	4,106	0	63	872	0	0	4,034	72
16	Pakpak Bharat	0	444	0	0	50	0	0	444	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	0	243	0	0	97	0	0	146	0
77	Padang Sidempuan	0	480	0	0	0	0	0	275	30
Jumlah		0	36,096	1,418	960	11,576	530	260	31,447	2,303

Tabel 54 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Diluar Sektor Pertanian									
		Perdagangan			Industri Pengolahan			Sektor Lainnya			Penerima Pendapatan/T ransfer
		Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01	Nias	0	57	0	0	4	0	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	0	93	0	0	62	0	45	664	0	116
03	Tapanuli Selatan	0	649	0	0	66	0	685	120	0	426
04	Tapanuli Tengah	0	0	0	0	0	0	34	16	0	0
05	Tapanuli Utara	0	301	0	18	18	0	377	118	0	158
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0	105	0	93
07	Labuhan Batu	0	17	0	0	0	0	28	0	0	0
08	Asahan	25	54	0	0	0	0	6	21	0	24
09	Simalungun	0	156	0	0	0	0	567	133	50	93
10	Dairi	0	438	122	0	0	0	207	522	0	363
11	Karo	0	473	0	0	0	0	210	25	0	31
12	Deli Serdang	25	178	0	46	61	0	216	93	0	0
13	Langkat	0	66	0	0	0	0	278	28	0	35
14	Nias Selatan	0	22	0	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	778	0	23	0	0	779	268	0	658
16	Pakpak Bharat	0	37	0	0	0	0	259	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	245	0	0	175	0	175	0	0	245
Jumlah		50	3,564	122	87	386	0	3,866	2,113	50	2,242

Tabel 55 :
Jumlah Rumah Tangga Cabe Merah Menurut Kabupaten/Kota dan Pendapatan Utama

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Cabe Merah	Sektor Pertanian					
			Tanaman Cabe Merah		Tanaman Hortikultura Lainnya		Pertanian Lainnya	
			Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	291	0	32	0	0	0	247
02	Mandailing Natal	2,296	0	106	0	0	32	1,751
03	Tapanuli Selatan	5,894	0	511	0	82	165	4,575
04	Tapanuli Tengah	343	0	68	0	0	0	241
05	Tapanuli Utara	3,596	9	579	0	0	0	2,393
06	Toba Samosir	1,985	0	579	0	0	0	1,406
07	Labuhan Batu	417	0	102	0	0	0	287
08	A s a h a n	526	6	137	0	11	74	229
09	Simalungun	4,796	0	2,360	0	202	11	1,491
10	Dairi	5,575	28	1,295	0	587	198	3,038
11	K a r o	4,189	0	1,570	0	728	31	1,250
12	Deli Serdang	1,449	0	391	0	16	35	703
13	Langkat	846	78	46	90	0	91	269
14	Nias Selatan	38	0	0	0	0	0	38
15	Humbang Hasundutan	4,106	0	22	0	0	0	2,912
16	Pakpak Bharat	444	0	24	0	0	0	124
75	M e d a n	0	0	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	243	0	97	0	0	0	146
77	Padang Sidempuan	480	0	0	0	0	30	30
Jumlah		37,514	121	7,919	90	1,626	667	21,130

Tabel 55 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Diluar Sektor Pertanian						Penerima Pendapatan/T ransfer
		Perdagangan		Industri Pengolahan		Sektor Lain		
		Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01	Nias	0	8	0	4	0	0	0
02	Mandailing Natal	0	93	0	0	30	247	37
03	Tapanuli Selatan	0	282	0	0	279	0	0
04	Tapanuli Tengah	0	0	0	0	34	0	0
05	Tapanuli Utara	0	65	0	0	325	67	158
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	0	0	0	0	28	0	0
08	A s a h a n	0	54	0	0	6	9	0
09	Simalungun	0	136	0	0	523	0	73
10	Dairi	0	129	0	0	171	129	0
11	K a r o	0	404	0	0	175	0	31
12	Deli Serdang	25	90	28	24	62	75	0
13	Langkat	0	66	0	0	185	0	21
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	354	0	0	698	0	120
16	Pakpak Bharat	0	37	0	0	259	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	0	0	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	175	175	0	70
Jumlah		25	1,718	28	203	2,950	527	510

Tabel 56 :

Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi Tanaman Cabe Merah
Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan

No.	Kabupaten/Kota	Sistem Pemanenan							Total Nilai Produksi (000) Rp.
		Panen Sendiri			Ijon		Tebas		
		Luas Panen (m2)	Produksi (Kg)	Nilai Produksi (000 Rp)	Luas Panen (m2)	Nilai Produksi (000 Rp)	Luas Panen (m2)	Nilai Produksi (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Nias	582,375	67,645	543,925	0	0	154	6,160	550,085
02	Mandailing Natal	2,332,643	1,200,881	9,382,044	0	0	0	0	9,382,044
03	Tapanuli Selatan	9,235,950	2,195,351	16,500,507	0	0	0	0	16,500,507
04	Tapanuli Tengah	260,710	23,015	438,500	0	0	0	0	438,500
05	Tapanuli Utara	5,969,340	1,545,315	9,689,116	0	0	0	0	9,689,116
06	Toba Samosir	4,411,380	1,094,620	5,637,982	1,530	252,000	0	0	5,889,982
07	Labuhan Batu	899,400	232,400	1,555,260	0	0	0	0	1,555,260
08	Asahan	896,400	406,122	3,026,530	290	2,900	145	1,740	3,031,170
09	Simalungun	11,306,450	7,323,375	53,215,551	220,400	227,500	0	0	53,443,051
10	Dairi	12,102,980	4,547,812	29,027,761	0	0	0	0	29,027,761
11	Karo	29,766,900	7,052,788	51,739,572	462,000	501,600	348,380	2,407,200	54,648,372
12	Deli Serdang	2,535,350	547,067	3,946,612	0	0	0	0	3,946,612
13	Langkat	973,600	555,985	3,915,635	0	0	0	0	3,915,635
14	Nias Selatan	83,800	13,120	40,530	0	0	0	0	40,530
15	Humbang Hasundutan	10,002,510	1,933,711	12,796,813	0	0	0	0	12,796,813
16	Pakpak Bharat	485,820	140,155	1,187,355	0	0	0	0	1,187,355
75	Medan	219,000	52,560	464,280	0	0	0	0	464,280
76	Binjai	349,800	349,800	1,199,760	0	0	0	0	1,199,760
77	Padang Sidempuan	524,800	332,150	2,025,250	0	0	0	0	2,025,250
Jumlah		92,939,208	29,613,872	206,332,983	684,220	984,000	348,679	2,415,100	209,732,083

Tabel 57 :
Rata-Rata Nilai Produksi dan Pengeluaran Per 100 M2
Dari Usaha Tanaman Cabe Merah Yang Dipanen Sendiri

Uraian	Nilai	% Terhadap Biaya Produksi
(1)	(2)	(3)
Nilai Produksi	85,815,302.00	100.00
Ongkos Produksi	22,123,184.86	25.78
1.Bibit/benih Penyisipan	1,742,050.63	2.03
2.Pupuk	7,371,534.44	8.59
a.Urea	1,476,023.19	1.72
b.TSP(SP36)	2,136,801.02	2.49
c.KCL	1,484,604.72	1.73
d.ZPT	0.00	0.00
e.Kandang/Kompos	0.00	0.00
f.Lainnya	2,274,105.50	2.65
3.Pestisida	5,552,250.04	6.47
a.Insektisida	5,552,250.04	6.47
b.Rodentisida	0.00	0.00
c.Fungisida	0.00	0.00
d.Herbisida	0.00	0.00
f.Nematisida	0.00	0.00
g.Bakterisida	0.00	0.00
4.Upah Pekerja	3,441,193.61	4.01
a.Pengolahan	480,565.69	0.56
b.Pembuatan Guludan	334,679.68	0.39
c.Penanaman/Penyisipan	0.00	0.00
d.Pemupukan	420,494.98	0.49
f.Penyiangan	1,587,583.09	1.85
g.Pemanenan	0.00	0.00
h.Lainnya	617,870.17	0.72
5.Pengeluaran Lainnya	4,016,156.13	4.68
a.Sewa Lahan	1,038,365.15	1.21
b.Sewa Alat Pertanian	274,608.97	0.32
c.Sewa Hewan	0.00	0.00
d.Pengairan	0.00	0.00
e.Pemeliharaan Alat	1,012,620.56	1.18
f. Pengangkutan	574,962.52	0.67
g.Pajak Tak Langsung	17,163.06	0.02
h.Bunga Kredit	257,445.91	0.30
i.Retribusi	0.00	0.00
j.Jasa Pertanian	60,070.71	0.07
k.Pembungkus/Wadah	506,310.28	0.59
l.Listrik,BBM	0.00	0.00
m.Lainnya	274,608.97	0.32

Tabel 58 :
Jumlah Tanaman Mangga Yang dikuasai Rumah Tangga Hortikultura Menurut
Kabupaten/Kota dan Kelompok Tanaman (Pohon)

No.	Kabupaten/Kota	Tanaman Belum Menghasilkan	Tanaman Menghasilkan menurut Kelompok Umur			Tanaman Tidak Menghasilkan
			< 5 tahun	5 - 10 tahun	> 10 tahun	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	144	12	156	230	812
02	Mandailing Natal	0	0	0	410	73
03	Tapanuli Selatan	330	0	0	12,591	24,261
04	Tapanuli Tengah	18	0	0	130	405
05	Tapanuli Utara	2,233	0	0	1,472	10,100
06	Toba Samosir	886	40	726	3,183	3,132
07	Labuhan Batu	5,144	43	979	10,157	2,978
08	A s a h a n	416	104	572	1,386	875
09	Simalungun	0	0	3,200	84	2,295
10	Dairi	112	0	224	0	366
11	K a r o	0	0	0	1,990	0
12	Deli Serdang	2,097	151	1,768	5,418	1,620
13	Langkat	0	0	142	3,808	810
14	Nias Selatan	100	0	900	3,229	0
15	Humbang Hasundutan	4,290	192	646	0	9,847
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0	147
76	B i n j a i	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0
Jumlah		15,770	542	9,313	44,088	57,721

Tabel 59 :
Jumlah Pekerja (berumur >= 10 th) Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Mangga
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Tidak Dibayar			Pekerja Dibayar		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
					Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	257	147	404	0	0	0
02	Mandailing Natal	71	93	164	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	2,388	3,388	5,776	82	0	82
04	Tapanuli Tengah	0	27	27	0	0	0
05	Tapanuli Utara	437	1,053	1,490	102	0	102
06	Toba Samosir	647	939	1,586	61	0	61
07	Labuhan Batu	570	572	1,142	0	0	0
08	Asahan	312	334	646	0	0	0
09	Simalungun	73	157	230	0	0	0
10	Dairi	0	61	61	0	0	0
11	Karo	0	199	199	0	0	0
12	Deli Serdang	401	508	909	0	0	0
13	Langkat	207	701	908	0	0	0
14	Nias Selatan	126	330	456	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	706	391	1,097	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0
75	Medan	147	147	294	0	0	0
76	Binjai	0	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0
Jumlah		6,342	9,047	15,389	245	0	245

Tabel 59 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar				Jumlah
		Tidak Tetap			Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01	Nias	0	0	0	0	404
02	Mandailing Natal	38	0	38	38	202
03	Tapanuli Selatan	501	0	501	583	6,359
04	Tapanuli Tengah	54	0	54	54	81
05	Tapanuli Utara	974	14	988	1,090	2,580
06	Toba Samosir	786	239	1,025	1,086	2,672
07	Labuhan Batu	18	0	18	18	1,160
08	A s a h a n	104	0	104	104	750
09	Simalungun	160	0	160	160	390
10	Dairi	28	0	28	28	89
11	K a r o	0	0	0	0	199
12	Deli Serdang	0	0	0	0	909
13	Langkat	22	0	22	22	930
14	Nias Selatan	0	0	0	0	456
15	Humbang Hasundutan	2,327	0	2,327	2,327	3,424
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0	294
76	B i n j a i	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0
Jumlah		5,012	253	5,265	5,510	20,899

Tabel 60 :
Rata - Rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Per 10 Pohon Pada Usaha Tanaman Mangga
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Tidak Dibayar			Pekerja Dibayar		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
					Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	2.25	1.29	3.54	0.15	0.00	0.00
02	Mandailing Natal	2.09	2.74	4.84	0.24	0.00	0.00
03	Tapanuli Selatan	0.67	0.95	1.62	0.00	0.00	0.02
04	Tapanuli Tengah	0.00	0.52	0.52	0.00	0.00	0.00
05	Tapanuli Utara	0.49	1.19	1.68	0.00	0.00	0.12
06	Toba Samosir	1.55	2.25	3.81	0.00	0.00	0.15
07	Labuhan Batu	0.46	0.46	0.91	0.04	0.00	0.00
08	A s a h a n	3.08	3.30	6.38	0.00	0.00	0.00
09	Simalungun	0.13	0.28	0.41	0.00	0.00	0.00
10	Dairi	0.00	1.03	1.03	0.00	0.00	0.00
11	K a r o	0.00	1.00	1.00	0.00	0.00	0.00
12	Deli Serdang	0.67	0.85	1.52	0.00	0.00	0.00
13	Langkat	0.47	1.59	2.06	0.60	0.00	0.00
14	Nias Selatan	0.31	0.80	1.10	0.00	0.00	0.00
15	Humbang Hasundutan	0.83	0.46	1.28	0.00	0.00	0.00
16	Pakpak Bharat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
75	M e d a n	10.00	10.00	20.00	0.00	0.00	0.00
76	B i n j a i	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
77	Padang Sidempuan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah		0.66	0.95	1.61	0.03	0.00	0.03

Tabel 60 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar			Jumlah	Jumlah
		Tidak Tetap				
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01	Nias	0.00	0.00	0.00	0.00	3.54
02	Mandailing Natal	1.12	0.00	1.12	1.12	5.96
03	Tapanuli Selatan	0.14	0.00	0.14	0.16	1.79
04	Tapanuli Tengah	1.04	0.00	1.04	1.04	1.57
05	Tapanuli Utara	1.10	0.02	1.12	1.23	2.91
06	Toba Samosir	1.89	0.57	2.46	2.61	6.41
07	Labuhan Batu	0.01	0.00	0.01	0.01	0.93
08	A s a h a n	1.03	0.00	1.03	1.03	7.40
09	Simalungun	0.29	0.00	0.29	0.29	0.70
10	Dairi	0.47	0.00	0.47	0.47	1.51
11	K a r o	0.00	0.00	0.00	0.00	1.00
12	Deli Serdang	0.00	0.00	0.00	0.00	1.52
13	Langkat	0.05	0.00	0.05	0.05	2.11
14	Nias Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	1.10
15	Humbang Hasundutan	2.72	0.00	2.72	2.72	4.01
16	Pakpak Bharat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
75	M e d a n	0.00	0.00	0.00	0.00	20.00
76	B i n j a i	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
77	Padang Sidempuan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah		0.52	0.03	0.55	0.58	2.19

Tabel 61 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Mangga Yang menggunakan Alat dan Mesin Pertanian
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Mangga	Jenis Alat dan Mesin Pertanian				Lainnya
			Traktor	Sprayer	Duster	Pompa Air	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	271	0	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	27	0	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	2,403	0	0	0	0	1,143
04	Tapanuli Tengah	149	0	9	0	0	0
05	Tapanuli Utara	812	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	665	0	100	0	0	195
07	Labuhan Batu	1,063	18	155	0	0	151
08	A s a h a n	395	0	0	0	0	18
09	Simalungun	317	0	160	0	0	73
10	Dairi	89	0	28	0	0	0
11	K a r o	199	0	199	0	0	0
12	Deli Serdang	1,812	0	226	0	0	252
13	Langkat	871	0	0	0	0	74
14	Nias Selatan	298	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	958	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0
75	M e d a n	147	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	0	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0
Jumlah		10,476	18	877	0	0	1,906

Tabel 62 :
Jumlah Rumah Tangga Usaha Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Alat Angkut Yang Utama Dari Tempat Pemanenan

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Mangga	Tidak Menggunakan Alat Angkut	Jenis Alat dan Mesin Pertanian						
				Kendaraan Roda Dua atau Lebih	Kendaraan Bermotor	Angkutan Sungai	Kendaraan Tidak Bermotor	Tenaga Hewan	Tenaga Manusia	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	271	0	15	0	0	52	0	204	0
02	Mandailing Natal	27	27	0	0	0	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	2,403	529	0	0	0	0	0	1,874	0
04	Tapanuli Tengah	149	84	0	0	0	0	0	65	0
05	Tapanuli Utara	812	43	15	12	0	0	0	742	0
06	Toba Samosir	665	30	28	0	0	0	0	607	0
07	Labuhan Batu	1,063	229	18	267	6	365	0	178	0
08	Asahan	395	196	0	0	0	199	0	0	0
09	Simalungun	317	84	0	73	0	0	0	160	0
10	Dairi	89	0	89	0	0	0	0	0	0
11	Karo	199	0	0	0	0	0	0	199	0
12	Deli Serdang	1,812	1,297	0	254	0	0	0	110	151
13	Langkat	871	277	0	22	0	572	0	0	0
14	Nias Selatan	298	0	0	0	0	0	0	298	0
15	Humbang Hasundutan	958	156	0	0	0	0	0	802	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Medan	147	147	0	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		10,476	3,099	165	628	6	1,188	0	5,239	151

Tabel 63 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/ Kota dan
Jenis Alat Utama Yang Digunakan Untuk Pemanenan

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Mangga	Tidak Menggunakan Alat Pemanenan	Jenis Alat Panen			
				Pisau	Gunting	Galah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	271	120	63	0	88	0
02	Mandailing Natal	27	19	0	0	8	0
03	Tapanuli Selatan	2,403	75	0	0	2,265	63
04	Tapanuli Tengah	149	56	0	0	93	0
05	Tapanuli Utara	812	15	0	0	150	647
06	Toba Samosir	665	0	0	0	665	0
07	Labuhan Batu	1,063	246	0	0	799	18
08	A s a h a n	395	0	0	0	395	0
09	Simalungun	317	0	0	0	317	0
10	Dairi	89	0	0	0	89	0
11	K a r o	199	0	0	0	199	0
12	Deli Serdang	1,812	734	0	0	1,078	0
13	Langkat	871	51	0	543	277	0
14	Nias Selatan	298	0	8	0	290	0
15	Humbang Hasundutan	958	0	39	0	727	192
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0
75	M e d a n	147	0	0	0	147	0
76	B i n j a i	0	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0
Jumlah		10,476	1,316	110	543	7,587	920

Tabel 64 :

Jumlah Rumah Tangga Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Cara Pemilahan Hasil Panen
Yang Utama Dilakukan

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Mangga	Tidak Melakukan Pemilahan	Cara Pemilahan Hasil Panen Berdasarkan			
				Ukuran	Kualitas	Bentuk	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	271	176	11	42	42	0
02	Mandailing Natal	27	27	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	2,403	1,686	621	96	0	0
04	Tapanuli Tengah	149	56	48	45	0	0
05	Tapanuli Utara	812	812	0	0	0	0
06	Toba Samosir	665	114	83	50	418	0
07	Labuhan Batu	1,063	333	251	368	111	0
08	A s a h a n	395	196	199	0	0	0
09	Simalungun	317	157	160	0	0	0
10	Dairi	89	61	28	0	0	0
11	K a r o	199	0	0	199	0	0
12	Deli Serdang	1,812	1,452	250	110	0	0
13	Langkat	871	820	22	29	0	0
14	Nias Selatan	298	277	0	21	0	0
15	Humbang Hasundutan	958	192	351	376	39	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0
75	M e d a n	147	0	147	0	0	0
76	B i n j a i	0	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0
Jumlah		10,476	6,359	2,171	1,336	610	0

Tabel 65 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Pembungkus/Wadah Hasil Panen Yang Utama

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Mangga	Jenis Pembungkus/Wadah Hasil Panen					
			Keranjang	Karung	Peti Kayu	Plastik	Kardus/ Dus	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	271	7	194	7	0	63	0
02	Mandailing Natal	27	19	0	0	8	0	0
03	Tapanuli Selatan	2,403	227	1,831	0	0	321	24
04	Tapanuli Tengah	149	128	21	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	812	812	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	665	275	30	0	0	19	341
07	Labuhan Batu	1,063	116	713	0	168	48	18
08	A s a h a n	395	0	178	0	217	0	0
09	Simalungun	317	0	233	0	84	0	0
10	Dairi	89	0	89	0	0	0	0
11	K a r o	199	199	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	1,812	584	564	0	561	0	103
13	Langkat	871	183	572	0	0	45	71
14	Nias Selatan	298	0	290	0	0	0	8
15	Humbang Hasundutan	958	958	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0
75	M e d a n	147	147	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	0	0	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		10,476	3,655	4,715	7	1,038	496	565

Tabel 66 :

Rata - Rata Penggunaan Hasil Produksi Mangga Menurut Kabuten/Kota (%)

No.	Kabupaten/Kota	Dijual		Dikomsumsi Sendiri	Lainnya	Jumlah
		Primer	Olahan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	68.33	0.00	29.56	2.11	100.00
02	Mandailing Natal	90.00	0.00	8.75	1.25	100.00
03	Tapanuli Selatan	91.65	0.00	7.29	1.06	100.00
04	Tapanuli Tengah	87.75	0.00	9.75	2.50	100.00
05	Tapanuli Utara	97.40	0.00	0.20	2.40	100.00
06	Toba Samosir	94.82	0.00	3.45	1.73	100.00
07	Labuhan Batu	84.08	1.67	11.00	3.25	100.00
08	A s a h a n	71.60	0.00	26.40	2.00	100.00
09	Simalungun	79.33	0.00	17.00	3.67	100.00
10	Dairi	97.50	0.00	2.50	0.00	100.00
11	K a r o	100.00	0.00	0.00	0.00	100.00
12	Deli Serdang	82.73	0.00	16.00	1.27	100.00
13	Langkat	59.00	0.00	37.25	3.75	100.00
14	Nias Selatan	83.00	0.00	17.00	0.00	100.00
15	Humbang Hasundutan	92.67	0.00	7.00	0.33	100.00
16	Pakpak Bharat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
75	M e d a n	10.00	0.00	90.00	0.00	100.00
76	B i n j a i	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
77	Padang Sidempuan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah		95.63	0.20	0.73	3.44	100.00

Tabel 67 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis pengolahan Hasil Panen Yang Utama

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Mangga Melakukan Pengolahan Hasil Produksi	Fermentasi	Pengeringan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	16	0	0	16
08	A s a h a n	0	0	0	0
09	Simalungun	0	0	0	0
10	Dairi	0	0	0	0
11	K a r o	0	0	0	0
12	Deli Serdang	0	0	0	0
13	Langkat	0	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0
76	B i n j a i	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0
Jumlah		16	0	0	16

Tabel 68 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan
Tujuan Pemasaran Utama Hasil Produksi

No.	Kabupaten/Kota	Konsumen	Ekspotir	Koperasi	Pedagang Pengumpul	Industri Pengolahan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	70	0	0	156	0	45	271
02	Mandailing Natal	27	0	0	0	0	0	27
03	Tapanuli Selatan	87	0	0	2,316	0	0	2,403
04	Tapanuli Tengah	0	0	0	149	0	0	149
05	Tapanuli Utara	0	0	0	788	0	24	812
06	Toba Samosir	15	0	0	650	0	0	665
07	Labuhan Batu	32	18	0	965	0	48	1,063
08	A s a h a n	18	0	0	377	0	0	395
09	Simalungun	157	0	0	160	0	0	317
10	Dairi	0	0	0	89	0	0	89
11	K a r o	199	0	0	0	0	0	199
12	Deli Serdang	360	0	0	1,198	0	254	1,812
13	Langkat	160	0	0	640	0	71	871
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	298	298
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	958	0	0	958
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0
75	M e d a n	147	0	0	0	0	0	147
76	B i n j a i	0	0	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		1,272	18	0	8,446	0	740	10,476

Tabel 69 :

Jumlah Rumah Tangga Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemasaran
Selanjutnya Setelah Dari Pedagang Pengumpul/Koperasi

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Mangga Pemasaran Selanjutnya	Dari Koperasi Ke				Jumlah
			Konsumen	Ekspotir	Pasar	Industri Pengolahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	156	0	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	0	0	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	2,316	0	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	149	0	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	788	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	650	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	965	0	0	0	0	0
08	A s a h a n	377	0	0	0	0	0
09	Simalungun	160	0	0	0	0	0
10	Dairi	89	0	0	0	0	0
11	K a r o	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	1,198	0	0	0	0	0
13	Langkat	647	7	0	0	0	7
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	958	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	0	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0
Jumlah		8,453	7	0	0	0	7

Tabel 69 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Dari Pedagang PengumpulKe				Jumlah
		Konsumen	Ekspotir	Pasar	Industri Pengolahan	
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01	Nias	0	0	156	0	156
02	Mandailing Natal	0	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	484	0	1,832	0	2,316
04	Tapanuli Tengah	149	0	0	0	149
05	Tapanuli Utara	0	0	788	0	788
06	Toba Samosir	111	0	539	0	650
07	Labuhan Batu	307	111	547	0	965
08	A s a h a n	178	0	199	0	377
09	Simalungun	0	0	160	0	160
10	Dairi	0	0	89	0	89
11	K a r o	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	57	0	1,141	0	1,198
13	Langkat	0	0	640	0	640
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	885	0	73	0	958
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0
Jumlah		2,171	111	6,164	0	8,446

Tabel 70 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama
Dalam Pemasaran Hasil

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Mangga	Tidak Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan				
				Transportasi	Mutu Rendah	Produksi Melimpah	Harga Rendah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	271	35	7	12	22	195	0
02	Mandailing Natal	27	27	0	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	2,403	705	144	24	573	957	0
04	Tapanuli Tengah	149	113	0	0	0	36	0
05	Tapanuli Utara	812	73	15	0	0	724	0
06	Toba Samosir	665	75	39	0	263	288	0
07	Labuhan Batu	1,063	1,008	0	0	0	55	0
08	Asahan	395	395	0	0	0	0	0
09	Simalungun	317	317	0	0	0	0	0
10	Dairi	89	89	0	0	0	0	0
11	Karo	199	0	0	0	0	199	0
12	Deli Serdang	1,812	1,551	0	0	0	206	55
13	Langkat	871	842	0	0	0	29	0
14	Nias Selatan	298	122	16	0	16	140	4
15	Humbang Hasundutan	958	312	78	0	0	568	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0
75	Medan	147	147	0	0	0	0	0
76	Binjai	0	0	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		10,476	5,811	299	36	874	3,397	59

Tabel 71 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan

No.	Kabupaten/Kota	Sektor Pertanian								
		Tanaman Mangga			Tanaman Hortikultura Lainnya			Pertanian Lainnya		
		Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	0	271	0	0	137	0	0	271	0
02	Mandailing Natal	0	85	0	0	0	0	0	47	30
03	Tapanuli Selatan	0	2,487	48	0	881	0	0	2,304	70
04	Tapanuli Tengah	0	149	0	0	45	0	0	122	0
05	Tapanuli Utara	0	928	0	0	255	0	0	902	13
06	Toba Samosir	0	1,022	0	0	432	0	0	944	0
07	Labuhan Batu	0	1,138	0	0	284	0	64	893	181
08	Asahan	0	759	0	0	122	0	156	198	269
09	Simalungun	0	244	73	73	244	0	0	84	80
10	Dairi	0	89	0	0	89	0	0	89	0
11	Karo	0	199	0	0	0	199	0	0	0
12	Deli Serdang	0	2,091	0	0	792	102	32	1,110	0
13	Langkat	0	961	0	29	678	0	29	932	0
14	Nias Selatan	0	298	0	0	1	0	0	298	0
15	Humbang Hasundutan	0	1,022	0	0	234	0	0	1,022	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Medan	0	147	0	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	11,890	121	102	4,194	301	281	9,216	643

Tabel 71 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Diluar Sektor Pertanian									
		Perdagangan			Industri Pengolahan			Sektor Lainnya			Penerima Pendapatan/Tr ansfer
		Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01	Nias	0	93	0	0	0	0	0	103	0	7
02	Mandailing Natal	0	36	0	0	0	0	0	0	0	8
03	Tapanuli Selatan	0	135	0	0	0	0	106	95	0	115
04	Tapanuli Tengah	0	56	0	0	0	0	9	0	0	48
05	Tapanuli Utara	0	95	0	0	106	0	29	284	0	94
06	Toba Samosir	0	60	0	0	0	0	54	108	0	362
07	Labuhan Batu	32	203	0	0	18	0	49	76	0	15
08	Asahan	0	42	0	52	0	0	188	0	0	0
09	Simalungun	0	84	0	0	0	0	84	0	0	0
10	Dairi	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Karo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	0	503	0	815	399	0	545	102	0	0
13	Langkat	0	51	0	0	0	0	100	0	0	45
14	Nias Selatan	0	77	0	0	0	0	0	4	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	32	0	0	0	0	0	142	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0	0	0	0	147	0	147
76	Binjai	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		32	1,467	0	867	523	0	1,164	1,061	0	841

Tabel 72 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Mangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Utama

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Mangga	Sektor Pertanian					
			Tanaman Mangga		Tanaman Hortikultura Lainnya		Pertanian Lainnya	
			Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	271	0	40	0	0	0	168
02	Mandailing Natal	27	0	0	0	0	0	16
03	Tapanuli Selatan	2,403	0	95	0	0	0	2,123
04	Tapanuli Tengah	149	0	36	0	0	0	36
05	Tapanuli Utara	812	0	0	0	12	0	398
06	Toba Samosir	665	0	27	0	66	0	386
07	Labuhan Batu	1,063	0	0	0	0	98	824
08	Asahan	395	0	0	0	0	145	94
09	Simalungun	317	0	0	73	160	0	0
10	Dairi	89	0	0	0	28	0	61
11	Karo	199	0	0	199	0	0	0
12	Deli Serdang	1,812	0	76	0	0	0	502
13	Langkat	871	0	0	0	0	29	771
14	Nias Selatan	298	0	0	0	0	0	253
15	Humbang Hasundutan	958	0	32	0	0	0	830
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0
75	Medan	147	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	0	0	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		10,476	0	306	272	266	272	6,462

Tabel 72 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Diluar Sektor Pertanian						Penerima Pendapatan/ Transfer
		Perdagangan		Industri Pengolahan		Sektor Lain		
		Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01	Nias	0	56	0	0	0	0	7
02	Mandailing Natal	0	11	0	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	0	111	0	0	0	0	74
04	Tapanuli Tengah	0	56	0	0	9	0	12
05	Tapanuli Utara	0	95	0	73	29	123	82
06	Toba Samosir	0	30	0	0	15	39	102
07	Labuhan Batu	0	48	0	18	15	60	0
08	A s a h a n	0	42	52	0	62	0	0
09	Simalungun	0	84	0	0	0	0	0
10	Dairi	0	0	0	0	0	0	0
11	K a r o	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	0	102	636	0	394	102	0
13	Langkat	0	0	0	0	71	0	0
14	Nias Selatan	0	45	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	32	0	0	0	64	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0	0	147	0
76	B i n j a i	0	0	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	712	688	91	595	535	277

Tabel 73 :

Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi Tanaman Mangga
Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan

No.	Kabupaten/Kota	Sistem Pemanenan							
		Panen Sendiri			Ijon		Tebas		Total Nilai Produksi (000) Rp.
		Luas Panen (m2)	Produksi (Kg)	Nilai Produksi (000 Rp)	Luas Panen (m2)	Nilai Produksi (000 Rp)	Luas Panen (m2)	Nilai Produksi (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Nias	4,614	189,060	176,426	24,626	48,540	6	600	225,566
02	Mandailing Natal	339	17,200	16,160	0	0	0	0	16,160
03	Tapanuli Selatan	35,954	1,968,927	4,049,480	0	0	0	0	4,049,480
04	Tapanuli Tengah	830	93,330	129,366	39,600	16,500	0	0	145,866
05	Tapanuli Utara	11,206	1,346,950	1,319,431	9,200	9,200	120	6,000	1,334,631
06	Toba Samosir	5,631	372,250	485,680	180	30,000	0	0	515,680
07	Labuhan Batu	12,661	574,791	763,797	0	0	0	0	763,797
08	Asahan	1,814	106,742	202,659	4,371	4,965	0	0	207,624
09	Simalungun	5,769	463,790	750,500	0	0	0	0	750,500
10	Dairi	3,817	526,524	103,680	0	0	0	0	103,680
11	Karo	1,990	79,600	159,200	0	0	0	0	159,200
12	Deli Serdang	12,308	894,140	1,934,901	99,930	392,340	0	0	2,327,241
13	Langkat	7,088	759,940	192,501	5,940	6,600	0	0	199,101
14	Nias Selatan	7,549	246,010	635,840	0	0	0	0	635,840
15	Humbang Hasundutan	8,922	795,795	1,251,074	352	57,600	0	0	1,308,674
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Medan	147	2,940	14,700	0	0	0	0	14,700
76	Binjai	146	730	3,066	730	2,920	0	0	5,986
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		120,785	8,438,719	12,188,461	184,929	568,665	126	6,600	12,763,726

Tabel 74 :
Rata-Rata Nilai Produksi dan Pengeluaran Per 10 Pohon
Dari Usaha Tanaman Mangga Yang Dipanen Sendiri

Uraian	Nilai	% Terhadap Biaya Produksi
(1)	(2)	(3)
Nilai Produksi	31,761,506.00	100.00
Ongkos Produksi	4,700,702.89	14.80
1.Bibit/benih Penyisipan	76,227.61	0.24
2.Pupuk	250,915.90	0.79
a.Urea	69,875.31	0.22
b.TSP(SP36)	60,346.86	0.19
c.KCL	34,937.66	0.11
d.ZPT	0.00	0.00
e.Kandang/Kompos	0.00	0.00
f.Lainnya	85,756.07	0.27
3.Pestisida	66,699.16	0.21
a.Insektisida	66,699.16	0.21
b.Rodentisida	0.00	0.00
c.Fungisida	0.00	0.00
d.Herbisida	0.00	0.00
f.Nematisida	0.00	0.00
g.Bakterisida	0.00	0.00
4.Upah Pekerja	2,270,947.68	7.15
a.Pengolahan	0.00	0.00
b.Pembuatan Guludan	9,528.45	0.03
c.Penanaman/Penyisipan	0.00	0.00
d.Pemupukan	3,176.15	0.01
f.Penyiangan	2,239,186.17	7.05
g.Pemanenan	0.00	0.00
h.Lainnya	19,056.90	0.06
5.Pengeluaran Lainnya	2,035,912.53	6.41
a.Sewa Lahan	15,880.75	0.05
b.Sewa Alat Pertanian	285,853.55	0.90
c.Sewa Hewan	0.00	0.00
d.Pengairan	0.00	0.00
e.Pemeliharaan Alat	12,704.60	0.04
f. Pengangkutan	69,875.31	0.22
g.Pajak Tak Langsung	0.00	0.00
h.Bunga Kredit	327,143.51	1.03
i.Retribusi	0.00	0.00
j.Jasa Pertanian	47,642.26	0.15
k.Pembungkus/Wadah	374,785.77	1.18
l.Listrik,BBM	0.00	0.00
m.Lainnya	902,026.77	2.84

Tabel 75 :
Jumlah Pekerja (berumur >= 10 th) Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Pisang
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Tidak Dibayar			Pekerja Dibayar		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
					Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	24,293	29,797	54,090	0	0	0
02	Mandailing Natal	1,866	2,533	4,399	56	0	56
03	Tapanuli Selatan	6,247	7,942	14,189	70	0	70
04	Tapanuli Tengah	1,866	3,550	5,416	0	66	66
05	Tapanuli Utara	648	739	1,387	0	0	0
06	Toba Samosir	1,331	1,323	2,654	0	0	0
07	Labuhan Batu	2,645	4,744	7,389	0	0	0
08	A s a h a n	3,751	4,168	7,919	200	0	200
09	Simalungun	3,542	5,500	9,042	1,210	38	1,248
10	Dairi	3,884	5,780	9,664	0	42	42
11	K a r o	487	962	1,449	0	0	0
12	Deli Serdang	10,205	19,346	29,551	344	344	688
13	Langkat	2,415	3,515	5,930	0	0	0
14	Nias Selatan	10,904	16,454	27,358	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	1,387	1,478	2,865	0	0	0
16	Pakpak Bharat	87	126	213	0	0	0
75	M e d a n	735	529	1,264	0	0	0
76	B i n j a i	93	93	186	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	578	578	0	0	0
Jumlah		76,386	109,157	185,543	1,880	490	2,370

Tabel 75 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar				Jumlah
		Tidak Tetap			Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01	Nias	251	251	502	502	54,592
02	Mandailing Natal	526	580	1,106	1,162	5,561
03	Tapanuli Selatan	177	0	177	247	14,436
04	Tapanuli Tengah	0	0	0	66	5,482
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0	1,387
06	Toba Samosir	119	103	222	222	2,876
07	Labuhan Batu	1,380	0	1,380	1,380	8,769
08	A s a h a n	427	0	427	627	8,546
09	Simalungun	2,623	363	2,986	4,234	13,276
10	Dairi	2,328	2,216	4,544	4,586	14,250
11	K a r o	585	163	748	748	2,197
12	Deli Serdang	1,298	86	1,384	2,072	31,623
13	Langkat	164	0	164	164	6,094
14	Nias Selatan	0	0	0	0	27,358
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	2,865
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	213
75	M e d a n	0	0	0	0	1,264
76	B i n j a i	0	0	0	0	186
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	578
Jumlah		9,878	3,762	13,640	16,010	201,553

Tabel 76 :
Rata - Rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Per 10 Pohon Pada Usaha Tanaman Pisang
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Tidak Dibayar			Pekerja Dibayar		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
					Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	0.22	0.27	0.49	0.00	0.00	0.00
02	Mandailing Natal	0.10	0.14	0.23	0.00	0.00	0.00
03	Tapanuli Selatan	0.08	0.11	0.19	0.00	0.00	0.00
04	Tapanuli Tengah	0.15	0.29	0.43	0.00	0.01	0.01
05	Tapanuli Utara	0.07	0.08	0.16	0.00	0.00	0.00
06	Toba Samosir	0.22	0.21	0.43	0.00	0.00	0.00
07	Labuhan Batu	0.11	0.20	0.31	0.00	0.00	0.00
08	Asahan	0.09	0.11	0.20	0.01	0.00	0.01
09	Simalungun	0.06	0.09	0.14	0.02	0.00	0.02
10	Dairi	0.31	0.46	0.78	0.00	0.00	0.00
11	Karo	0.02	0.04	0.06	0.00	0.00	0.00
12	Deli Serdang	0.04	0.08	0.12	0.00	0.00	0.00
13	Langkat	0.07	0.10	0.17	0.00	0.00	0.00
14	Nias Selatan	0.23	0.35	0.58	0.00	0.00	0.00
15	Humbang Hasundutan	0.75	0.79	1.54	0.00	0.00	0.00
16	Pakpak Bharat	0.30	0.43	0.72	0.00	0.00	0.00
75	Medan	0.34	0.25	0.59	0.00	0.00	0.00
76	Binjai	0.05	0.05	0.09	0.00	0.00	0.00
77	Padang Sidempuan	0.00	0.19	0.19	0.00	0.00	0.00
Jumlah		0.10	0.15	0.25	0.00	0.00	0.00

Tabel 76 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar				Jumlah
		Tidak Tetap			Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01	Nias	0.00	0.00	0.00	0.00	0.50
02	Mandailing Natal	0.03	0.03	0.06	0.06	0.30
03	Tapanuli Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.20
04	Tapanuli Tengah	0.00	0.00	0.00	0.01	0.44
05	Tapanuli Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.16
06	Toba Samosir	0.02	0.02	0.04	0.04	0.47
07	Labuhan Batu	0.06	0.00	0.06	0.06	0.36
08	A s a h a n	0.01	0.00	0.01	0.02	0.22
09	Simalungun	0.04	0.01	0.05	0.07	0.21
10	Dairi	0.19	0.18	0.37	0.37	1.15
11	K a r o	0.02	0.01	0.03	0.03	0.09
12	Deli Serdang	0.01	0.00	0.01	0.01	0.12
13	Langkat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.17
14	Nias Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.58
15	Humbang Hasundutan	0.00	0.00	0.00	0.00	1.54
16	Pakpak Bharat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.72
75	M e d a n	0.00	0.00	0.00	0.00	0.59
76	B i n j a i	0.00	0.00	0.00	0.00	0.09
77	Padang Sidempuan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.19
Jumlah		0.01	0.01	0.02	0.02	0.27

Tabel 77 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Pisang Yang menggunakan Alat dan Mesin Pertanian
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Pisang	Jenis Alat dan Mesin Pertanian				Lainnya
			Traktor	Sprayer	Duster	Pompa Air	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	22,193	0	0	0	0	234
02	Mandailing Natal	2,498	0	198	0	0	336
03	Tapanuli Selatan	7,101	0	0	0	0	2,351
04	Tapanuli Tengah	3,045	0	91	0	0	216
05	Tapanuli Utara	1,525	0	62	0	0	81
06	Toba Samosir	1,397	0	468	0	0	266
07	Labuhan Batu	6,075	0	532	0	0	758
08	Asahan	7,684	28	506	0	0	2,784
09	Simalungun	4,640	0	941	0	0	2,624
10	Dairi	2,647	0	29	0	0	930
11	Karo	1,447	0	715	10	0	1,363
12	Deli Serdang	16,326	0	1,262	85	165	8,880
13	Langkat	7,404	0	535	0	0	2,505
14	Nias Selatan	12,911	0	0	0	0	510
15	Humbang Hasundutan	1,129	0	0	0	131	581
16	Pakpak Bharat	111	0	13	0	13	0
75	Medan	701	0	0	0	0	0
76	Binjai	263	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	813	0	0	0	0	324
Jumlah		99,910	28	5,352	95	309	24,743

Tabel 78 :

Jumlah Rumah Tangga Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Alat Angkut Yang Utama Dari Tempat Pemanenan

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Pisang	Tidak Menggunakan Alat Angkut	Jenis Alat dan Mesin Pertanian						
				Kendaraan Roda Dua atau Lebih	Kendaraan Bermotor	Angkutan Sungai	Kendaraan Tidak Bermotor	Tenaga Hewan	Tenaga Manusia	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	22,193	1,520	150	230	0	1,380	0	18,861	52
02	Mandailing Natal	2,498	266	475	153	56	170	385	993	0
03	Tapanuli Selatan	7,101	684	0	53	0	100	0	6,264	0
04	Tapanuli Tengah	3,045	176	609	40	131	111	19	1,959	0
05	Tapanuli Utara	1,525	462	0	0	0	38	86	939	0
06	Toba Samosir	1,397	69	0	49	0	0	0	1,279	0
07	Labuhan Batu	6,075	1,553	410	1,294	0	1,120	0	1,698	0
08	Asahan	7,684	2,604	31	1,954	0	1,894	0	1,201	0
09	Simalungun	4,640	1,793	153	473	0	835	7	1,379	0
10	Dairi	2,647	71	29	36	0	0	678	1,715	118
11	Karo	1,447	288	259	0	0	0	82	818	0
12	Deli Serdang	16,326	7,245	715	1,584	0	2,206	0	4,576	0
13	Langkat	7,404	3,623	149	330	0	983	127	2,192	0
14	Nias Selatan	12,911	1,600	0	0	0	0	0	11,311	0
15	Humbang Hasundutan	1,129	78	0	0	0	112	0	939	0
16	Pakpak Bharat	111	0	24	0	0	0	0	87	0
75	Medan	701	701	0	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	263	86	0	0	0	31	0	146	0
77	Padang Sidempuan	813	489	0	0	0	0	0	324	0
Jumlah		99,910	23,308	3,004	6,196	187	8,980	1,384	56,681	170

Tabel 79 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/ Kota dan
Jenis Alat Utama Yang Digunakan Untuk Pemanenan

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Pisang	Tidak Menggunakan Alat Pemanenan	Jenis Alat Panen			
				Pisau	Gunting	Galah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	22,193	216	18,333	0	0	3,644
02	Mandailing Natal	2,498	53	732	0	0	1,713
03	Tapanuli Selatan	7,101	202	988	0	303	5,608
04	Tapanuli Tengah	3,045	0	1,057	0	0	1,988
05	Tapanuli Utara	1,525	38	1,000	0	0	487
06	Toba Samosir	1,397	85	985	0	0	327
07	Labuhan Batu	6,075	178	2,711	0	42	3,144
08	A s a h a n	7,684	356	2,574	0	28	4,726
09	Simalungun	4,640	228	3,529	0	0	883
10	Dairi	2,647	0	2,636	0	0	11
11	K a r o	1,447	26	1,395	0	0	26
12	Deli Serdang	16,326	373	7,859	0	43	8,051
13	Langkat	7,404	198	1,799	0	98	5,309
14	Nias Selatan	12,911	834	10,892	0	43	1,142
15	Humbang Hasundutan	1,129	0	767	0	0	362
16	Pakpak Bharat	111	0	111	0	0	0
75	M e d a n	701	63	147	0	0	491
76	B i n j a i	263	0	201	0	0	62
77	Padang Sidempuan	813	184	0	0	0	629
Jumlah		99,910	3,034	57,716	0	557	38,603

Tabel 80 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan
Cara Pemilahan Hasil Panen Yang Utama Dilakukan

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Pisang	Tidak Melakukan Pemilahan	Cara Pemilahan Hasil Panen Berdasarkan			
				Ukuran	Kualitas	Bentuk	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	22,193	17,841	614	1,891	1,308	539
02	Mandailing Natal	2,498	1,665	777	0	56	0
03	Tapanuli Selatan	7,101	4,309	1,219	1,448	48	77
04	Tapanuli Tengah	3,045	2,556	38	43	408	0
05	Tapanuli Utara	1,525	1,136	0	0	0	389
06	Toba Samosir	1,397	831	428	84	34	20
07	Labuhan Batu	6,075	2,743	1,004	2,243	85	0
08	A s a h a n	7,684	4,560	2,124	685	315	0
09	Simalungun	4,640	3,563	834	204	39	0
10	Dairi	2,647	2,577	0	50	20	0
11	K a r o	1,447	1,427	20	0	0	0
12	Deli Serdang	16,326	10,616	2,118	2,644	514	434
13	Langkat	7,404	5,681	1,220	219	240	44
14	Nias Selatan	12,911	10,794	332	1,431	180	174
15	Humbang Hasundutan	1,129	575	131	365	58	0
16	Pakpak Bharat	111	61	0	50	0	0
75	M e d a n	701	701	0	0	0	0
76	B i n j a i	263	201	0	62	0	0
77	Padang Sidempuan	813	813	0	0	0	0
Jumlah		99,910	72,650	10,859	11,419	3,305	1,677

Tabel 81 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Pembungkus/Wadah Hasil Panen Yang Utama

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Pisang	Jenis Pembungkus/Wadah Hasil Panen					
			Keranjang	Karung	Peti Kayu	Plastik	Kardus/Dus	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	22,193	523	15,464	113	115	125	5,853
02	Mandailing Natal	2,498	112	451	0	24	0	1,911
03	Tapanuli Selatan	7,101	745	4,527	0	550	178	1,101
04	Tapanuli Tengah	3,045	637	490	0	530	78	1,310
05	Tapanuli Utara	1,525	205	774	0	47	0	499
06	Toba Samosir	1,397	84	598	0	206	16	493
07	Labuhan Batu	6,075	2,615	2,608	0	59	0	793
08	Asahan	7,684	1,635	749	28	584	0	4,688
09	Simalungun	4,640	1,296	884	0	26	0	2,434
10	Dairi	2,647	160	53	29	495	0	1,910
11	Karo	1,447	170	563	0	0	0	714
12	Deli Serdang	16,326	1,336	1,960	0	363	156	12,511
13	Langkat	7,404	917	1,560	44	337	49	4,497
14	Nias Selatan	12,911	268	10,135	0	1,654	0	854
15	Humbang Hasundutan	1,129	586	30	0	0	0	513
16	Pakpak Bharat	111	24	13	0	0	0	74
75	Medan	701	0	273	0	0	0	428
76	Binjai	263	62	201	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	813	0	324	0	0	0	489
Jumlah		99,910	11,375	41,657	214	4,990	602	41,072

Tabel 82 :
Rata - Rata Penggunaan Hasil Produksi Pisang Menurut Kabuten/Kota (%)

No.	Kabupaten/Kota	Dijual		Dikomsumsi Sendiri	Lainnya	Jumlah
		Primer	Olahan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	68.21	0.00	30.50	1.29	100.00
02	Mandailing Natal	84.59	0.00	13.68	1.73	100.00
03	Tapanuli Selatan	92.29	0.00	7.03	0.68	100.00
04	Tapanuli Tengah	92.05	0.33	5.06	2.56	100.00
05	Tapanuli Utara	88.60	0.00	10.60	0.80	100.00
06	Toba Samosir	91.58	0.00	7.42	1.00	100.00
07	Labuhan Batu	79.14	5.43	12.83	2.60	100.00
08	A s a h a n	85.67	0.00	11.61	2.72	100.00
09	Simalungun	96.55	0.00	2.93	0.52	100.00
10	Dairi	99.00	0.00	0.91	0.09	100.00
11	K a r o	97.38	0.00	2.50	0.12	100.00
12	Deli Serdang	87.17	0.00	11.60	1.23	100.00
13	Langkat	79.37	0.73	18.73	1.17	100.00
14	Nias Selatan	56.65	1.79	40.46	1.10	100.00
15	Humbang Hasundutan	76.10	0.00	15.80	8.10	100.00
16	Pakpak Bharat	92.67	0.00	7.33	0.00	100.00
75	M e d a n	72.25	0.00	14.75	13.00	100.00
76	B i n j a i	93.34	0.00	3.33	3.33	100.00
77	Padang Sidempuan	93.75	0.00	6.25	0.00	100.00
Jumlah		82.13	0.63	15.63	1.61	100.00

Tabel 83 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis pengolahan Hasil Panen Yang Utama

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Pisang Melakukan Pengolahan Hasil Produksi	Fermentasi	Pengeringan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	336	0	220	116
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	659	333	48	278
08	Asahan	0	0	0	0
09	Simalungun	0	0	0	0
10	Dairi	0	0	0	0
11	Karo	0	0	0	0
12	Deli Serdang	0	0	0	0
13	Langkat	146	0	0	146
14	Nias Selatan	1,170	45	945	180
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0
75	Medan	0	0	0	0
76	Binjai	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0
Jumlah		2,311	378	1,213	720

Tabel 84:
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan
Tujuan Pemasaran Utama Hasil Produksi

No.	Kabupaten/Kota	Konsumen	Ekspotir	Koperasi	Pedagan Pengumpul	Industri Pengolahan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	7,229	0	0	10,777	0	4,187	22,193
02	Mandailing Natal	565	0	0	1,568	0	365	2,498
03	Tapanuli Selatan	957	0	0	6,144	0	0	7,101
04	Tapanuli Tengah	342	0	48	2,578	0	77	3,045
05	Tapanuli Utara	290	86	0	765	0	384	1,525
06	Toba Samosir	473	0	0	924	0	0	1,397
07	Labuhan Batu	612	0	0	5,391	0	72	6,075
08	A s a h a n	67	30	0	7,538	0	49	7,684
09	Simalungun	129	0	0	4,511	0	0	4,640
10	Dairi	11	0	0	2,636	0	0	2,647
11	K a r o	0	0	19	1,409	0	19	1,447
12	Deli Serdang	2,622	0	0	13,282	0	422	16,326
13	Langkat	555	0	44	6,222	0	583	7,404
14	Nias Selatan	3,096	24	0	3,401	0	6,390	12,911
15	Humbang Hasundutan	112	0	0	745	0	272	1,129
16	Pakpak Bharat	0	0	0	111	0	0	111
75	M e d a n	462	0	88	0	0	151	701
76	B i n j a i	31	55	146	31	0	0	263
77	Padang Sidempuan	543	0	0	270	0	0	813
Jumlah		18,096	195	345	68,303	0	12,971	99,910

Tabel 85 :

Jumlah Rumah Tangga Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemasaran
Selanjutnya Setelah Dari Pedagang Pengumpul/Koperasi

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Pisang Pemasaran Selanjutnya	Dari Koperasi Ke				Jumlah
			Konsumen	Ekspotir	Pasar	Industri Pengolahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	10,777	0	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	1,568	0	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	6,144	0	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	2,626	0	0	48	0	48
05	Tapanuli Utara	765	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	924	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	5,391	0	0	0	0	0
08	Asahan	7,538	0	0	0	0	0
09	Simalungun	4,511	0	0	0	0	0
10	Dairi	2,636	0	0	0	0	0
11	Karo	1,428	0	19	0	0	19
12	Deli Serdang	13,282	0	0	0	0	0
13	Langkat	6,266	0	0	44	0	44
14	Nias Selatan	3,401	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	745	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	111	0	0	0	0	0
75	Medan	88	0	0	88	0	88
76	Binjai	177	0	0	146	0	146
77	Padang Sidempuan	270	0	0	0	0	0
Jumlah		68,648	0	19	326	0	345

Tabel 85 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Dari Pedagang PengumpulKe				Jumlah
		Konsumen	Ekspotir	Pasar	Industri Pengolahan	
(1)	(2)	(9)	(11)	(10)	(12)	(13)
01	Nias	1,588	0	9,189	0	10,777
02	Mandailing Natal	0	0	1,568	0	1,568
03	Tapanuli Selatan	1,077	651	4,416	0	6,144
04	Tapanuli Tengah	782	0	1,796	0	2,578
05	Tapanuli Utara	0	0	765	0	765
06	Toba Samosir	0	0	924	0	924
07	Labuhan Batu	748	30	4,613	0	5,391
08	A s a h a n	2,121	0	5,417	0	7,538
09	Simalungun	1,105	45	3,361	0	4,511
10	Dairi	0	0	2,636	0	2,636
11	K a r o	0	23	1,386	0	1,409
12	Deli Serdang	487	0	12,795	0	13,282
13	Langkat	1,059	130	5,033	0	6,222
14	Nias Selatan	150	0	3,251	0	3,401
15	Humbang Hasundutan	0	0	745	0	745
16	Pakpak Bharat	0	0	111	0	111
75	M e d a n	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	0	0	31	0	31
77	Padang Sidempuan	0	0	270	0	270
Jumlah		9,117	879	58,307	0	68,303

Tabel 86 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama
Dalam Pemasaran Hasil

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Pisang	Tidak Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan				
				Transportasi	Mutu Rendah	Produksi Melimpah	Harga Rendah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	22,193	10,177	1,477	2,526	0	7,961	52
02	Mandailing Natal	2,498	2,083	361	0	0	54	0
03	Tapanuli Selatan	7,101	3,236	347	200	53	3,265	0
04	Tapanuli Tengah	3,045	2,507	149	0	100	289	0
05	Tapanuli Utara	1,525	1,002	0	0	0	523	0
06	Toba Samosir	1,397	564	46	0	0	677	110
07	Labuhan Batu	6,075	4,417	207	0	0	1,415	36
08	Asahan	7,684	5,974	0	193	0	1,324	193
09	Simalungun	4,640	4,188	0	125	0	327	0
10	Dairi	2,647	1,299	56	255	0	1,037	0
11	Karo	1,447	1,399	0	0	0	48	0
12	Deli Serdang	16,326	11,420	490	56	138	4,179	43
13	Langkat	7,404	6,802	0	35	0	440	127
14	Nias Selatan	12,911	3,631	473	84	99	7,881	743
15	Humbang Hasundutan	1,129	427	0	0	0	702	0
16	Pakpak Bharat	111	37	13	0	0	61	0
75	Medan	701	701	0	0	0	0	0
76	Binjai	263	232	31	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	813	673	0	0	0	140	0
Jumlah		99,910	60,769	3,650	3,474	390	30,323	1,304

Tabel 87 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan

No.	Kabupaten/Kota	Sektor Pertanian								
		Tanaman Pisang			Tanaman Hortikultura Lainnya			Pertanian Lainnya		
		Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	0	22,193	0	0	6,024	0	0	21,926	156
02	Mandailing Natal	0	2,606	29	0	204	0	29	2,222	132
03	Tapanuli Selatan	0	7,007	94	0	303	0	281	6,346	119
04	Tapanuli Tengah	0	3,045	0	0	1,272	0	18	2,473	54
05	Tapanuli Utara	0	1,525	0	0	742	0	0	1,222	0
06	Toba Samosir	0	1,397	0	0	946	0	0	1,259	30
07	Labuhan Batu	0	6,139	0	0	667	0	526	4,526	687
08	Asahan	0	7,654	30	30	1,717	16	414	4,466	1,736
09	Simalungun	0	5,216	418	38	1,337	0	452	3,445	320
10	Dairi	0	2,647	0	0	791	0	0	1,992	490
11	Karo	0	1,164	283	13	84	0	0	1,417	20
12	Deli Serdang	0	17,541	232	328	4,530	42	1,563	8,807	838
13	Langkat	0	7,289	270	211	2,360	109	1,039	4,915	543
14	Nias Selatan	0	12,911	0	0	1,616	0	132	12,425	0
15	Humbang Hasundutan	0	1,129	0	0	717	0	0	1,129	0
16	Pakpak Bharat	0	111	0	0	26	0	0	111	0
75	Medan	0	701	0	0	126	0	0	0	0
76	Binjai	0	232	31	0	0	0	0	201	0
77	Padang Sidempuan	0	813	0	0	254	0	0	70	0
Jumlah		0	101,320	1,387	620	23,716	167	4,454	78,952	5,125

Tabel 87 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Diluar Sektor Pertanian									
		Perdagangan			Industri Pengolahan			Sektor Lainnya			Penerima Pendapatan/ Transfer
		Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01	Nias	0	4,511	0	0	255	0	812	4,523	0	34
02	Mandailing Natal	0	634	0	0	49	0	0	236	0	345
03	Tapaneli Selatan	0	680	0	0	165	0	40	157	0	648
04	Tapaneli Tengah	0	356	0	0	0	0	118	450	0	599
05	Tapaneli Utara	0	62	0	0	384	0	37	352	0	303
06	Toba Samosir	0	37	0	0	85	0	0	149	0	294
07	Labuhan Batu	73	1,313	0	82	0	0	416	410	0	186
08	Asahan	26	994	0	0	71	0	622	895	0	645
09	Simalungun	0	546	0	102	0	0	608	281	0	904
10	Dairi	0	24	0	0	0	0	150	33	0	459
11	Karo	0	49	0	0	0	0	29	20	0	36
12	Deli Serdang	340	2,405	0	1,128	328	0	3,102	1,671	0	2,267
13	Langkat	0	667	237	155	0	0	1,091	429	66	2,567
14	Nias Selatan	0	1,109	0	0	0	0	0	1,427	0	33
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0	102	68	0	397
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0	24	0	0
75	Medan	151	151	0	0	0	0	428	210	0	151
76	Binjai	0	31	0	0	0	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	683	0	0	0	0	559	0	0	0
Jumlah		590	14,252	237	1,467	1,337	0	8,114	11,335	66	9,868

Tabel 88 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Pisang Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Utama

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Pisang	Sektor Pertanian					
			Tanaman Pisang		Tanaman Hortikultura Lainnya		Pertanian Lainnya	
			Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	22,193	0	401	0	77	0	18,454
02	Mandailing Natal	2,498	0	203	0	0	102	1,314
03	Tapanuli Selatan	7,101	0	331	0	0	281	5,524
04	Tapanuli Tengah	3,045	0	260	0	280	18	1,810
05	Tapanuli Utara	1,525	0	0	0	0	0	1,092
06	Toba Samosir	1,397	0	130	0	16	0	1,095
07	Labuhan Batu	6,075	0	21	0	0	570	4,493
08	Asahan	7,684	0	447	0	210	1,334	4,069
09	Simalungun	4,640	0	663	38	155	418	1,746
10	Dairi	2,647	0	375	0	20	0	2,006
11	Karo	1,447	0	10	0	38	0	1,301
12	Deli Serdang	16,326	232	3,065	71	560	1,735	2,067
13	Langkat	7,404	66	210	0	44	875	4,245
14	Nias Selatan	12,911	0	188	0	120	132	12,338
15	Humbang Hasundutan	1,129	0	0	0	107	0	979
16	Pakpak Bharat	111	0	0	0	13	0	98
75	Medan	701	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	263	0	86	0	0	0	146
77	Padang Sidempuan	813	0	184	0	0	0	70
Jumlah		99,910	298	6,574	109	1,640	5,465	62,847

Tabel 88 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Diluar Sektor Pertanian						Penerima Pendapatan/ Transfer
		Perdagangan		Industri Pengolahan		Sektor Lain		
		Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01	Nias	0	1,638	0	17	515	1,057	34
02	Mandailing Natal	0	585	0	0	0	63	231
03	Tapanuli Selatan	0	498	0	50	0	78	339
04	Tapanuli Tengah	0	238	0	0	118	95	226
05	Tapanuli Utara	0	0	0	81	0	352	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	156
07	Labuhan Batu	0	777	46	0	105	63	0
08	A s a h a n	26	467	0	0	430	513	188
09	Simalungun	0	116	76	0	608	78	742
10	Dairi	0	0	0	0	30	0	216
11	K a r o	0	39	0	0	29	20	10
12	Deli Serdang	105	2,064	819	328	2,397	1,231	1652
13	Langkat	0	656	66	0	467	201	574
14	Nias Selatan	0	46	0	0	0	87	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0	43
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0
75	M e d a n	88	63	0	0	277	210	63
76	B i n j a i	0	31	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	70	0	0	489	0	0
Jumlah		219	7,288	1,007	476	5,465	4,048	4,474

Tabel 89 :
Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi Tanaman Pisang
Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan

No.	Kabupaten/Kota	Sistem Pemanenan							
		Panen Sendiri			Ijon		Tebas		Total Nilai Produksi (000) Rp.
		Luas Panen (m2)	Produksi (Kg)	Nilai Produksi (000 Rp)	Luas Panen (m2)	Nilai Produksi (000 Rp)	Luas Panen (m2)	Nilai Produksi (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Nias	1,144,345	17,340,258	14,986,537	762	12,640	380	1,900	15,001,077
02	Mandailing Natal	220,540	2,433,827	3,517,625	0	0	0	0	3,517,625
03	Tapanuli Selatan	1,223,007	12,119,887	9,386,104	0	0	0	0	9,386,104
04	Tapanuli Tengah	130,396	1,324,898	1,785,042	0	0	0	0	1,785,042
05	Tapanuli Utara	92,502	1,015,291	881,598	0	0	0	0	881,598
06	Toba Samosir	113,259	876,667	719,875	180	38,700	1,506	144,750	903,325
07	Labuhan Batu	249,986	4,891,428	6,758,344	0	0	0	0	6,758,344
08	Asahan	433,582	7,326,062	6,313,289	0	0	3,220	67,200	6,380,489
09	Simalungun	654,681	10,468,829	12,916,167	0	0	283	9,060	12,925,227
10	Dairi	196,165	3,382,750	4,601,715	0	0	0	0	4,601,715
11	Karo	265,185	4,262,708	2,761,870	0	0	0	0	2,761,870
12	Deli Serdang	2,990,700	30,580,297	27,676,585	88	18,320	1,152	57,976	27,752,881
13	Langkat	479,992	6,620,721	6,899,118	0	0	78	23,400	6,922,518
14	Nias Selatan	469,800	8,671,458	3,476,499	0	0	0	0	3,476,499
15	Humbang Hasundutan	24,421	275,379	430,669	0	0	0	0	430,669
16	Pakpak Bharat	2,938	56,800	73,500	0	0	0	0	73,500
75	Medan	21,326	496,420	866,330	0	0	0	0	866,330
76	Binjai	21,423	772,398	255,806	0	0	219	32,850	288,656
77	Padang Sidempuan	30,260	1,166,580	730,045	0	0	0	0	730,045
Jumlah		8,764,508	114,082,658	105,036,718	1,030	69,660	6,838	337,136	105,443,514

Tabel 90 :
Rata-Rata Nilai Produksi dan Pengeluaran Per 10 Pohon
Dari Usaha Tanaman Pisang Yang Dipanen Sendiri

Uraian	Nilai	% Terhadap Biaya Produksi
(1)	(2)	(3)
Nilai Produksi	55,750,258.00	100.00
Ongkos Produksi	5,089,998.56	9.13
1.Bibit/benih Penyisipan	139,375.65	0.25
2.Pupuk	1,009,079.67	1.81
a.Urea	446,002.06	0.80
b.TSP(SP36)	356,801.65	0.64
c.KCL	117,075.54	0.21
d.ZPT	0.00	0.00
e.Kandang/Kompos	0.00	0.00
f.Lainnya	89,200.41	0.16
3.Pestisida	406,976.88	0.73
a.Insektisida	406,976.88	0.73
b.Rodentisida	0.00	0.00
c.Fungisida	0.00	0.00
d.Herbisida	0.00	0.00
f.Nematisida	0.00	0.00
g.Bakterisida	0.00	0.00
4.Upah Pekerja	713,603.30	1.28
a.Pengolahan	22,300.10	0.04
b.Pembuatan Guludan	44,600.21	0.08
c.Penanaman/Penyisipan	0.00	0.00
d.Pemupukan	16,725.08	0.03
f.Penyiangan	401,401.86	0.72
g.Pemanenan	0.00	0.00
h.Lainnya	228,576.06	0.41
5.Pengeluaran Lainnya	2,820,963.05	5.06
a.Sewa Lahan	150,525.70	0.27
b.Sewa Alat Pertanian	200,700.93	0.36
c.Sewa Hewan	0.00	0.00
d.Pengairan	0.00	0.00
e.Pemeliharaan Alat	50,175.23	0.09
f. Pengangkutan	273,176.26	0.49
g.Pajak Tak Langsung	0.00	0.00
h.Bunga Kredit	708,028.28	1.27
i.Retribusi	0.00	0.00
j.Jasa Pertanian	211,850.98	0.38
k.Pembungkus/Wadah	1,087,130.03	1.95
l.Listrik,BBM	0.00	0.00
m.Lainnya	139,375.65	0.25

Tabel 91 :
Jumlah Pekerja (berumur >= 10 th) Yang Biasa Bekerja Pada Usaha Tanaman Rambutan
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Tidak Dibayar			Pekerja Dibayar		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
					Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	273	148	421	17	0	17
02	Mandailing Natal	412	1,104	1,516	8	8	16
03	Tapanuli Selatan	3,171	3,981	7,152	0	75	75
04	Tapanuli Tengah	304	673	977	0	0	0
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	157	1,822	1,979	46	46	92
08	A s a h a n	1,363	3,129	4,492	0	0	0
09	Simalungun	4,566	4,840	9,406	0	0	0
10	Dairi	0	0	0	0	0	0
11	K a r o	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	3,285	4,249	7,534	0	0	0
13	Langkat	3,850	4,832	8,682	263	260	523
14	Nias Selatan	116	47	163	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	2,178	201	2,379	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0
Jumlah		19,675	25,026	44,701	334	389	723

Tabel 91 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar				Jumlah
		Tidak Tetap			Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01	Nias	0	0	0	17	438
02	Mandailing Natal	636	0	636	652	2,168
03	Tapanuli Selatan	797	204	1,001	1,076	8,228
04	Tapanuli Tengah	175	38	213	213	1,190
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	54	28	82	174	2,153
08	A s a h a n	52	0	52	52	4,544
09	Simalungun	342	204	546	546	9,952
10	Dairi	0	0	0	0	0
11	K a r o	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	769	0	769	769	8,303
13	Langkat	2,119	3,654	5,773	6,296	14,978
14	Nias Selatan	0	0	0	0	163
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	0	0	0	0	2,379
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0
Jumlah		4,944	4,128	9,072	9,795	54,496

Tabel 92 :
Rata - Rata Pekerja Yang Biasa Bekerja Per 10 Pohon Pada Usaha Tanaman Rambutan
Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Tidak Dibayar			Pekerja Dibayar		
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	Tetap		
					Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	2.67	1.45	4.12	0.17	0.00	0.17
02	Mandailing Natal	0.05	0.12	0.17	0.00	0.00	0.00
03	Tapanuli Selatan	0.62	0.78	1.39	0.00	0.01	0.01
04	Tapanuli Tengah	0.54	1.19	1.73	0.00	0.00	0.00
05	Tapanuli Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
06	Toba Samosir	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
07	Labuhan Batu	0.07	0.80	0.87	0.02	0.02	0.04
08	Asahan	1.00	2.30	3.30	0.00	0.00	0.00
09	Simalungun	2.22	2.35	4.57	0.00	0.00	0.00
10	Dairi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	Karo	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Deli Serdang	1.62	2.09	3.71	0.00	0.00	0.00
13	Langkat	0.21	0.26	0.47	0.01	0.01	0.03
14	Nias Selatan	0.86	0.35	1.21	0.00	0.00	0.00
15	Humbang Hasundutan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Pakpak Bharat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
75	Medan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
76	Binjai	0.09	0.01	0.10	0.00	0.00	0.00
77	Padang Sidempuan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah		0.30	0.38	0.68	0.01	0.00	0.01

Tabel 92 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Pekerja Dibayar				Jumlah
		Tidak Tetap			Jumlah	
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah		
(1)	(2)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01	Nias	0.00	0.00	0.00	0.17	4.29
02	Mandailing Natal	0.07	0.00	0.07	0.07	0.24
03	Tapanuli Selatan	0.16	0.04	0.20	0.21	1.60
04	Tapanuli Tengah	0.31	0.07	0.38	0.38	2.11
05	Tapanuli Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
06	Toba Samosir	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
07	Labuhan Batu	0.02	0.01	0.04	0.08	0.95
08	A s a h a n	0.04	0.00	0.04	0.04	3.34
09	Simalungun	0.17	0.10	0.27	0.27	4.83
10	Dairi	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
11	K a r o	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Deli Serdang	0.38	0.00	0.38	0.38	4.08
13	Langkat	0.11	0.20	0.31	0.34	0.81
14	Nias Selatan	0.00	0.00	0.00	0.00	1.21
15	Humbang Hasundutan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Pakpak Bharat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
75	M e d a n	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
76	B i n j a i	0.00	0.00	0.00	0.00	0.10
77	Padang Sidempuan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah		0.08	0.06	0.14	0.15	0.83

Tabel 93 :

Jumlah Rumah Tangga Tanaman Rambutan Yang menggunakan Alat dan Mesin Pertanian

Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Alat

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Rambutan	Jenis Alat dan Mesin Pertanian				
			Traktor	Sprayer	Duster	Pompa Air	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	211	0	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	980	0	190	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	3,174	0	0	0	0	337
04	Tapanuli Tengah	1,109	0	44	0	0	115
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	5,202	0	0	0	0	1,681
08	Asahan	3,888	0	0	0	0	529
09	Simalungun	4,667	0	0	0	0	1,950
10	Dairi	66	0	0	0	0	66
11	Karo	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	6,467	0	110	0	0	1,493
13	Langkat	9,531	0	679	0	0	1,129
14	Nias Selatan	116	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0
75	Medan	679	0	0	0	0	110
76	Binjai	2,294	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0
Jumlah		38,384	0	1,023	0	0	7,410

Tabel 94 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Alat Angkut Yang Utama Dari Tempat Pemanenan

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Rambutan	Tidak Menggunakan Alat Angkut	Jenis Alat dan Mesin Pertanian						
				Kendaraan Roda Dua atau Lebih	Kendaraan Bermotor	Angkutan Sungai	Kendaraan Tidak Bermotor	Tenaga Hewan	Tenaga Manusia	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	211	0	0	0	0	17	0	194	0
02	Mandailing Natal	980	485	181	100	0	114	0	100	0
03	Tapanuli Selatan	3,174	1,142	122	0	0	32	0	1,878	0
04	Tapanuli Tengah	1,109	630	0	20	0	40	0	419	0
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	5,202	3,362	48	1,120	0	505	0	167	0
08	Asahan	3,888	2,836	0	359	0	135	0	558	0
09	Simalungun	4,667	3,235	0	418	0	522	0	492	0
10	Dairi	66	0	66	0	0	0	0	0	0
11	Karo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	6,467	3,768	80	714	0	678	0	1,227	0
13	Langkat	9,531	7,154	40	804	0	338	0	1,102	93
14	Nias Selatan	116	0	0	0	0	0	0	116	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Medan	679	679	0	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	2,294	2,205	0	58	0	31	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		38,384	25,496	537	3,593	0	2,412	0	6,253	93

Tabel 95 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/ Kota dan
Jenis Alat Utama Yang Digunakan Untuk Pemanenan

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Rambutan	Tidak Menggunakan Alat Pemanenan	Jenis Alat Panen			
				Pisau	Gunting	Galah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	211	20	0	0	183	8
02	Mandailing Natal	980	33	15	0	932	0
03	Tapanuli Selatan	3,174	375	932	99	1,768	0
04	Tapanuli Tengah	1,109	453	45	0	578	33
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	5,202	109	1,486	1,214	2,393	0
08	A s a h a n	3,888	211	761	1,057	1,859	0
09	Simalungun	4,667	96	64	29	4,015	463
10	Dairi	66	0	0	0	0	66
11	K a r o	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	6,467	945	80	132	5,214	96
13	Langkat	9,531	746	0	238	8,404	143
14	Nias Selatan	116	12	0	0	0	104
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0
75	M e d a n	679	63	0	0	616	0
76	B i n j a i	2,294	55	0	194	2,045	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0
Jumlah		38,384	3,118	3,383	2,963	28,007	913

Tabel 96 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan
Cara Pemilahan Hasil Panen Yang Utama Dilakukan

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Rambutan	Tidak Melakukan Pemilahan	Cara Pemilahan Hasil Panen Berdasarkan			
				Ukuran	Kualitas	Bentuk	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	211	211	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	980	492	189	299	0	0
03	Tapanuli Selatan	3,174	1,748	107	1,319	0	0
04	Tapanuli Tengah	1,109	967	12	82	48	0
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	5,202	2,200	0	2,956	0	46
08	A s a h a n	3,888	2,215	1,183	464	26	0
09	Simalungun	4,667	1,271	1,237	912	1,142	105
10	Dairi	66	0	0	0	66	0
11	K a r o	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	6,467	4,643	0	1,636	36	152
13	Langkat	9,531	8,398	112	547	126	348
14	Nias Selatan	116	24	0	92	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0
75	M e d a n	679	679	0	0	0	0
76	B i n j a i	2,294	2,232	0	62	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0
Jumlah		38,384	25,080	2,840	8,369	1,444	651

Tabel 97 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis Pembungkus/Wadah Hasil Panen Yang Utama

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Rambutan	Jenis Pembungkus/Wadah Hasil Panen					
			Keranjang	Karung	Peti Kayu	Plastik	Kardus/Dus	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	211	0	211	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	980	625	355	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	3,174	1,553	1,058	0	511	52	0
04	Tapanuli Tengah	1,109	403	706	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	5,202	2,576	1,125	0	1,501	0	0
08	A s a h a n	3,888	2,689	548	0	651	0	831
09	Simalungun	4,667	3,473	661	0	533	0	42
10	Dairi	66	66	0	0	0	0	0
11	K a r o	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	6,467	4,362	1,496	0	609	0	180
13	Langkat	9,531	8,339	981	0	211	0	712
14	Nias Selatan	116	0	116	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0
75	M e d a n	679	591	0	0	88	0	591
76	B i n j a i	2,294	2,181	113	0	0	0	728
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		38,384	26,858	7,370	0	4,104	52	3,084

Tabel 98 :
Rata - Rata Penggunaan Hasil Produksi Rambutan Menurut Kabuten/Kota (%)

No.	Kabupaten/Kota	Dijual		Dikomsumsi Sendiri	Lainnya	Jumlah
		Primer	Olahan			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	Nias	73.80	0.00	24.60	1.60	100.00
02	Mandailing Natal	81.50	0.00	13.38	5.12	100.00
03	Tapanuli Selatan	87.43	0.00	9.48	3.09	100.00
04	Tapanuli Tengah	85.92	0.00	12.62	1.46	100.00
05	Tapanuli Utara	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
06	Toba Samosir	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
07	Labuhan Batu	74.80	0.00	17.28	7.92	100.00
08	A s a h a n	74.76	0.00	19.16	6.08	100.00
09	Simalungun	87.69	0.00	9.06	3.25	100.00
10	Dairi	95.00	0.00	5.00	0.00	100.00
11	K a r o	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
12	Deli Serdang	76.82	0.53	18.97	3.68	100.00
13	Langkat	67.81	0.00	26.45	5.74	100.00
14	Nias Selatan	85.00	0.00	15.00	0.00	100.00
15	Humbang Hasundutan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
16	Pakpak Bharat	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
75	M e d a n	80.00	0.00	17.67	2.33	100.00
76	B i n j a i	83.27	0.00	16.73	0.00	100.00
77	Padang Sidempuan	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Jumlah		77.96	0.10	17.61	4.33	100.00

Tabel 99 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan
Jenis pengolahan Hasil Panen Yang Utama

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah Rumah Tangga Rambutan Melakukan Pengolahan Hasil Produksi	Fermentasi	Pengeringan	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Nias	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	0	0	0	0
08	A s a h a n	0	0	0	0
09	Simalungun	0	0	0	0
10	Dairi	0	0	0	0
11	K a r o	0	0	0	0
12	Deli Serdang	46	0	0	46
13	Langkat	0	0	0	0
14	Nias Selatan	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0
75	M e d a n	0	0	0	0
76	B i n j a i	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0
Jumlah		46	0	0	46

Tabel 100 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan
Tujuan Pemasaran Utama Hasil Produksi

No.	Kabupaten/Kota	Konsumen	Ekspotir	Koperasi	Pedagang Pengumpul	Industri Pengolahan	Lainnya	Jumlah
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	20	0	0	191	0	0	211
02	Mandailing Natal	167	0	0	813	0	0	980
03	Tapanuli Selatan	567	0	0	2,574	0	33	3,174
04	Tapanuli Tengah	323	86	0	700	0	0	1,109
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	1,185	0	0	4,017	0	0	5,202
08	A s a h a n	765	17	0	2,906	0	200	3,888
09	Simalungun	1,275	0	0	3,313	0	79	4,667
10	Dairi	0	0	0	66	0	0	66
11	K a r o	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	1,147	64	46	4,066	0	1,144	6,467
13	Langkat	1,781	119	0	7,433	0	198	9,531
14	Nias Selatan	92	0	0	24	0	0	116
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0
75	M e d a n	88	0	0	528	0	63	679
76	B i n j a i	1410	0	0	0	756	128	2,294
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		8,820	286	46	26,631	756	1,845	38,384

Tabel 101 :

Jumlah Rumah Tangga Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Tujuan Pemasaran
Selanjutnya Setelah Dari Pedagang Pengumpul/Koperasi

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Rambutan Pemasaran Selanjutnya	Dari Koperasi Ke				Jumlah
			Konsumen	Ekspotir	Pasar	Industri Pengolahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	Nias	191	0	0	0	0	0
02	Mandailing Natal	813	0	0	0	0	0
03	Tapanuli Selatan	2,574	0	0	0	0	0
04	Tapanuli Tengah	700	0	0	0	0	0
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	4,017	0	0	0	0	0
08	A s a h a n	2,906	0	0	0	0	0
09	Simalungun	3,313	0	0	0	0	0
10	Dairi	66	0	0	0	0	0
11	K a r o	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	4,112	0	0	0	46	46
13	Langkat	7,433	0	0	0	0	0
14	Nias Selatan	24	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0
75	M e d a n	528	0	0	0	0	0
76	B i n j a i	0	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0
Jumlah		26,677	0	0	0	46	46

Tabel 101 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Dari Pedagang PengumpulKe				Jumlah
		Konsumen	Ekspotir	Pasar	Industri Pengolahan	
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01	Nias	0	0	191	0	191
02	Mandailing Natal	0	0	813	0	813
03	Tapanuli Selatan	1,330	0	1,244	0	2,574
04	Tapanuli Tengah	269	0	431	0	700
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	2,910	0	1,107	0	4,017
08	A s a h a n	1,072	103	1,731	0	2,906
09	Simalungun	2,096	36	1,181	0	3,313
10	Dairi	0	0	66	0	66
11	K a r o	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	1,026	0	3,040	0	4,066
13	Langkat	1,704	433	5,296	0	7,433
14	Nias Selatan	12	0	12	0	24
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0
75	M e d a n	528	0	0	0	528
76	B i n j a i	0	0	0	0	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0
Jumlah		10,947	572	15,112	0	26,631

Tabel 102 :
Jumlah Rumah TanggaTanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama
Dalam Pemasaran Hasil

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Rambutan	Tidak Mengalami Kesulitan	Jenis Kesulitan				
				Transportasi	Mutu Rendah	Produksi Melimpah	Harga Rendah	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
	Nias	211	45	17	136	0	13	0
	Mandailing Natal	980	666	15	0	38	261	0
	Tapanuli Selatan	3,174	1,295	0	114	379	1,264	122
	Tapanuli Tengah	1,109	884	0	0	124	101	0
	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0
	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0
	Labuhan Batu	5,202	3,079	0	27	598	1,484	14
	A s a h a n	3,888	3,433	0	0	0	455	0
	Simalungun	4,667	4,027	0	0	590	50	0
	Dairi	66	66	0	0	0	0	0
	K a r o	0	0	0	0	0	0	0
	Deli Serdang	6,467	5,583	0	64	36	784	0
	Langkat	9,531	8,985	126	0	0	420	0
	Nias Selatan	116	58	0	12	0	46	0
	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0	0
	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0
	M e d a n	679	569	0	0	0	0	110
	B i n j a i	2,294	2,236	0	31	0	27	0
	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0
	Jumlah	38,384	30,926	158	384	1,765	4,905	246

Tabel 103 :
Jumlah Rumah Tangga Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan

No.	Kabupaten/Kota	Sektor Pertanian								
		Tanaman Rambutan			Tanaman Hortikultura Lainnya			Pertanian Lainnya		
		Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	Nias	0	211	0	0	118	0	0	211	0
02	Mandailing Natal	0	1,018	38	0	302	0	8	902	46
03	Tapanuli Selatan	0	3,174	0	0	94	0	0	2,766	130
04	Tapanuli Tengah	0	1,109	0	0	410	0	13	799	0
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	0	5,202	0	0	1,366	0	300	4,068	533
08	Asahan	0	3,212	981	0	1,869	45	543	2,527	283
09	Simalungun	0	5,326	0	116	1,882	90	310	2,313	1,067
10	Dairi	0	66	0	0	66	0	0	66	0
11	Karo	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	0	9,897	0	72	3,879	20	518	4,831	497
13	Langkat	0	9,492	664	0	3,996	0	304	5,889	624
14	Nias Selatan	0	116	0	0	12	0	0	116	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Medan	0	679	0	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	0	3,823	0	0	437	0	194	508	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		0	43,325	1,683	188	14,431	155	2,190	24,996	3,180

Tabel 103 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Diluar Sektor Pertanian									
		Perdagangan			Industri Pengolahan			Sektor Lainnya			Penerima Pendapatan/ Transfer
		Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh + Usaha	
(1)	(2)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)	(20)	(21)
01	Nias	0	68	0	0	0	0	0	81	0	0
02	Mandailing Natal	0	198	0	0	0	0	131	38	0	113
03	Tapanuli Selatan	0	243	0	0	22	0	19	146	0	95
04	Tapanuli Tengah	0	111	0	18	0	0	104	58	0	167
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	0	546	0	0	14	0	379	123	0	184
08	Asahan	49	832	0	113	165	0	598	445	0	431
09	Simalungun	50	910	0	286	44	0	867	541	0	675
10	Dairi	0	0	0	0	0	0	66	0	0	0
11	Karo	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	0	2,833	0	1,610	120	0	2,065	470	0	1,601
13	Langkat	114	1,079	0	690	44	0	3,073	750	0	1,770
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0	92	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Medan	110	393	0	0	0	0	176	110	0	261
76	Binjai	267	970	0	73	0	0	856	128	0	699
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		590	8,183	0	2,790	409	0	8,334	2,982	0	5,996

Tabel 104 :

Jumlah Rumah Tangga Tanaman Rambutan Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Pendapatan Utama

No.	Kabupaten/Kota	Jumlah RT Rambutan	Sektor Pertanian					
			Tanaman Rambutan		Tanaman Hortikultura Lainnya		Pertanian Lainnya	
			Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	Nias	211	0	0	0	0	0	177
02	Mandailing Natal	980	0	24	0	0	0	421
03	Tapanuli Selatan	3,174	0	250	0	0	0	2,375
04	Tapanuli Tengah	1,109	0	58	0	33	0	573
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	5,202	0	0	0	0	625	4,083
08	Asahan	3,888	0	0	0	95	634	1,866
09	Simalungun	4,667	0	62	0	58	666	1,752
10	Dairi	66	0	0	0	0	0	66
11	Karo	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	6,467	0	15	34	44	362	1,783
13	Langkat	9,531	348	615	0	217	541	3,601
14	Nias Selatan	116	0	0	0	0	0	116
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0
75	Medan	679	0	0	0	0	0	0
76	Binjai	2,294	0	135	0	141	141	232
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		38,384	348	1,159	34	588	2,969	17,044

Tabel 104 :
Lanjutan

No.	Kabupaten/Kota	Diluar Sektor Pertanian						Penerima Pendapatan/Tr ansfer
		Perdagangan		Industri Pengolahan		Sektor Lain		
		Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	Buruh/ Karyawan	Usaha	
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01	Nias	0	0	0	0	0	0	34
02	Mandailing Natal	0	198	0	0	131	38	168
03	Tapanuli Selatan	0	168	0	0	0	42	339
04	Tapanuli Tengah	0	111	9	0	86	13	226
05	Tapanuli Utara	0	0	0	0	0	0	0
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	0	229	0	0	208	57	0
08	A s a h a n	0	467	67	26	263	282	188
09	Simalungun	50	549	286	44	427	226	547
10	Dairi	0	0	0	0	0	0	0
11	K a r o	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	0	1,259	726	15	1,039	185	1,006
13	Langkat	0	812	457	0	1,904	462	574
14	Nias Selatan	0	0	0	0	0	0	0
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0
75	M e d a n	0	440	0	0	176	0	63
76	B i n j a i	194	705	53	0	622	71	0
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		244	4,938	1,598	85	4,856	1,376	3,145

Tabel 105 :

Luas Panen, Produksi dan Nilai Produksi Tanaman Rambutan

Selama Setahun Yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Sistem Pemanenan

No.	Kabupaten/Kota	Sistem Pemanenan							
		Panen Sendiri			Ijon		Tebas		Total Nilai Produksi (000) Rp.
		Luas Panen (m2)	Produksi (Kg)	Nilai Produksi (000 Rp)	Luas Panen (m2)	Nilai Produksi (000 Rp)	Luas Panen (m2)	Nilai Produksi (000 Rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01	Nias	1,126	71,520	119,500	0	0	0	0	119,500
02	Mandailing Natal	89,818	1,940,925	1,502,982	0	0	85	6,375	1,509,357
03	Tapanuli Selatan	56,654	6,414,486	6,811,164	0	0	0	0	6,811,164
04	Tapanuli Tengah	12,200	574,003	822,143	0	0	0	0	822,143
05	Tapanuli Utara	224	2,960	6,960	0	0	0	0	6,960
06	Toba Samosir	0	0	0	0	0	0	0	0
07	Labuhan Batu	23,621	2,803,731	3,008,500	0	0	0	0	3,008,500
08	Asahan	16,308	901,670	1,632,133	0	0	0	0	1,632,133
09	Simalungun	23,777	2,932,587	3,316,079	0	0	1,066	64,304	3,380,383
10	Dairi	169	32,875	87,200	0	0	0	0	87,200
11	Karo	0	0	0	0	0	0	0	0
12	Deli Serdang	53,910	4,526,056	5,177,685	320	44,800	11,500	586,220	5,808,705
13	Langkat	195,560	11,917,503	19,781,035	0	0	228	22,800	19,803,835
14	Nias Selatan	1,345	36,590	19,846	0	0	0	0	19,846
15	Humbang Hasundutan	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Pakpak Bharat	0	0	0	0	0	0	0	0
75	Medan	7,826	635,560	1,189,500	0	0	88	7,920	1,197,420
76	Binjai	241,153	5,168,385	4,324,850	0	0	0	0	4,324,850
77	Padang Sidempuan	0	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah		723,691	37,958,851	47,799,577	320	44,800	12,967	687,619	48,531,996

Tabel 106
Rata-Rata Nilai Produksi dan Pengeluaran Per 10 Pohon
Dari Usaha Tanaman Rambutan Yang Dipanen Sendiri

Uraian	Nilai	% Terhadap Biaya Produksi
(1)	(2)	(3)
Nilai Produksi	199,064,100.00	100.00
Ongkos Produksi	13,397,013.93	6.73
1.Bibit/benih Penyisipan	179,157.69	0.09
2.Pupuk	3,543,340.98	1.78
a.Urea	1,293,916.65	0.65
b.TSP(SP36)	437,941.02	0.22
c.KCL	338,408.97	0.17
d.ZPT	0.00	0.00
e.Kandang/Kompos	0.00	0.00
f.Lainnya	1,473,074.34	0.74
3.Pestisida	418,034.61	0.21
a.Insektisida	418,034.61	0.21
b.Rodentisida	0.00	0.00
c.Fungisida	0.00	0.00
d.Herbisida	0.00	0.00
f.Nematisida	0.00	0.00
g.Bakterisida	0.00	0.00
4.Upah Pekerja	3,603,060.21	1.81
a.Pengolahan	0.00	0.00
b.Pembuatan Guludan	398,128.20	0.20
c.Penanaman/Penyisipan	0.00	0.00
d.Pemupukan	218,970.51	0.11
f.Penyiangan	2,269,330.74	1.14
g.Pemanenan	0.00	0.00
h.Lainnya	716,630.76	0.36
5.Pengeluaran Lainnya	5,653,420.44	2.84
a.Sewa Lahan	0.00	0.00
b.Sewa Alat Pertanian	218,970.51	0.11
c.Sewa Hewan	0.00	0.00
d.Pengairan	0.00	0.00
e.Pemeliharaan Alat	1,930,921.77	0.97
f. Pengangkutan	318,502.56	0.16
g.Pajak Tak Langsung	0.00	0.00
h.Bunga Kredit	318,502.56	0.16
i.Retribusi	0.00	0.00
j.Jasa Pertanian	796,256.40	0.40
k.Pembungkus/Wadah	1,711,951.26	0.86
l.Listrik,BBM	0.00	0.00
m.Lainnya	358,315.38	0.18